



PT. Ever Shine Tex Tbk



Sharpening the Focus

Strengthening Existence

Laporan Tahunan
2019
Annual Report

DAFTAR ISI

Table of
Contents

02

SEJARAH PERUSAHAAN
Company History

04

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

06

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

06

Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of
Commissioners

09

Laporan Dewan Direksi
Report of The Board of
Directors

14

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

15

Pendirian Perusahaan
The Establishment of the
Company

16

Penawaran Umum Efek
Perusahaan
The Public Offering of the
Company

18

Struktur kepemilikan
Perusahaan pada Entitas anak
yang dikonsolidasi
The Ownership Structure of
the Company's Consolidated
Subsidiaries

19

Sumber Daya Manusia
The Human Resources

20

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

20

Dewan Direksi
The Board of Directors

21

Profil Dewan Komisaris
The Profile of the Board of
Commissioners

23

Profil Dewan Direksi
The Profile of the Board of
Directors

27

Struktur Organisasi
Organization Structure

28

Wilayah Operasional & Peta
Operasional
Operational Coverages &
Operational Map

28

Visi dan Misi
Vision and Mission

30

Struktur Pemegang saham
utama dan pengendali
Perusahaan
The Structure of the Primary
Shareholders and the
Controllers of the Company

31

Lembaga dan Profesi
Penunjang
Institutions and Supporting
Professions

33

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards & Certifications

34

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
& Analysis

34

Tinjauan Operasi
Operations

35

Tinjauan Keuangan
Financial Review

35

Penjualan
Sales

36

Laba (Rugi) Bruto
Gain (Loss) Gross

36

Laba (Rugi) Usaha
Gain (Loss) on business

37

Total Penghasilan
Komprehensif Laba (Rugi)
Total Comprehensive Income
(Loss)

37

Aset, Liabilitas dan Ekuitas
Assets, Liabilities and Equity

38

Likuiditas
Liquidity

40

Prospek Usaha
Business Prospect

41

Pemasaran
Marketing

41

Pembayaran Dividen
Dividen Payout

44

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

45

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

48

Direksi
Board of Directors

51

Komite Audit
The Audit Committee

54

Komite Lain
Others Committee

54

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

55

Pengendalian Internal dan
Pengawasan
Internal Control and
Supervision

55

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

55

Risiko Fluktuasi Kurs Mata
Uang
Risk of Currency Exchange
Rate Fluctuation

56

Risiko Suku Bunga
Interest Rate Risk

56

Risiko Persaingan Usaha
The Risk of Business
Competition

56

Risiko Kredit
Credit Risk

57

Risiko Likuiditas
Liquidity Risk

57

Risiko Harga
Price Risk

57

Risiko Pasokan Bahan Baku
Raw Material Supply Risks

57

Perkara Penting yang
dihadapi oleh Emiten - Risiko
Hukum
Important Litigation Faced by
the Issuer - Legal Risk

57

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

58

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

59

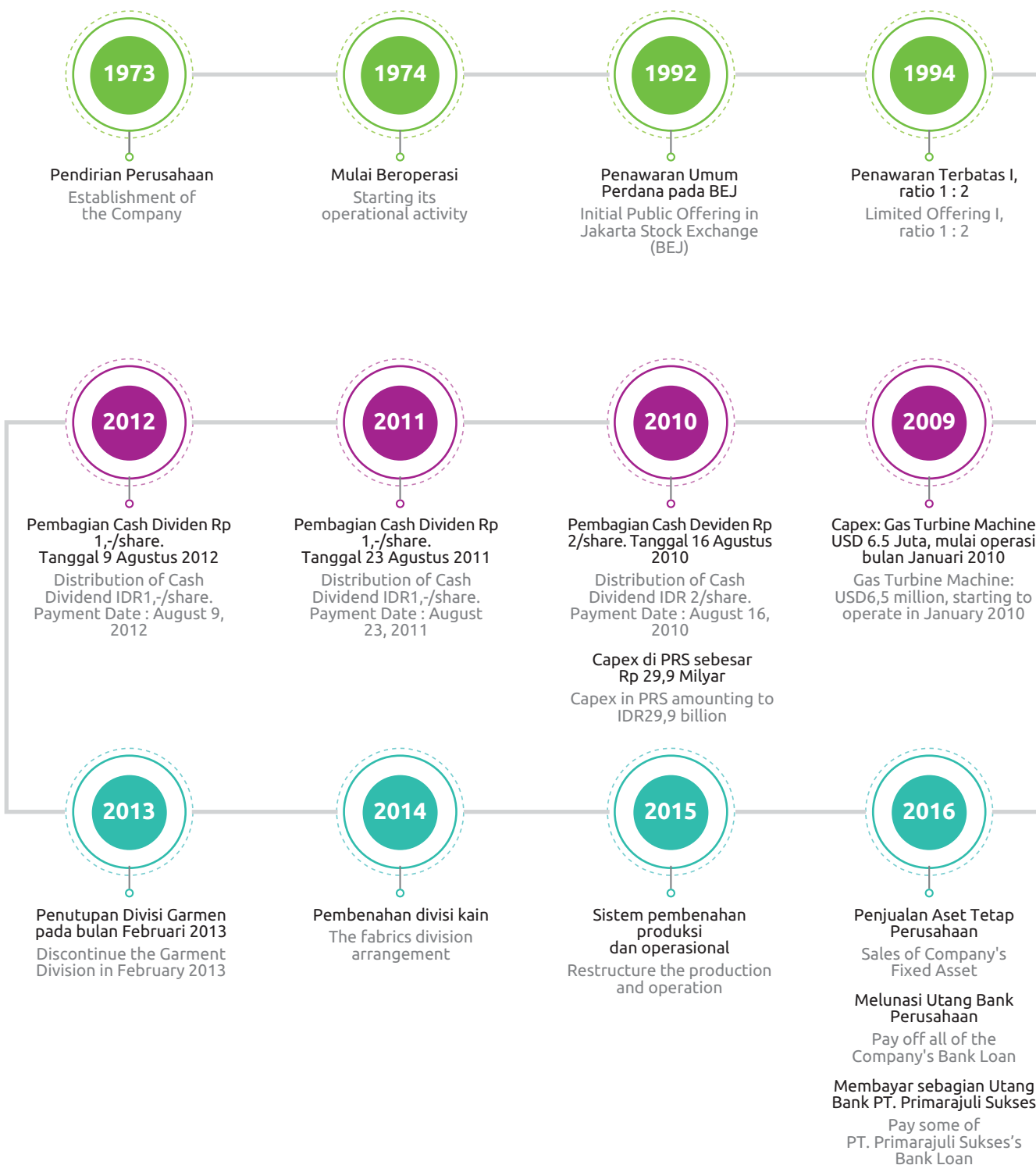
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN Management Statement

60

LAPORAN KEUANGAN Financial Report

SEJARAH PERUSAHAAN

Company History





1995
Akusisi
PT. Indoyongtex Jaya
Acquisition by
PT. Indoyongtex Jaya



2000
Penawaran Terbatas II,
ratio 3 : 5
Limited Offering II, ratio
3 : 5
Pengeluaran Saham
Tanpa HMETD, 5%
Issuance of shares
without pre-emptive
rights (HMETD), 5%



2000
Penawaran Terbatas II,
ratio 3 : 5
Limited Offering II, ratio
3 : 5
Peringkat A dari
PEFINDO
Rank A- from PEFINDO



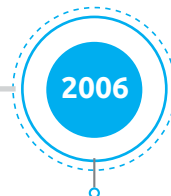
2003
Pelunasan pembayaran
pinjaman sindikasi
Repayment of the
syndicated loan
payments



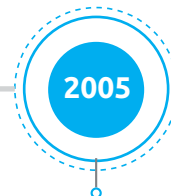
2008
Capex: Rp2,6 milyar
(3 unit mesin celup)
Capex: IDR2,6 Billion
(3 unit of dyeing
machine)



2007
Capex 2007 :Gas
Installation &
Conversion Kit
Machine, IDR 2 Milyar
Capex 2007 : Gas
Installation &
Conversion Kit
Machine, IDR 2 billion



2006
Capex 2006 : 2 Unit
Gas Engine
USD 1,44 juta
Capex 2006 : 2 Unit of Gas
Engine USD 1,44 million



2005
Penambahan mesin di
PT Primajuli Sukses
Addition of Machine in PT
Primarajuli Sukses



2017
Pembangunan pabrik baru
divisi kain pada entitas anak
Construction of a new fabric
division factory in subsidiary



2018
Penjualan aset entitas anak,
PT. Indoyongtex Jaya
Sales of subsidiaries' assets,
PT. Indoyongtex Jaya

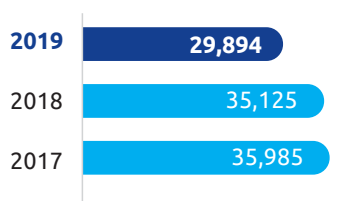


2019
Persetujuan proses likuidasi
PT Indoyongtex Jaya.
Approval of the liquidation
process of PT Indoyongtex Jaya.

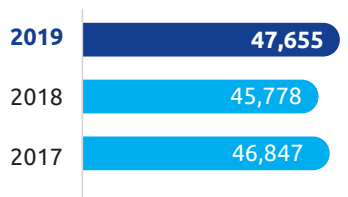
IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

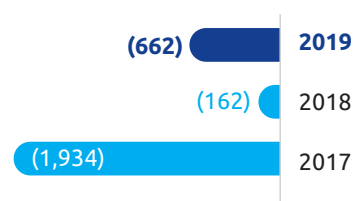
Penjualan Bersih Net Sales



Total Liabilitas Total Liability



Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operation



Keterangan	2019
Penjualan Bersih	29,894
Laba (Rugi) Bruto	1,338
Laba (Rugi) Usaha	(662)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(2,793)
Jumlah saham beredar (lembar saham)	2,015,208,720
Laba (Rugi) Usaha per saham	(0.00033)
Laba (Rugi) per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(0.0014)
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2,793)
Laba (Rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(0.07)
Aktiva Lancar	31,074
Hutang Lancar	27,992
Modal Kerja Bersih	3,082
Posisi Keuangan	
Total Aset Lancar	31,074
Total Aset Tidak Lancar	30,038
Total Aset	61,112
Total Investasi	8
Total Liabilitas Jangka Pendek	27,992
Total Liabilitas Jangka Panjang	19,664
Total Liabilitas	47,655
Hutang Bank	26,325
Hutang pemasok	3,137
Total Ekuitas	13,457
Kepentingan Non Pengendali	-
Rasio Keuangan	
Rasio Laba (Rugi) Bruto atas Penjualan	4.5%
Rasio Laba (Rugi) Usaha atas Penjualan	(2.2%)
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Penjualan	(9.3%)
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Total Aset	(4.6%)
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Total Ekuitas	(20.8%)
Rasio Lancar	111.0%
Rasio Total Liabilitas atas Total Ekuitas	354.2%
Rasio Total Liabilitas atas Total Aset	78.0%

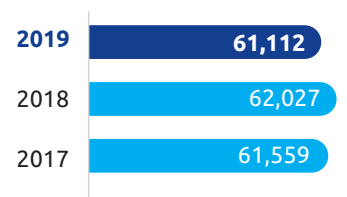
Angka-angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris. Dalam Ribuan Dolar Amerika kecuali laba bersih per saham dan rasio.

2018	2017	Description
35,985	35,125	Net Sales
3,200	765	Gross Profit (Loss)
(162)	(1,934)	Income (Loss) from Operation
1,413	(1,702)	Total Comprehensive Income (Loss)
2,015,208,720	2,015,208,720	Shares Outstanding
(0.00008)	(0.0009)	Operation Income (Loss) per Share
0.0007	(0.0008)	Basic Income (Loss) per share attributable to the equity holders of the parent entity
1,413	(1,702)	Income (loss) attributable to the equity holders of the parent entity
16	12	Income (loss) for the year attributable to the equity holders of the non-controlling interest
29,234	25,494	Current Assets
32,031	27,072	Current Liabilities
(2,797)	(1,578)	Net Working Capital
Financial Position		
29,234	25,494	Total Current Assets
32,793	36,065	Total Non-Current Assets
62,027	61,559	Total Assets
12	6	Total Investments
32,031	27,072	Total Current Liabilities
13,747	19,775	Total Non-Current Liabilities
45,778	46,847	Total Liabilities
24,187	23,337	Bank Loans
4,926	6,819	Supplier Credit
16,250	14,713	Total Equity
-	-	Non-Controlling Interests
Financial Ratio		
8.9%	2.2%	Gross Profit (Loss) to Sales Ratio
(0.5%)	(5.5%)	Income (Loss) to Sales Ratio
3.9%	(4.8%)	Comprehensive Income (Loss) to Sales Ratio
2.3%	(2.8%)	Comprehensive Income (Loss) to Total Assets Ratio
8.7%	(11.6%)	Comprehensive Income (Loss) to Total Equity Ratio
91.3%	94.2%	Current Ratio
281.7%	318.4%	Total Liabilities to Total Equity Ratio
73.8%	76.1%	Total Liabilities to Total Assets Ratio

Numerical denomination in all tables and graphs are in English. In Thousand US Dollar, except for earnings per share and ratios

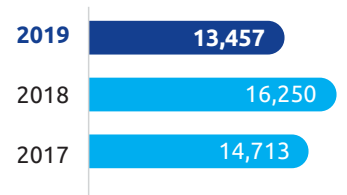
Total Aset

Total Assets



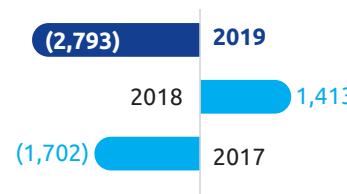
Total Ekuitas

Total Equity



Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total Comprehensive Income (Loss)



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of
Commssioners' Report



Emmy Ranoewidjojo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) dan PT Primarajuli Sukses (Entitas anak) masih belum mencapai target yang diharapkan, yang disebabkan kompetisi yang semakin ketat dengan membanjirnya produk tekstil dipasaran dalam negeri dan luar negeri. Terlihat pada turunnya Penjualan sebesar (16,9%) di tahun 2019 dari tahun sebelumnya. Penjualan tahun 2019 tercatat sebesar US\$29,89 dibandingkan dengan penjualan tahun 2018 sebesar US\$35,98 juta. Terutama adanya penurunan volume penjualan benang yang turun tajam sebesar (33,6%) yang telah menyebabkan perolehan mata uang asing atau US dolar turun karena sebagian besar penjualan benang adalah untuk ekspor.

Dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebesar US\$40 juta, penjualan tahun 2019 hanya mencapai 74,7%.

Pasar tekstil dunia mengalami kelebihan supply yang terutama berasal dari negara pesaing yakni China, sebagai dampak dari adanya perang dagang antara Amerika dan China, dimana Amerika telah mengenakan tarif impor yang tinggi atas produk-produk yang berasal dari China sehingga telah menyebabkan membanjirnya produk tekstil dari China ke pasar global dengan harga yang sangat rendah.

Persentase penjualan domestik tahun 2019 tercatat sebesar 65,6% atau naik dibandingkan dengan persentase penjualan domestik dengan tahun 2018 sebesar 59,0%. Sedangkan persentase penjualan ekspor tahun 2019 tercatat sebesar 34,4%, atau turun bila dibandingkan dengan persentase penjualan ekspor tahun 2018 sebesar 41,0%.

The Board of Commissioners assessed that the performance of PT Ever Shine Tex Tbk (Company) and PT Primarajuli Sukses (Subsidiary) had yet to achieve the expected target, due to fierce competition where the domestic and oversea markets were flooded with textile products. The decrease in the sales of 2019 by (16.9%) from previous year reflected the situation. Sales in 2019 were recorded at US\$29.89 as compared to sales of US \$ 35.98 million in 2018. The is primarily due to the sharp decrease in yarn sales volume by (33.6%). The sales in foreign currency or US Dollar term was also declined as the yarn products were mainly aimed for export sales.

Only 74.7% of the sales target of US\$40 milliom set for 2019 had been achieved.

The world textile market experienced an oversupply of textile products from competing countries, primarily China, due to the impact of the trade war between the United States and China, in which the US imposes high import tariffs on imported products originating from China, as a consequence, China lowly priced textile products flooded the world markets.

The domestic sales as a percentage of total sales in 2019 was 65.6% or an increase as compared to the percentage of domestic sales in 2018 at 59.0%. While the export sales as a percentage of total sales in 2019 was recorded at 34.4%, or a decrease as compared to the percentage of export sales in 2018 at 41.0%.

Menghadapi kondisi tersebut Perusahaan dan entitas anak cukup berhasil dalam mengendalikan Jumlah beban produksi dan juga biaya operasi. Beban produksi tahun 2019 tercatat sebesar US\$24,30 juta atau turun sebesar US\$11,81 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan beban produksi ini terdiri dari penurunan bahan baku sebesar US\$10,26 juta, penurunan upah langsung sebesar US\$0,11 juta dan penurunan beban pabrikasi sebesar US\$1,44 juta. Sedangkan biaya operasional tahun 2019 juga turun sedikit yaitu sebesar US\$0,39 juta.

Tahun 2019 Perusahaan mencatat Total rugi komprehensif sebesar (US\$2,79 juta) dibandingkan total penghasilan komprehensif tahun 2018 sebesar US\$1,41 juta, yang terutama disebabkan oleh naiknya rugi usaha sebesar US\$0,50 juta, turunnya laba penjualan aset sebesar US\$3,02 juta dan naiknya beban keuangan bersih sebesar US\$0,48 juta.

Jumlah Aset group per 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$61,11 juta, turun sebesar US\$0,92 juta bila dibandingkan jumlah asset per 31 Desember 2018 sebesar US\$62,03 juta.

Jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar US\$47,66 juta, naik sebesar US\$1,88 juta bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar US\$45,78 juta.

Jumlah utang bank Perusahaan dan entitas anak, PT Primarajuli Sukses per 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$ 26,3 juta atau naik dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar US\$ 24,2 juta.

Dewan Komisaris berharap agar usaha untuk meningkatkan efisiensi operasional entitas anak, terus dijalankan dengan pengawasan atas penggunaan bahan baku, pengawasan penggunaan biaya energi dan biaya tenaga kerja.

Demikian pula dengan peningkatan mutu produk dan pelayanan kepada pelanggan juga harus ditingkatkan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia juga penting, terutama dalam menghadapi situasi pasar seperti sekarang ini, diperlukan keputusan yang cepat dan tanggap terhadap setiap perubahan yang terjadi. Hal ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas serta mempunyai integritas yang tinggi.

Dalam situasi yang sangat kompetitif diperlukan kejelian untuk memasarkan produk-produk yang sedang diperlukan di pasar. Demikian juga dengan sistem tata kelola perusahaan yang baik agar diterapkan disemua bagian operasionalnya.

Target penjualan sebesar US\$30 juta untuk tahun 2020, cukup beralasan, ditengah situasi ekonomi yang sangat sulit memasuki tahun 2020 ini. Kami berharap pencapaian penjualan dapat lebih tinggi dari target tersebut, apabila situasi ekonomi global membaik.

Facing with these conditions, the effort of the Company and its Subsidiary in controlling the total manufacturing cost and also their operating expenses was considered a success. Total manufacturing cost in 2019 amounted to US\$24.30 million or a decrease of US\$11.81 million as compared to US\$36.11 million in 2018. The decrease of total manufacturing was primarily due to the decrease of raw materials used by US\$10.26 million, a decrease of direct labor by US\$0.11 million and an decrease of manufacturing overhead by US\$1.44 million. While operating expenses in 2019 also decreased slightly by US\$0.39 million.

The comprehensive loss in 2019 was (US\$2.79 million) as compared to total comprehensive income of US\$1.41 million in 2018. This is primarily due to higher losses from operations amounted to US\$0.50 million, a decrease of gain in sales of assets by US\$3.02 million, an increase of finance income by US\$0.48 million.

Total assets as of December 31, 2019 was recorded at US\$61.11 million or a decrease of US\$0.92 million as compared to US\$62.03 million in December 31, 2018.

Total liabilities of the Company as of December 31, 2019 was US\$47.66 million or an increase of US\$1.88 million as compared to US\$45.78 million in 2018.

Total bank loan of the Company and its subsidiary, PT Primarajuli Sukses as of December 31, 2019 was US\$ 26.3 million or increased as compared to US\$ 24.2 million as of December 31, 2018.

The Board of Commissioners expects that efforts to improve the operational efficiency of Subsidiary to be continued, by overseeing the usage of raw materials, by monitoring the costs of energy and labor.

As well as improving the quality of products and enhancing the services to customers.

The important of upgrading the quality of human resources, especially in a difficult market situation as it is now, a qualified human resources with high intergrity will made a different when prompt and decisive response are required in an ever changing business environment.

In a fiercely competitive business environment, good foresight is required to promote products that meet market demand. As well as a good corporate governance system so that it is applied in every levels of its operations.

The sales target of US\$30 million for 2020 is considered as reasonable amid the very difficult economic situation going into year 2020. We expect sales to surpass this target should the global economic situation shows the sign of improvement.

Kegiatan donasi berupa penyerahan alat pelindung diri (APD) patut diapresiasi sebagai wujud kepedulian Perusahaan kepada sesama yang membutuhkan dan sejalan dengan program Pemerintah untuk menanggulangi pandemi Covid-19 di Indonesia.

Menghadapi kondisi ekonomi yang tidak pasti dan sulit ini, kita semua berharap agar Perusahaan dapat mengatasinya dengan baik dengan dukungan dan semangat kerja dari karyawan dan segenap jajaran manajemen, termasuk usaha untuk tetap menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan kerjanya masing-masing.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja sama dan dukungan dalam menjalankan kegiatan operasional dan usaha Perusahaan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan berkat, rahmat dan pimpinan kepada kita semua untuk menghadapi tahun-tahun mendatang, terutama tahun 2020 yang penuh dengan ketidak-pastian ini dengan baik.

Donation activities in the form of donating personal protective equipment (PPE) is worthy of appreciation which represent the care the Company extended to others who need the PPE and is in step with the Government's program to cope with Covid-19 pandemic in Indonesia.

Facing with these uncertain and difficult economic conditions, it is the hope of everyone that the Company is able to cope well with the support and enthusiasm in the work place by its employees and every levels of management, and continue to up keep their health and maintain cleanliness in their respective work environments.

The Board of Commissioners conveys their appreciation to the Board of Directors and all employees for their cooperation and support in carrying out the business operations of the Company.

May the Almighty God always bestow blessings, mercy, and guidance to all of us in facing the coming years, to strive for betterment especially in year 2020 which is full of uncertainties.

Jakarta, 11 Juni 2020 / June 11, 2020



Emmy Ranoewidjojo
Presiden Komisaris
President Commissioner



Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

The Board of
Directors' Report



Sung Pui Man

Presiden Direktur
President Director

Perusahaan (PT Ever Shine Tex Tbk) dan Entitas anak (PT Primarajuli Sukses) mencatat Penjualan bersih sebesar US\$29,89 juta pada tahun 2019, turun sebesar (16,9%) bila dibandingkan dengan penjualan tahun 2018 sebesar US\$35,98 juta.

Hal ini disebabkan oleh turunnya volume penjualan benang dan kain tenun baik dipasar ekspor maupun pasar dalam negeri yang disebabkan oleh membanjirnya produk tekstil dipasaran dengan harga yang lebih rendah. Volume penjualan benang tahun 2019 tercatat sebesar 3.574,27 ton atau turun sebesar (33,6%) dari tahun 2018 sebesar 5.383,91 ton.

Volume penjualan kain tenun tahun 2019 tercatat sebesar 22,90 juta yards, atau turun sebesar (1,8%) bila dibandingkan tahun 2018. Sedangkan volume penjualan kain rajut tahun 2019 tercatat sebesar 701,656 kg atau turun sebesar (13,0%) dibandingkan tahun 2018. Lebih dari 90% kain dijual ke pasar domestik.

Penjualan tahun 2019, hanya mencapai 74,7 % dari target penjualan tahun tersebut sebesar US\$40 juta. Kondisi permintaan benang dari pasar global mengalami penurunan yang signifikan akibat adanya perang dagang antara Amerika dan China, yang telah menyebabkan membanjirnya produk tekstil dari China dengan harga yang sangat rendah.

Dari total penjualan tahun 2019 tersebut, sebesar US\$19,60 juta berasal dari penjualan domestik, sisanya sebesar

The Company (PT Ever Shine Tex Tbk) and its Subsidiaries (PT Primarajuli Sukses) recorded sales of US\$29.89 million for the year 2019, or a decrease of (16.9%) as compared to the sales of US\$35.98 million for the year 2018.

This is due to the decrease in the sales volume of yarn and woven fabrics in both export and domestic markets as lower priced textile products flooded the market. The sales volume of yarn in 2019 amounted to 3,574.27 ton or a decrease of (33.6%) from 5,383.91 ton in 2018.

The sales volume of woven fabrics in 2019 was recorded at 22.90 million yards, or decreased by (1.8%) as compared to 2018. While the sales volume of knitted fabrics in 2019 was recorded at 701.656 kg or decreased by (13.0%) as compared to 2018. More than 90% of the fabrics was sold in the domestic market.

The sales in 2019 only achieved 74.7% of the sales target of US\$40 million. The global market demand for yarn had been declining significantly due to the trade war between the United States and China, which was the cause of flooding of low price textile products from China.

Of the total 2019 sales, US\$19.60 million was consumed by domestic market, the remaining US\$10.29 million made

US\$10,29 juta berasal dari penjualan ekspor. Penjualan domestik tahun 2019 turun sebesar US\$1,63 juta atau turun sebesar (7,7%) dibandingkan penjualan domestik tahun 2018. Sedangkan penjualan ekspor tahun 2019 turun sebesar US\$4,47 juta atau turun sebesar (30,3%) dibandingkan penjualan ekspor tahun 2018.

Persentase penjualan domestik tahun 2019 tercatat sebesar 65,6% atau naik dibandingkan dengan persentase penjualan domestik dengan tahun 2018 sebesar 59,0%. Sedangkan persentase penjualan ekspor tahun 2019 tercatat sebesar 34,4%, atau turun bila dibandingkan dengan persentase penjualan ekspor tahun 2018 sebesar 41,0%.

Tahun 2019, Perusahaan mencatat Total Rugi Komprehensif sebesar (US\$2,79 juta), dibandingkan total penghasilan komprehensif tahun 2018 US\$1,41 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya rugi usaha sebesar US\$0,50 juta, turunnya laba penjualan aset sebesar US\$3,02 juta dan naiknya beban keuangan bersih sebesar US\$0,48 juta.

Rugi Usaha tahun 2019 tercatat sebesar (US\$0,66 juta), atau naik bila dibandingkan rugi usaha tahun 2018 sebesar (US\$0,16 juta). Hal ini disebabkan oleh penurunan laba bruto sebesar US\$1,86 juta dan penurunan biaya operasi sebesar US\$0,39 juta.

Penurunan penjualan yang cukup signifikan yakni sebesar US\$6,09 juta di tahun 2019 tersebut telah menyebabkan laba bruto Perusahaan turun sebesar US\$1,86 juta, meskipun diikuti dengan penurunan beban pokok penjualan di tahun tersebut sebesar US\$4,23 juta.

Jumlah Aset group per 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$ 61,11 juta, turun sebesar US\$0,92 juta bila dibandingkan jumlah asset per 31 Desember 2018 sebesar US\$62,03 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya aset lancar sebesar US\$1,84 juta dan turunnya aset tidak lancar sebesar US\$ 2,72 juta.

Jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar US\$47,66 juta, naik sebesar US\$1,88 juta bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar US\$45,78 juta.

Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan Jumlah liabilitas jangka panjang sebesar US\$5,92 juta dan penurunan Jumlah liabilitas jangka pendek sebesar US\$4,04 juta.

Kenaikan Jumlah liabilitas jangka panjang sebesar US\$5,92 juta di tahun 2019 disebabkan oleh kenaikan utang pihak berelasi sebesar US\$2,90 juta, kenaikan liabilitas bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US\$3,04 juta dan penurunan pembiayaan konsumen jangka panjang sebesar US\$0,02 juta.

Turunnya Jumlah liabilitas jangka pendek sebesar US\$4,04 juta di tahun 2019 disebabkan oleh turunnya bagian

up the export sales. Domestic sales in 2019 decreased by US\$1.63 million or decreased by (7.7%) as compared to domestic sales in 2018. While export sales in 2019 decreased by US\$4.47 million or decreased by (30.3%) as compared to export sales in 2018.

The domestic sales as a percentage of total sales in 2019 was 65.6% or an increase as compared to the percentage of domestic sales in 2018 at 59.0%. While the export sales as a percentage of total sales in 2019 was recorded at 34.4%, or a decrease as compared to the percentage of export sales in 2018 at 41.0%.

In 2019, the Company recorded a Total Comprehensive Loss of (US\$2.79 million), as compared to total comprehensive income of US\$1.41 million in 2018. This was primarily due to an increase in loss from operations of US\$0.50 million, a decrease in gain on sale of asset by US\$3.02 million and an increase in net financial costs of US\$0.48 million.

Loss from operations in 2019 were recorded at (US\$0.66 million), or an increase as compared to loss from operations of (US\$0.16 million) in 2018. This was due to a decrease in gross profit by US\$1.86 million and a decrease in operating expenses by US\$0.39 million.

The sales decreased significantly by US\$6.09 million in 2019, as a consequence gross profit of the Company decreased by US\$1.86 million, even though cost of goods sold in the year also decreased by US\$4.23 million.

Total Group assets of as of December 31, 2019 were US\$61.11 million, decreased by US\$0.92 million as compared to total assets of US\$62.03 million as of December 31, 2018. This was primarily due to an increase in current assets by US\$1.84 million and a decrease in non-current assets of US\$2.72 million.

Total Liabilities as of December 31, 2019 were recorded at US\$47.66 million, increased by US\$1.88 million as compared to US\$45.78 million in 2018.

The increase in Total liabilities was due to an increase in Total non-current liabilities by US\$5.92 million and a decrease in Total current liabilities by US\$4.04 million.

The increase in Total non-current liabilities by US\$5.92 million in 2019 was due to an increase in due to related party debt by US\$2.90 million, an increase in long-term debts bank after deducting the portion of current maturities that was due in one year by US\$3.04 million and a decrease in non-current consumer financing loan by US\$0.02 million.

The decrease in Total current liabilities by US\$4.04 million in 2019 was due to the decrease in the current maturities

liabilitas bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US\$4,63 juta, naiknya utang bank jangka pendek sebesar US\$3,72 juta, turunnya utang usaha pihak ketiga sebesar US\$1,79 juta, turunnya beban akrual sebesar US\$0,39 juta, dan turunnya liabilitas jangka pendek lainnya sejumlah US\$0.95 juta.

Jumlah utang bank Perusahaan dan entitas anak, PT Primarajuli Sukses per 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$ 26,3 juta atau naik bila dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2018 sebesar US\$ 24,2 juta.

Jumlah utang bank dalam mata uang dolar entitas anak, PT Primarajuli Sukses per 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$20,18 juta, sedikit lebih rendah dari tahun 2018 sebesar US\$20.92 juta. Utang bank dalam mata uang US dolar tersebut sebagian dilindungi secara natural dari pendapatan Perusahaan dan entitas anak dalam mata uang dolar.

Total pendapatan dalam mata uang dolar selama tahun 2019 tercatat sebesar US\$12,23 juta atau lebih rendah bila dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$18,09 juta.

Rasio utang bank atas ekuitas (*Debt to Equity ratio*) per akhir tahun 2019 tercatat sebesar 195,6% naik dibandingkan tahun 2018 sebesar 149,0%.

Kebijakan Strategis

Langkah untuk meningkatkan efisiensi operasional entitas anak, PT Primarajuli Sukses terus dijalankan dengan pengawasan atas penggunaan bahan baku, pengawasan penggunaan biaya energi dan biaya tenaga kerja. Peningkatan mutu produk dan pelayanan kepada pelanggan juga terus ditingkatkan. Pelatihan tenaga kerja dilakukan secara teratur melalui program pelatihan dimasing-masing divisi untuk mencapai standar operasional yang ditetapkan.

Strategi dan rencana pemasaran dilakukan dengan memasarkan produk benang dan kain ke pasar domestik dan ekspor. Memasarkan produk kepada pelanggan sebagai pemakai langsung dan juga ke toko secara langsung dan melalui agen penjualan. Perusahaan mengontrol kolektabilitas tagihan dari para customer agar tidak melebihi batas kredit yang diberikan.

Manajemen Perusahaan terus mengusahakan agar sistem tata kelola perusahaan yang baik diterapkan disemua bagian operasionalnya. Pengendalian internal dilakukan melalui pengawasan atas pengeluaran dengan persetujuan yang berjenjang sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan. Direksi dan staff akuntansi dan keuangan melakukan rapat secara teratur minimal sekali setiap bulannya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris minimal sekali setiap tiga bulan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 28 Juni 2019, memutuskan menerima baik Laporan

portion of long-term debts bank that mature in one year by US\$4.63 million, an increase in current bank loans by US\$3.72 million, a decrease in accounts payable trade third parties of US\$1.79 million, a decrease in accrued expenses by US \$ 0.39 million, and a decrease in other current liabilities of US\$0.95 million.

Total bank loan of the Company and its subsidiary, PT Primarajuli Sukses as of December 31, 2019 was US\$ 26.3 million or increased as compared to US\$ 24.2 million as of December 31, 2018.

Total bank loans denominated in US dollar of the subsidiary, PT Primarajuli Sukses, as of December 31, 2019 was US\$20.18 million, slightly lower than US\$20.92 million in 2018. The foreign currency bank loans are partially hedged by US dollar denominated revenues of the Company and its subsidiary.

Total revenues denominated in US dollars was US\$12.23 million in 2019 or lower than the US dollar revenue of US\$18.09 million in 2018.

The ratio of bank loans to equity (*Debt to Equity ratio*) was 195.6% as of the end of 2019, an increase as compared to the same ratio of 149.0% in 2018.

Strategic Policy

Strategic steps have been taken in improving the efficiency of the business operations of its subsidiary, PT Primarajuli Sukses, continues to oversee the raw materials usage, to monitoring the cost of energy usage and the cost of labor. Upgrading the quality of the products and enhanceing service to the customers. Training of Workforce is carried out regularly through training programs in respective division to achieve the established operating standards procedures.

The marketing strategy and plan are directed at marketing yarn and fabric products to both domestic and export markets, and supplying these products to a diverse customers of direct users, direct sales to stores, and through sales agents. The Company monitored closely the collection of customers' outstanding accounts receivable to minimize late payment and to avoid exceed of credit limit.

The Management of the Company continues to strive for good corporate governance system being applied in all sections of its operations. Internal control is carried out by overseeing that disbursement is approved by the appropriate level of authority in accordance with the Company's provisions of the articles of association. The Directors and the Accounting and Finance officers will meet regularly at least once every month, and will present their reports to the Board of Commissioners at least once every three months.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 28, 2019, decided to accept the Board

Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk menerima baik Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2019. Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 maksimal sebesar Rp 1.900.000.000, dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan.

Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan publik BDO Indonesia untuk melaksanakan audit umum atas laporan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Juni 2019, menyetujui untuk melaksanakan likuidasi entitas anak Perseroan yaitu PT Indoyongtex Jaya dan memberi persetujuan untuk mengurus proses likuidasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Prospek usaha untuk tahun 2020 nampak lebih sulit dari tahun 2019. Kondisi ekonomi global semakin penuh ketidakpastian sejak merebaknya pandemic Covid -19 pada akhir tahun 2019 yang telah menyebar hampir keseluruhan negara di dunia termasuk Indonesia.

Permintaan produk tekstil secara keseluruhan semakin turun baik di pasar domestik maupun pasar luar negeri. Adanya pembatasan sosial berskala luas, untuk mencegah meluasnya virus covid-19, telah mengakibatkan turunnya dunia usaha. Banyak pesanan dari pembeli luar negeri menunda pengiriman dan bahkan membatalkan pesannya karena lockdown dinegaranya.

Perusahaan berusaha untuk dapat tetap beroperasi dan memperoleh pendapatan penjualan di dalam negeri dan luar negeri, untuk dapat membayar biaya-biaya operasional termasuk upah tenaga kerja dan gaji para karyawan.

Ditengah situasi ekonomi yang sangat sulit memasuki tahun 2020 ini, adalah tidak mudah untuk menetapkan target penjualan tahun 2020. Apabila situasi ekonomi global tidak berubah semakin memburuk, Manajemen menargetkan penjualan tahun 2020 dapat mencapai angka yang sudah dicapai ditahun sebelumnya yakni sekitar US\$30 juta.

Dalam rangka membantu program Pemerintah untuk menanggulangi terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia, PT Ever Shine Tex Tbk telah membagikan masker kain sebanyak 10.000 pieces kepada penduduk sekitar pabrik

of Directors' Report on the management of the Company for the year ended December 31, 2018, including to accept the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners.

Approved that no dividends will be distributed for the year 2019. Approved that the remuneration of the Board of Commissioners for the year 2019 was set at a maximum of IDR.1,900,000,000.-, and authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration and the division of functions of the Board of Directors of the Company.

Approved to appoint a BDO Indonesia Public Accountant Office to carry out a general audit of the consolidated financial statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2019. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium or the amount of compensation for audit services and other requirements for the appointment that are deemed reasonable for the public accountant.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 28, 2019, approved to carry out the liquidation of the Company's subsidiary, PT Indoyongtex Jaya and approved to execute the liquidation process in accordance with applicable regulations.

The business prospects for 2020 indicate that it is a more difficult period than 2019. Global economic conditions is facing with more uncertain since the outbreak of Covid-19 pandemic at the end of 2019 and it is escalating to almost all countries in the world including Indonesia.

The overall demand for textile products has been declining in both domestic and foreign markets. With the implementation of large-scale social restrictions to break the chain of spreading the covid-19 virus, resulted in the decline of the business world. Many overseas buyers have postponed the shipment of their purchase order, and even to cancel their purchase orders because of restriction of large scale activities in their country.

The Company makes the effort to continue its business operations and to acquire sales revenue in domestic and oversea markets, to make good in paying the operational costs, including labor costs and salaries of employees.

In the midst of a very difficult economic situation going into 2020, it is not easy to determine the 2020 sales targets. In the event that the global economic situation shows no sign of recovery and continue to worsen, the management is setting the sales target for 2020 to the sales figure achieved in previous year 2019, which was around US\$30 million.

In step with the Government's program to cope with the Covid-19 pandemic in Indonesia, PT Ever Shine Tex Tbk had distributed 10,000 pieces of fabric based masks to the residents in the surrounding of the factory in Tangerang,

di daerah Tangerang dan juga menyerahkan donasi berupa alat pelindung diri (hazmat) sebanyak 1.500 pieces melalui beberapa organisasi sosial termasuk Pasar Modal Peduli Indonesia pada pertengahan bulan Mei 2020.

Menghadapi kondisi ekonomi yang tidak pasti dan sulit ini, kita semua berharap agar Perusahaan dapat mengatasinya dengan baik dengan dukungan kerja dan semangat dari karyawan dan segenap jajaran manajemen, untuk tetap menjaga kesehatan dan kebersihan dilingkungan kerjanya masing-masing.

Kami berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan mereka dan kepada para pemegang saham, kreditur, para pelanggan dan rekanan atas dukungan mereka. Kami menyampaikan penghargaan kepada para karyawan atas komitmen dan dedikasi mereka.

and also donated 1500 pieces of personal protective equipment (hazmat) in cooperate with several social organizations including the Indonesian Capital Market Cares in mid-May of 2020.

Facing with these uncertain and difficult economic conditions, it is the hope of the management that the Company is able to cope well with the support and enthusiasm in the work place by its employees and every levels of management, and continue to keep up their health and maintain cleanliness in their respective work environments.

We are grateful to the Board of Commissioners for their trust, and to the shareholders, the creditors, the customers and the business associates for their support. We express our appreciation to the employees for their commitment and dedication.

Jakarta, 8 Juni 2020 / June 8, 2020



Sung Pui Man

Presiden Direktur
President Director



Erlien L. Surianto

Direktur Independen
Independent Director



Peter Sung

Direktur
Director



Michael Sung

Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company
Profile



PT EVER SHINE TEX Tbk

Kantor Pusat & Surat Menyurat:
Head Office & Correspondence Office:
Jl. H. Fachruddin No. 16
Jakarta 10250, Indonesia
Tel : +62 (21) 316 0238 (hunting)
Fax : +62 (21) 316 0260, 316 0271
Website : www.eversshinetex.com
Email : eversshine@eversshinetex.com

Didirikan pada tahun 1974, PT Ever Shine Tex Tbk memulai produksi komersilnya pada tahun 1975 di Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Melakukan penawaran umum pada bulan Juli tahun 1992 dan sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 13 bulan Oktober tahun 1992 dengan kode saham ESTI.

Produk yang dihasilkan adalah kain tenun dan kain rajut untuk berbagai kebutuhan pembuatan seperti jaket, baju olah raga, baju luar, baju anak-anak, busana wanita, gaun pengantin, pita, tas, payung, perlengkapan interior rumah, dekorasi, dan lain-lain.

PT Ever Shine Tex Tbk was established in 1974. The Company started its commercial production in 1975 in Bogor, West Java, Indonesia. The Company launched its initial public offering in July of 1992 and its shares were listed on Indonesia Stock Exchange - IDX since October 13, 1992 with stock ticker symbol ESTI.

The Company produces woven fabrics and knit fabrics to supply the needs of manufacturers of jackets, sportswears, outerwear, children clothes, women clothes, wedding gown, ribbons, bags, umbrellas, home interior fixtures, decorations, and others.

Sedangkan entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses memproduksi benang nylon yakni benang Polyamid nylon 6, textured yarn, twisted yarn dan micro filament yarn untuk berbagai macam pembuatan kain tenun dan kain rajut untuk pasar domestik dan ekspor.

PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anak, PT Primarajuli Sukses memperoleh berbagai sertifikasi mutu termasuk dari Marks & Spencer, Gemex Trading, Testex of Swiss Textile Testing Institute, ISO 9002 dan Institute of International testing Association for Applied UV Protection.

RIWAYAT PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Mulyadi, S.H No. 82 yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No.33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama.

Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975, dimuat dalam Berita Negara No.53, lampiran No.319 tanggal 4 Juli 1975.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H No.1 tanggal 7 Juli 2008 tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya.

Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Assasi Manusia dalam surat keputusan No, AHU-0061168.AH.01.09 tanggal 18 Juli 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.28 tanggal 7 April 2009 Tambahan No. 9720.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat dan pabriknya berlokasi di Cijujung Sukaraja, Bogor. Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan memulai usaha komersilnya pada tahun 1975.

Pada tahun 2013, Direksi Perusahaan menutup divisi garmen yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat karena pertimbangan daya saing akibat upah minimum di Bogor

The Company's subsidiary, PT Primarajuli Sukses, produces nylon yarn Polyamid nylon 6, textured yarn, twisted yarn and micro filament yarn to supply the needs of the manufacturers of woven fabric and knitting fabric to both domestic and export markets.

PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary PT Primarajuli Sukses attained various Quality Certifications including those from Marks & Spencer, Gemex Trading, Testex of Swiss Textile Testing Institute, ISO 9002 and the Institute of International Testing Association for Applied UV Protection.

THE COMPANY HISTORY

a. The Establishment of the Company

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was incorporated within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6, Year 1968 under the name of PT Ever Shine Textile Industry on December 11, 1973 as stipulated in the notarial deed of incorporation No. 82 made by Kartini Mulyadi, S.H, and thereafter amended by deeds No. 14 dated February 4, 1974 and No.33 dated January 10, 1975 by the same notary.

The Deed of Incorporation and its amendments were legalized by the Ministry of Justice in the Decree No. Y.A.5/22/3 dated January 25, 1975, and were published in the official state publication No.53, Appendix No.319 dated July 4, 1975.

The Company's deed of incorporation have undergone several amendments over time, most recently as stipulated in the notarial deed No. 1 by Leolin Jayayanti, SH dated July 7, 2008, in compliance with the changes in the law of incorporation No. 40 in 2007 and its regulations of implementation for Limited Liability Company.

This amended deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in Decree No. AHU-0061168.AH.01.09 dated July 18, 2008 and was published in the official state publication of the Republic of Indonesia No.28 dated April 7, 2009, Supplementary No. 9720.

According to Article 3 of the Company's deed of incorporation, the scope of its business activities are industry and trade. The Company is engaged in the business activities of textile industry. The Company started its commercial business operations in 1975 with head office and factory located in Cijujung Sukaraja, Bogor, West Java, Indonesia.

In 2013, the Board of Directors decided to close the garment division which was located in Bogor, West Java, where the higher minimum labor wages made the

yang lebih tinggi dibandingkan upah minimum di daerah lain terutama di daerah Jawa Tengah.

Tahun 2016, Perusahaan melakukan restrukturisasi operasional yakni menjual tanah dan bangunan pabrik kain yang terletak di Bogor dan seluruh kegiatan produksi kain dilakukan oleh Entitas Anak, PT Primarajuli Sukses. Dana hasil penjualan aset tersebut digunakan untuk melunasi seluruh hutang Bank Perusahaan.

Selanjutnya Perusahaan dengan nama dagang yang sudah dikenal yakni Ever Shine Tex, melanjutkan usahanya sebagai Perusahaan dagang yang menjual kain tekstil dengan merk dagang Ever Shine Tex. Produksi benang nylon, kain nylon dan kain polyester akan dijalankan oleh Entitas Anak, PT Primarajuli Sukses, yang berkedudukan di Tangerang.

Tempat kedudukan Perusahaan berpindah dari Bogor ke Jakarta sejak bulan Juni 2017, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.49, tanggal 14 Juni 2017. Kepengurusan atas usaha dagang tetap dijalankan oleh manajemen yang sama.

Entitas Anak, yakni PT Primarajuli Sukses berkedudukan di Tangerang, pertama kali didirikan pada tahun 1996 bergerak dalam kegiatan usaha produksi dan perdagangan usaha tekstil berupa benang nylon.

Entitas anak lainnya yakni PT Indoyongtex Jaya berkedudukan di Tangerang, saat ini merupakan perusahaan non-operasional sejak kegiatan produksi benang dan kain mentahnya dialihkan ke PT Primarajuli Sukses pada tahun 2012.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut :

Penawaran Umum Perdana dilakukan pada bulan Juli 1992 dan saham tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada bulan Oktober 1992. Tindakan korporasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

production cost in Bogor less competitive than other industrial areas, primary in Central Java.

In 2016, the Company restructured its business operations by selling the land and the factory buildings located in Bogor and consolidated all the production activities to its subsidiary PT Primarajuli Sukses. The proceeds from the sales of the above mentioned land and factory buildings was applied in the settlement of all the outstanding bank loan of the Company.

As a result, PT Ever Shine Tex Tbk, a well recognized company in its field, continues its business activities as a trading entity and oversees the sales of the textile products under the brand name Ever Shine Tex, while the subsidiary PT Prima Rajuli Sukses domiciles in Tangerang, and runs the production operations of nylon yarns, nylon fabrics and polyester fabrics.

The domicile of the Company was relocated from Bogor to Jakarta in June 2017, in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolutions, as stipulated in the Deed of Resolution No. 49 dated June 14, 2017. The running of the trading business activities is continue to be carried out by the same management team of the Company.

The subsidiary, PT Primarajuli Sukses, domiciles in Tangerang, was incorporated in 1996 and is engaged in the business activities of manufacturing and trading of nylon yarn.

The other subsidiary, PT Indoyongtex Jaya, domiciles in Tangerang, is currently a non-operational company since the operations of its yarn and raw fabric production were relocated to PT Primarajuli Sukses in 2012.

b. The Public Offering of the Company

Corporate actions that affected the securities issued by the Company from the date of the initial public offering up to December 31, 2017, are as follows.

The Initial Public Offering was launched in July 1992 and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange in October 1992. The corporate actions were executed as follows:

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

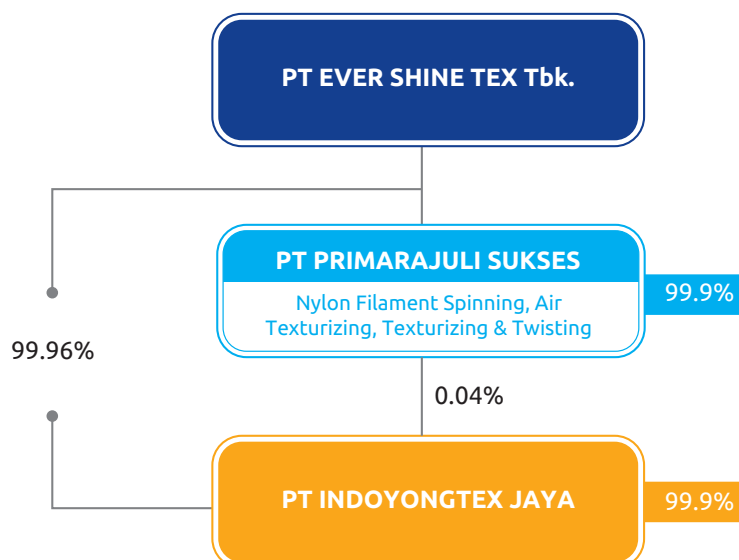
Keterangan	Tanggal Pencatatan Date Listing	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Per Value (Rp)	Description
Penawaran Umum	13 Oktober 1992 October 13, 1992	4,000,000	1,000	Initial Public Offering
Pencatatan Perusahaan	13 Oktober 1992 October 13, 1992	30,000,000	1,000	Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992 October 26, 1992	3,650,000	1,000	Bonds Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993 August 2, 1993	22,590,000	1,000	Bonus Shares
Saham Dividen	10 Juni 1994 June 10, 1994	24,096,000	1,000	Stock Dividend
Jumlah Saham sebelum Penawaran Terbatas I		84,336,000	1,000	Number of Shares Pre Rights Issue I
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994 July 15, 1994	42,168,000	1,000	Rights Issue I
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas I		126,504,000	1,000	Number of Shares Pre Rights Issue 1
Jumlah Saham setelah Stock Split 1:2		253,008,000	500	Number of Shares Post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996 September 23, 1996	45,541,440	500	Bonus Shares
Jumlah Saham Sebelum Penawaran Terbatas II		298,549,440	500	Number of Shares pre Rights Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000 July 12, 2000	85,299,840	500	Pre Rights Issue II
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas II		383,849,280	500	Number of Shares pre Rights Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMED	2 Oktober 2000 October 2, 2000	19,192,464	500	5% Secondary Stock Issuance
Jumlah Saham sebelum Stock Split 1 : 5		403,041,744	500	Number of Shares pre Stock Split 1:5
Jumlah Saham setelah Stock Split	11 Desember 2000 December 11, 2000	2,015,208,720	100	Number of Shares Post Stock Split

Untuk Tahun Buku For The Year	Dividen/Saham (Rp) Dividen/Share (Rp)
1992	145
1993	100
1994	100
1995	100
1996	50
1997	0
1998	0
1999	50
2000	0
2001	2
2002	0
2003	0
2004	0
2005	0

Untuk Tahun Buku For The Year	Dividen/Saham (Rp) Dividen/Share (Rp)
2006	0
2007	0
2008	0
2009	2
2010	1
2011	1
2012	0
2013	0
2014	0
2015	0
2016	0
2017	0
2018	0
2019	0

c. Struktur kepemilikan Perusahaan pada Entitas anak yang dikonsolidasi

Perusahaan memiliki mayoritas saham Entitas Anak dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:



c. The Ownership Structure of the Company's Consolidated Subsidiaries

The Company is the major shareholder of its subsidiaries with ownership structure as follows:

Produk	Ever Shine Tex	Indo Yong Tex*	Sukses Primarajuli	Product
Kain tenun/yard	48,000,000	-	-	Woven Fabrics/yards
Kain rajut/kg	1,800,000	-	-	Knitted Fabrics/kgs
Benang bertekstur/kg	-	-	7,200,000	Texturized yarn/kgs
Benang pilihan/kg	-	-	3,600,000	Twisted yarn/kgs
Benang nylon filamen/kg	-	-	10,800,000	Nylon Filament Yarns/kgs

Tanah dan bangunan PT. Indoyongtex Jaya sudah dijual bulan November 2018
PT Indoyongtex Jaya is a non operating company since the year 2012.

* Status PT Indo Yongtex Jaya sejak tahun 2012 adalah non operating company, dalam proses likuidasi sejak bulan Oktober 2019
PT Indoyongtex Jaya is a non operating company since the year 2012, in the process of liquidation since October 2019.

No.	Perusahaan Company	Lokasi Location	Tanah Ukuran Lands-Size
1	PT Indoyongtex Jaya	Jl. Raya Serang Km. 21,5, Kampung Kawidaran, Desa Cibadak, Kecamatan Cikupa, Tangerang	NA
2	PT Primarajuli Sukses	Jl. Arya Jaya Santika, Kp. Bolang, Pasir Bolang Tiga Raksa, Kab Tangerang	24.3 Ha

Atas dasar pertimbangan efisiensi, manajemen telah memutuskan untuk memberhentikan operasional PT Indoyongtex Jaya pada tanggal 25 Januari 2012. Produksi benang dipusatkan pada PT Primarajuli Sukses yang memproduksi benang yang sama dengan Indoyongtex Jaya. Pada akhir tahun 2018, aset PT Indoyongtex Jaya berupa tanah dan bangunan di atasnya telah terjual dan lunas.

With efficiency in mind, the management decided to cease the production operations of PT Indoyongtex Jaya on January 25, 2012, and its production of yarn was relocated and centralized at PT Primarajuli Sukses production facility which produces the same kind of yarn. By end of year 2018, the assets of PT Indoyongtex Jaya, which comprised of land and the buildings built on top of that land, were sold and paid in full.

Selama proses menawarkan kepada beberapa pembeli potensial tidak ditemukan pembeli yang serius membeli pada harga yang ditargetkan pada waktu itu sampai pada semester pertama tahun 2018 perusahaan mendapatkan penawaran yang tertinggi dari pembeli, yakni PT Kahatex. Transaksi jual beli aset berupa tanah dan bangunan antara PT Indoyongtex Jaya dan PT Kahatex dilakukan pada tanggal 26 November 2018 dengan harga sebesar Rp70 milyar, yang merupakan harga penawaran tertinggi.

Hasil penjualan aset tersebut setelah dikurangi dengan biaya-biaya penjualan dialokasikan kepada pemegang sahamnya yakni PT Ever Shine Tex dan PT Primarajuli Sukses.

Pada bulan 24 Mei 2016, Perusahaan telah melaksanakan transaksi penjualan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Bogor, Jawa Barat, kepada pihak berelasi yakni PT Gunung Bengawan Makmur dengan total nilai sebesar Rp212 milyar (setara dengan US\$15.562.304). Hasil penjualan aset tersebut telah digunakan untuk melunasi hutang bank Perusahaan dan entitas anak, PT Primarajuli Sukses kepada CTBC Bank Co. Ltd, Singapura, senilai AS\$16.200.000.

Perusahaan masih bisa menggunakan tanah dan bangunan tersebut sampai dengan akhir bulan Juni 2017 berdasarkan kesepakatan dengan pihak pembeli PT Gunung Bengawan Makmur. Kemudian kegiatan produksi kain akan disatukan dengan kegiatan produksi benang dilokasi PT Primarajuli Sukses.

Pembangunan pabrik baru PT Primarajuli Sukses sudah dimulai pada pertengahan tahun 2016 dan per 31 Desember 2017 pembangunan sudah mendekati selesai sepenuhnya. Setelah beralihnya operasional pabrik kain pada PT Primarajuli Sukses, maka Perusahaan akan memusatkan usaha pada perdagangan tekstil yang dihasilkan oleh entitas anak. Pada tahun 2018, pabrik baru kain sudah beroperasi dan semua kain hasil produksi PT Primarajuli Sukses dipasarkan dan dijual melalui PT Ever Shine Tex Tbk.

d. Sumber daya manusia

Jumlah karyawan PT Ever Shine Tex dan Entitas Anak (PT Primarajuli Sukses) per 31 Desember 2019 adalah 930 orang, dimana 250 orang bekerja dipabrik benang, 650 orang bekerja dipabrik kain dan 30 orang bekerja di kantor pusat di Jakarta.

Untuk membangun dan meningkatkan kompetensi karyawan pabrik dalam menjalankan tugasnya, Perusahaan Entitas Anak memberikan pelatihan melalui praktek langsung dilapangan termasuk pelatihan penerapan program 5R dengan bimbingan tenaga ahli yang berpengalaman dibidangnya. Untuk memberikan kesejahteraan pegawainya, Perusahaan dan Entitas Anak memberikan asuransi kesehatan, jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian.

In the course of offering these assets to several potential buyers, no serious buyers emerged with offer to buy the assets at the management intended target price at that time, until first half of 2018 when the company finally received the highest price offer from PT Kahatex among the bidders. This transaction of sales and purchase of the assets, which consists of land and building, between PT Indoyongtex Jaya and PT Kahatex was concluded on November 26, 2018 at a price in the amount of Rp70 billion, the highest price among the offers.

The sales proceeds from the above mentioned assets after deduction of sales related costs, was allocated to its shareholders, namely, PT Ever Shine Tex Tbk and PT Primarajuli Sukses.

On May 24, 2016, the Company's asset of land and buildings located at Jl. Raya Bogor, West Java, was sold to PT Gunung Bengawan Makmur, a related party, for the amount of Rp.212 billion (equivalent to US\$15,562,304). The proceeds from the sale of the asset was applied in repaying the loan extended by China Trust Bank in Singapore to the Company and its subsidiary, PT Primarajuli Sukses, in the amount of US\$16.2 million.

The Company continued to occupy and utilize the land and buildings sold until the end of June 2017 under an agreement with the buyer PT Gunung Bengawan Makmur. Fabric production operations will eventually be relocated to and centralized at its subsidiary PT Primarajuli Sukses new factory in Tangerang.

The construction of PT Primarajuli Sukses new factory started in June of 2016 and was nearing completion at end of 2017. After transferring the fabric production to its subsidiary new factory, the Company will focus in the activities of trading textile products produced by the subsidiary. The fabric production at the new factory of PT Primarajuli Sukses started in 2018, and all the fabric products was marketed and sold through PT Ever Shine Tex Tbk.

d. The Human Resources

PT Ever Shine Tex and its subsidiary, PT Prima Rajuli Sukses as of 31 December 2019, employed a total of 930 employees, of which 250 worked at the yarn factory, 650 worked at the fabric factory, and the remaining 30 worked at the head office in Jakarta.

To develop and to improve the competence of its factory employees in carrying out their duties, the Company and its subsidiary provide on the job training, including the training of implementing the 5R program under the guidance of experienced experts in their respective fields. To upkeep the welfare of its employees, the Company and its Subsidiary provide in the form of health insurance, old age insurance, pension, workplace accident insurance and life insurance.

Daftar Karyawan PT Ever Shine Tex dan Entitas Anak List of Employee of PT Ever Shine Tex and Entity Company

A. Usia Karyawan/Age

No.	Keterangan Description	Orang Person
1.	s/d usia 30 tahun/years	508
2.	31 – 40 tahun/years	213
3.	41 – 50 tahun/years	176
4.	51 – 60 tahun/years	30
5.	60 tahun lebih/ years over	3
Jumlah / Total		930

B. Pendidikan Karyawan/Education

No.	Keterangan Description	Orang Person
1.	SD – SMP/ PRELIMINARY	89
2.	SMU/ HIGH SCHOOL	788
3.	SMK/ ACADEMY	2
4.	D3/D4	18
5.	S1	33
6.	S2	0
Jumlah / Total		930

e. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris saat ini terdiri dari dua orang, dimana satu orang merupakan komisaris independen. Dewan Komisaris Perseroan diangkat pertama kali sejak tahun 1992, berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Tex pada tanggal 18 Juni 1992 untuk masa empat tahun.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Juni 2017, sesuai dengan akta No.49 tanggal 14 Juni 2017, susunan nama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ever Shine Tex Tbk tanggal 23 Mei 2018, Rapat telah menyetujui mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 4 (empat) tahun berikutnya, atau sampai dengan penutupan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022, yang susunanya menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Ny. Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Independen : Tuan Drs. Aryanto Agus Mulyo

f. Dewan Direksi

Dewan Direksi saat ini terdiri dari lima orang, dua dari empat orang anggota direksi yakni Bapak Sung Pui Man dan Ibu Dra. Erlien Lindawati Suriyanto, diangkat pertama kali sejak tahun 1992, berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Tex pada tanggal 18 Juni 1992, sesuai dengan Akta No. 56.

Susunan nama Direksi saat ini, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada Tanggal 14 Juni 2017, tersebut dalam Akta No.49 tanggal 14 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Bapak Sung Pui Man
Direktur Independen : Ibu Erlien L. Suriyanto
Direktur : Bapak Peter Sung
Direktur : Bapak Michael Sung

Masa jabatan direksi adalah 3 tahun, sampai pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

e. The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is currently made up of two members of which one member is a non-affiliated commissioner. The Board of Commissioners of the Company was first appointed in 1992, in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex on June 18, 1992 for a four-year tenure.

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, as stipulated in the Deed of Resolution No.49 dated June 14, 2017, the members of the Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner : Ibu Emmy Ranoewidjojo
Independent Commissioner : Drs. Aryanto Agus Mulyo

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk held on May 23, 2018, it was agreed to reappoint the members of the Board of Commissioners of the Company for another 4 (four) years tenure, or last until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022, the members of the Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Independent Commissioner : Mr. Drs. Aryanto Agus Mulyo

f. The Board of Directors

The Board of Directors is currently made up of four members, two of which, Mr. Sung Pui Man and Mrs. Dra. Erlien Lindawati Suriyanto, were first appointed as Directors in 1992, in accordance with resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex as stipulated in Deed No. 56 dated June 18, 1992.

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, as stipulated in the Deed of Resolution No. 47 dated June 14, 2017, the members of the Board of Directors are as follows:

President Director : Mr. Sung Pui Man
Independent Director : Mrs. Erlien L. Suriyanto
Director : Mr. Peter Sung
Director : Mr. Michael Sung

The tenure of the Board of Directors lasts until the close of the Annual General Meeting to be held in 2020.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Profile of the Board of
Commissioners

Ibu Emmy Ranoewidjojo, 64 tahun, Warga Negara Indonesia. Tamatan Sekolah Menengah Atas di Sekolah DR. Sutomo Surabaya tahun 1974. Beliau mengawali karirnya di PT Ever Shine Tex sebagai Direktur pada bulan Mei tahun 1975 hingga bulan Desember tahun 1986.

Pada bulan Juni Januari tahun 1987 menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris PT Ever Shine Tex Tbk pada tahun 1992, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Ever Shine Tex Tbk No. 56 tanggal 18 Juni tahun 1992, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Mei 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan tahun 2022.

Ibu Emmy Ranoewidjojo juga menjabat sebagai komisaris utama pada entitas anak. PT Prima Rajuli Sukses dan PT Indoyongtex Jaya dan juga sebagai komisaris PT Cahaya Interkontinental, pemegang saham utama Perseroan.

Mrs. Emmy Ranoewidjojo, 64 years old, is an Indonesia Citizen. She graduated from DR. Sutomo High School in Surabaya in 1974. She started her career at PT Ever Shine Tex as Director in May 1975 until December 1986.

In June of 1987, she was appointed as Commissioner of PT Ever Shine Tex, and later as the President Commissioner in 1992, in accordance with resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk as stipulated in Deed No. 56 dated June 18, 1992. The latest reappointment is in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 23, 2018 with the tenure lasts until the close of the Annual General Meeting to be held in 2022.

Mrs. Emmy Ranoewidjojo also serves as the President Commissioner of the Company's subsidiaries PT Primarajuli Sukses and PT Indoyongtex Jaya, and also as Commissioner of PT Cahaya Interkontinental, the major shareholder of the Company.



Emmy Ranoewidjojo

Presiden Komisaris
President Commissioner



Aryanto Agus Mulyo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Aryanto Agus Mulyo, 62 tahun Warga Negara Indonesia. Beliau lulusan sarjana akuntansi Universitas Indonesia.

Diangkat pertama kali sebagai komisaris pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tertanggal 18 Juni 1992, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Mei 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan tahun 2022. Beliau adalah komisaris independen.

Bapak Aryanto Agus Mulyo adalah konsultan PT Ever Shine Tex sejak tahun 1987 - 1992. Bapak Aryanto saat ini adalah sebagai Managing Director AAJ Associate, perusahaan penasihat keuangan, Managing Partner Senior pada Amir Abadi Jusuf & Aryanto, perusahaan akuntan publik dan komisaris PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

Meskipun pelatihan internal kepada komisaris tidak disediakan oleh Perusahaan, namun mereka memiliki latar belakang akademis dan pengalaman profesional sesuai dengan bidangnya.

Mr. Aryanto Agus Mulyo, 62 years old, is an Indonesia Citizen. He graduated from the University of Indonesia with a Bachelor degree in accounting.

He was appointed as commissioner in 1992 in accordance with resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk as stipulated in Deed No. 56 dated June 18, 1992. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk held on May 23, 2018, the position of Independent Commissioner has been extended for another 4 (four) years, or last until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022. He is the independent commissioner.

Mr. Aryanto Agus Mulyo was a consultant to PT Ever Shine Tex from 1987 to 1992. He is currently the Managing Director of AAJ Associate, a financial advisory firm; a Senior Managing Partner at Amir Abadi Jusuf & Aryanto, public accountant firm; and also serves as a commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

Although internal training is not make available to the Commissioners, the commissioners have academic background and professional experience in accordance with their field.

PROFIL DEWAN DIREKSI

The Profile of the Board of
Directors

Bapak Sung Pui Man, 66 tahun, Warga Negara Indonesia, tamatan Sekolah Menengah Atas di Sekolah International Hongkong International School tahun 1972.

Bapak Sung Pui Man adalah pendiri PT Ever Shine Tex Tbk dan menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 1975 dan sebagai anggota keluarga Sung yang memiliki pabrik tekstil di kawasan Asia termasuk di Indonesia dan di Taiwan. Beliau menjabat sebagai direktur utama pada entitas anak PT Primarajuli Sukses dan PT Indoyongtex Jaya, dan menjabat sebagai direktur utama PT Cahaya Interkontinental yang merupakan pemegang saham utama PT Ever Shine Tex Tbk.

Beliau memimpin perusahaan dan menentukan strategi dan kebijaksanaan Perusahaan dalam pemasaran dan keuangan. Beliau juga mengawasi dan mengarahkan tugas dan fungsi dari anggota direksi lainnya. Tugas lain adalah mewakili perusahaan dalam hal penandatanganan perjanjian dengan pihak luar termasuk dengan bank dan para rekanan usaha.

Mr. Sung Pui Man, 66 years old, is an Indonesian Citizen. He graduated from the senior high school at Hongkong International School in 1972.

Mr. Sung Pui Man is the founder of PT Ever Shine Tex and has been its President Director since 1975 and represent a member of Sung's family who owns a number of textile factories in Asia region including in Indonesia and in Taiwan. He also served as the President Director of the Company subsidiaries PT Primarajuli Sukses and PT Indoyongtex Jaya, and also served as President Director of PT Cahaya Interkontinental which is the main shareholder of the Company, PT Ever Shine Tex Tbk.

He is responsible for overall management of the Company business operations, for formulating and determining the Company's strategy and policy in marketing and finance. Mr. Sung also oversees and coordinates the duties and functions of other members of the board of directors. He represents the Company as the authorized signatory of the agreements with third parties, including banks and business partners.



Sung Pui Man
Presiden Direktur
President Director



Erlien Lindawati Surianto

Direktur Independen
Independent Director

Ibu Erlien Lindawati Surianto, 62 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat pertama kali pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tertanggal 18 Juni 1992. Beliau adalah direktur independen.

Beliau lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia dan konsultan keuangan yang berpengalaman. Beliau bekerja di Touche Ross Darmawan dari tahun 1982 - 1983. Business Advisory Indonesia dari tahun 1983 - 1990 dan Baring Securities Indonesia tahun 1990 - 1992. Beberapa pelatihan dan seminar diperoleh melalui seminar dan workshop yang diadakan oleh lembaga penunjang termasuk industri perbankan, pasar modal dan lain-lain.

Beliau membantu President direktur dalam tugas-tugas yang berhubungan dengan bidang akuntansi, keuangan eksternal dan kegiatan umum Perusahaan dan entitas anak. Sebagai corporate secretary, beliau melakukan fungsi sekretaris perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Keputusan BAPEPAM (sekarang OJK) No. 63/PM/1996.

Beliau menjabat sebagai bendahara Badan Pengurus Asosiasi Pertekstilan Indonesia DKI Jakarta untuk tahun 2009 - 2012 dan tahun 2013 - 2016, terakhir diangkat kembali untuk periode 2016 - 2019. Sebagai Wakil sekretaris Asosiasi Emiten Indonesia tahun 2008 - 2011 dan Wakil Bendahara Asosiasi Emiten Indonesia tahun 2011 - 2014 dan tahun 2014 - 2017 dan tahun 2017 - tahun 2020.

Mrs. Erlien Lindawati Surianto, 62 years old, is an Indonesia citizen. She was appointed as Director of the Company in 1992 in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Textile Industry as stipulated in the Deed No. 56 dated June 18, 1992. She is an Independent Director.

She graduated from the Faculty of Economics in Accounting at University of Indonesia. She is an experienced financial consultant, who worked at Touche Ross Darmawan from year 1982 to 1983; Business Advisory Indonesia from year 1983 to 1990 and Baring Securities Indonesia from year 1990 to 1992. She obtained trainings and seminars by attending seminars and workshops organized by supporting institutions, such as the banking industry, capital markets and others.

Mrs. Erlien Lindawati assists the President Director in overseeing the accounting functions and financial matters with third parties; general affairs of the Company and its subsidiaries. As a corporate secretary, she carries out her responsibilities as stipulated in BAPEPAM (now OJK - Financial Services Authority) Decree no. 63 / PM / 1996.

She served as treasurer of the Jakarta Indonesian Textile Association Board for the period from year 2009 to 2012 and from year 2013 to 2016, and was reappointed for the period from year 2016 to 2019. She served as the Deputy Secretary of the Association of Indonesian Issuer for the period from 2008 to 2011. She also served as the Deputy Treasurer of the Association of Indonesia Issuer for the period from year 2011 to 2014 and from year 2014 to 2017 and year 2017 to 2020.

Bapak Peter Sung, 35 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 8 Oktober 2015 melalui Akta No.17 tanggal 8 Oktober 2015 dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H.

Lulus Sarjana tahun 2005 pada Universitas Deakin, Australia. Beliau mempunyai hubungan saudara dengan anggota direksi lainnya, yakni Bapak Sung Pui Man dan Bapak Michael Sung.

Pengalaman kerja sebagai management trainee pada PT Primarajuli Sukses (Januari 2006 - Desember 2007) dan kemudian diangkat sebagai Plant Manager sejak Januari 2008 - sekarang. Beliau bertanggung jawab memimpin operasional pabrik benang dan kain entitas anak PT Primarajuli Sukses yang berlokasi di Tangerang. Dalam tugas-tugasnya juga memimpin dan mengawasi mutu produksi, keselamatan kerja termasuk menjaga lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.

Meyakinkan bahwa kegiatan operasional yang dipimpinnya menjalankan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh manajemen. Beberapa pelatihan yang telah diikuti antara lain Work Ethic by 7 Best Learning Center & Consultancy, Leadership, Achievement Motivation, Auditing Skills ISO 9001 tahun 2008, 5R/5S Implementation dari Human Resource Consultant.

Mr. Perter Sung, 35 years old, is an Indonesia citizen. He was appointed as the Director of the Company on October 8, 2015 as stipulated in the Deed No.17 dated October 8, 2015 before Notary Leolin Jayayanti S.H.

Mr. Sung graduated from Deakin University, Australia, in 2005. He is related to the other directors, Mr. Sung Pui Man and Mr. Michael Sung.

He worked as a management trainee at PT Primarajuli Sukses from January 2006 to December 2007, and was promoted to the position of Plant Manager in January 2008 till present. He is responsible for managing and overseeing the yarn and fabric production operations of the subsidiary PT Primarajuli Sukses located in Tangerang. His duties also include overseeing the production quality and workplace safety by maintaining a conducive and productive working environment.

Ensuring that the operational activities under his supervision implement the work plan as set up by the Company management. Mr. Sung attended a number of workshops, which include Work Ethic by 7 Best Learning Center & Consultancy, and Leadership; Achievement Motivation; Auditing Skills ISO 9001 in 2008; 5R / 5S Implementation by Human Resource Consultant.



Peter Sung
Direktur
Director



Michael Sung

Direktur
Director

Bapak Michael Sung, 30 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 14 Juni 2017 melalui Akta No.17 tanggal 8 Oktober 2015 dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H.

Lulus sarjana dari Babson College pada bulan Desember tahun 2011 di bidang manajemen mengambil jurusan kewira-usahaan dan kepemimpinan (management in entrepreneurship and leadership).

Memulai karirnya dengan bekerja sebagai konsultan divisi advisory services pada Ernst & Young, Indonesia (Januari 2012 - Desember 2012). Kemudian bekerja di perusahaan Principal Management Group, sebagai Private Equity Analyst (Januari 2013 - Desember 2014).

Beliau mempunyai hubungan saudara dengan anggota direksi lainnya, yakni Bapak Sung Pui Man dan Bapak Peter Sung. Kemudian bekerja di PT Ever Shine Tex Tbk sebagai Operation Manager (Januari 2015 - Desember 2015), diangkat sebagai General Manager Ever Shine Tex mulai Januari 2016 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Operasi, membawahi operasional pembelian dan pemasaran divisi kain.

Bapak Michael Sung merupakan anggota Organisasi Wirausaha Indonesia (Indonesian Chapter of Entrepreneurs Organization) sejak bulan Agustus 2015 sampai sekarang dan sebagai anggota John Paul II Youth Foundation Indonesia sejak bulan Januari 2013 sampai sekarang.

Mr. Michael Sung, 30 years old, is an Indonesia citizen. He was appointed as the Director of the Company on June 14, 2017 in accordance with the Deed of solution No.17 dated October 8, 2015 before Notary Leolin Jayayanti SH.

Mr. Michael Sung graduated from Babson College in December of 2011 in management, majoring in entrepreneurship and leadership.

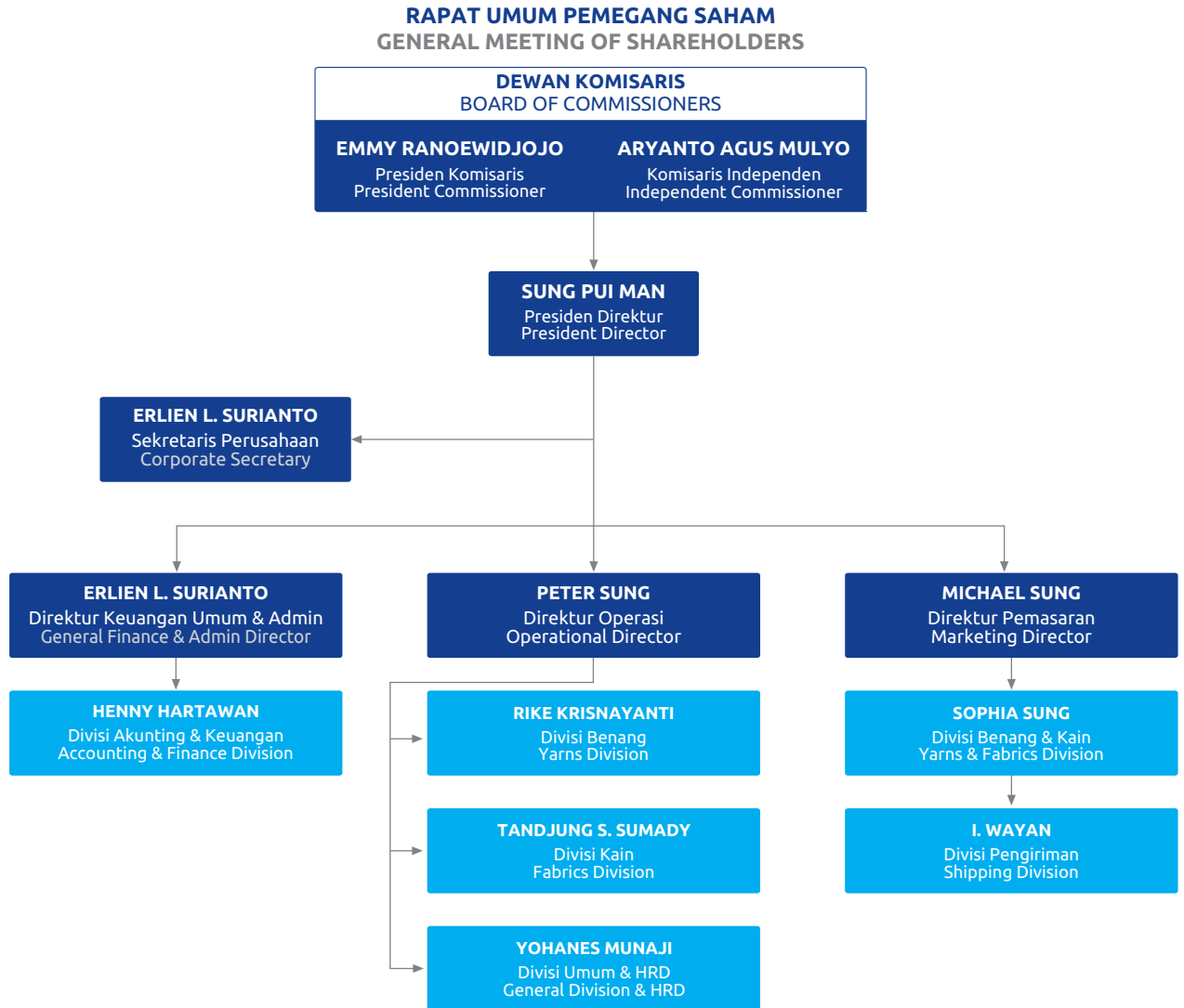
He started his career by working as a consultant at the advisory services division of Ernst & Young Indonesia from January 2012 to December 2012. Thereafter, he worked as a Private Equity Analyst at Principal Management Group, from January 2013 to December 2014.

He is related to the other directors, Mr. Sung Pui Man and Mr. Peter Sung. He started to work at PT Ever Shine Tex Tbk as an Operation Manager from January 2015 to December 2015, and was appointed as the General Manager of PT Ever Shine Tex in January 2016 till present, and as the Director of Operations in overseeing the purchasing and marketing operations of the fabric division.

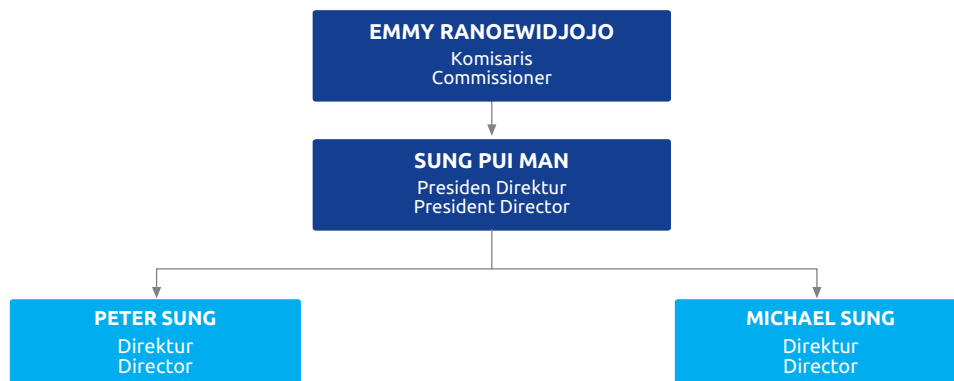
Mr. Michael Sung is a member of the Indonesian Entrepreneurial Organization since August 2015 and a member of John Paul II Indonesia Youth Foundation since January 2013.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



Susunan Komisaris dan Direksi PT Cahaya Interkontinental per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut
The composition of Commissioners and Directors PT Cahaya Interkontinental per December 31, 2019 is as follows



WILAYAH OPERASIONAL & PETA OPERASIONAL

Operational Coverages & Operational Map



VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi / Vision

Dikenal sebagai salah satu perusahaan tekstil sintetis terpadu yang terbaik di pasar lokal dan internasional .

To be recognized internationally and locally as one of the best fully integrated synthetic textile company.

Misi / Mission

1. Memahami kebutuhan pelanggan
2. Manajemen operasi yang dijalankan secara efektif dan efisien
3. Perbaikan secara berkelanjutan untuk kesempurnaan
4. Sumber daya manusia yang kompeten

1. Understanding customer's needs
2. Effective and efficient in management operation
3. Strive for excellence and continous improvement
4. Competence human resources



Penjualan dalam negeri meliputi kota ini
Domestic sales, it covers these cities



g. Struktur Pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Cahaya Interkontinental dengan persentase kepemilikan per 31 Desember 2019 sebanyak 1.751.033.353 saham, sama dengan posisi per 31 Desember 2018 atau sebanyak 86,89% dari total saham Perusahaan sebesar 2.015.208.720 saham.

Struktur kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2019 yang memiliki 5% lebih saham Perusahaan adalah PT Cahaya Interkontinental, sebanyak 86,89% atau sama dibandingkan posisi kepemilikan per 31 Desember 2018.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, transaksi perubahan kepemilikan saham Perseroan tersebut sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Akta No.30 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Cahaya Interkontinental 9 Maret 2018 yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH. Susunan Komisaris dan Direksi PT Cahaya Interkontinental adalah sebagai berikut:

Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo.
President Direktur : Bapak Sung Pui Man
Direktur : Bapak Peter Sung
Direktur : Bapak Michael Sung

PT Cahaya Interkontinental tidak menjalankan kegiatan operasional, kedudukannya adalah sebagai pemegang saham utama Perusahaan.

Komisaris PT Cahaya Interkontinental juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan. Presiden Direktur PT Cahaya Interkontinental juga menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan.

Struktur kepemilikan saham PT Cahaya Interkontinental, sesuai Pernyataan Keputusan Para pemegang saham PT Cahaya Interkontinental, akta No.12 tanggal 2 Juni 2017, Notaris Leolyn Jayayanti SH adalah sebagai berikut:

Sung Pui Man : 6.500 saham atau 21,32%
Emmy Ranoewidjojo : 6.000 saham atau 19,67%
Sophia Sung : 6.000 saham atau 19,67%
Peter Sung : 6.000 saham atau 19,67%
Michael Sung : 6.000 saham atau 19,67%

g. The Structure of the Primary Shareholders and the Controllers of the Company

The major shareholder of the Company is PT Cahaya Interkontinental which owns 1,751,033,353 shares of the total shares issued as per December 31, 2019, the same as December 31, 2018 or representing 86.89% of total shares issued of 2,015,208,720 shares.

The shareholder that owns 5% or more of the shares issued by the Company is PT Cahaya Interkontinental with an ownership interest of 86.89% as per December 31, 2019, or same as its position as per December 31, 2018.

In accordance with the applicable regulations, the changes in the Company's shares ownership were reported to the Financial Services Authority.

In accordance with the resolution of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Cahaya Interkontinental as stipulated in Deed No.30 dated March 9, 2018 prepared by Notary Leolin Jayayanti, SH, the composition of Commissioners and Directors of PT Cahaya Interkontinental are as follows:

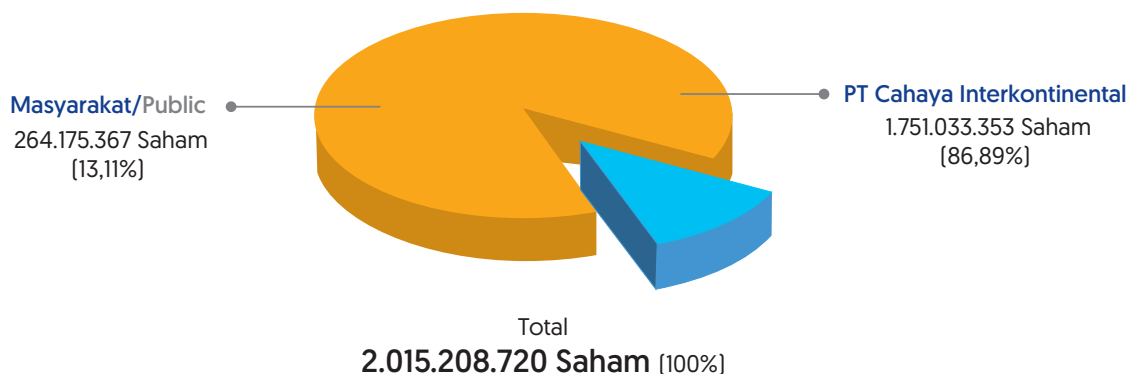
Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo.
President Director : Mr. Sung Pui Man
Director : Mr. Peter Sung
Director : Mr. Michael Sung

PT Cahaya Interkontinental does not have operational activities, its function is to hold a major ownership in the shares of PT Ever Shine Tex.

The Commissioner of PT Cahaya Interkontinental also serves as the President Commissioner of the Company. The President Director of PT Cahaya Interkontinental also serves as the President Director of the Company.

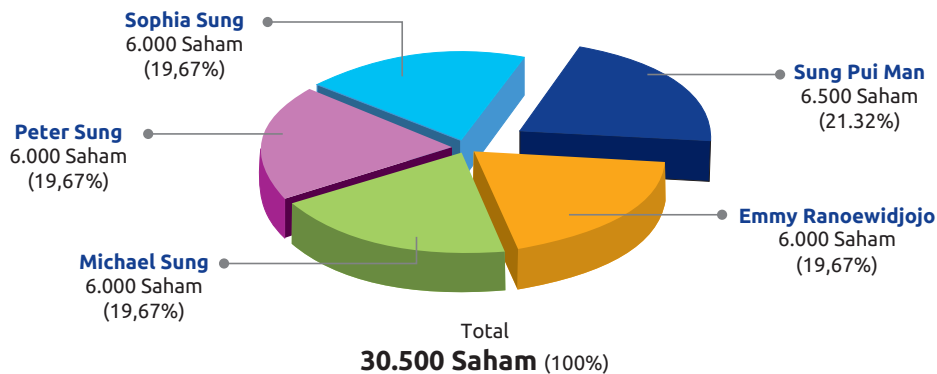
The shares ownership structure of PT Cahaya Interkontinental, in accordance with the resolution of PT Cahaya Interkontinental shareholders meeting as stipulated in Deed No.12 dated June 2, 2017, by Notary Leolyn Jayayanti SH is as follows:

Sung Pui Man : 6.500 shares or 21,32%
Emmy Ranoewidjojo : 6.000 shares or 19,67%
Sophia Sung : 6.000 shares or 19,67%
Peter Sung : 6.000 shares or 19,67%
Michael Sung : 6.000 shares or 19,67%



Uraian nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham PT Cahaya Interkontinental per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Shareholder name and percentage of ownership of PT Cahaya Interkontinental per December 31, 2019 are as follows:



Daftar Komposisi Pemilik Efek PT Ever Shine Tex Tbk per tanggal 31 Desember 2019

List Of The Share Ownership PT Ever Shine Tex Tbk as at December 31, 2019

Keterangan	Jumlah Quantity	Efek Shares	%	Description
1. INSTITUSI LOKAL	37	1,753,935,480	87.0%	LOCAL INSTITUTION
2. INSTITUSI ASING	29	94,971,880	4.7%	FOREIGN INSTITUTION
3. INDIVIDU LOKAL	973	164,552,000	8.2%	LOCAL INDIVIDUAL
4. INDIVIDU ASING	26	1,749,360	0.1%	FOREIGN INDIVIDUAL
TOTAL	1,065	2,015,208,720	100.0%	TOTAL

Share Statistics/Catatan Saham

Keterangan/Description	2019				2018			
	MAR	JUN	SEPT	DES	MAR	JUN	SEPT	DES
Harga Tertinggi (akhir Bulan) Highest Price	114	99	111	74	130	94	70	102
Harga Terendah (akhir Bulan) Lowest Price	86	91	89	57	67	63	57	80
Akhir Penutupan Closing Price	88	94	100	60	103	64	63	81
Harga di Akhir Tahun Year-end Price	-	-	-	60	-	-	-	81
Volume Transaksi (Lembar Saham) Tracked Volume (Number of Shares)	379,629,900 Jan-Mar	901,596,500 Jan-Jun	1,408,021,100 Jan-Sept	1,921,132,300 Jan-Dec	46,274,300 Jan-Mar	532,004,300 Jan-Jun	600,171,700 Jan-Sept	1,009,574,100 Jan-Dec
Dividen Per Saham (Rp) Dividen per Share	-	-	-	-	-	-	-	-
Nilai Kapitalisasi Saham (Dalam Milliar Rupiah) Share Capitalization Value (in Billion Rupiah)	177.34	128.97	126.96	163.23	207.57	128.97	126.96	163.23

Angka-angka pada tabel menggunakan notasi Inggris.

Numerical denomination in all tables are in English.

h. Lembaga dan profesi penunjang yang memberikan jasa secara berkala adalah:

1. Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, anggota BDO International
Alamat : Prudential Tower, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. + 62 21 5795 7300

h. Institutions and Supporting professions that provide services on a regular basis are:

1. Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, member of BDO International
Address : Prudential Tower, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. + 62 21 5795 7300

2. Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra

Alamat : Plaza Sentral Building 2nd floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48

Jakarta 12930, Indonesia

Telp. + 62 21 2525666

Perusahaan telah menunjuk auditor independen sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Ever Shine Tex Tbk 28 Juni 2019 yang menyetujui Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, anggota BDO International yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Bapepam LK untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2019 berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Biaya audit untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasi PT Ever Shine Tex Tbk tahun 2019 adalah sebesar Rp 200.000.000,- (tidak termasuk out of pocket expenses dan PPN). Sesuai dengan Surat Kontrak E1058/FH/A19/148/07-19. Penggantian Kantor Akuntan Publik tersebut semata karena pertimbangan efisiensi biaya audit.

Rapat Umum Tahunan PT Ever Shine Tex Tbk mengucapkan terima kasih kepada Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surya yang telah menjadi auditor Perusahaan sejak tahun 2015. Mereka telah melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Auditor tersebut tidak memberikan jasa konsultasinya kepada PT Ever Shine Tex Tbk. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen tahun buku 2019 adalah Ibu Erna, S.E.Ak,CA, CPA akuntan publik dengan registrasi No.NIAP AP.1044/ License No. AP.1044.

Perusahaan telah menunjuk Biro administrasi efek PT Raya Saham Registra untuk memberikan jasa administrasi saham Perusahaan sejak tahun 2011, berdasarkan kontrak No. 008/DIR/-RSR/PWR/2011 tanggal 29 September 2011, menggantikan PT Sirca Datapro Perdana.

Penggantian biro administrasi efek tersebut semata untuk penghematan biaya pengelolaan saham. Perubahan Biro Administrasi Efek Perusahaan telah dimuat dalam harian Investor Daily tanggal 11 Oktober 2011 dan dilaporkan ke Bapepam LK, PT Bursa Efek Indonesia dan PT KSEI.

Serah Terima Pengelolaan Administrasi Saham PT Ever Shine Tex Tbk dari PT Sirca Datapro Perdana kepada PT Raya Saham Registra tersebut, dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Administrasi Saham tanggal 19 Oktober 2011 yang ditanda-tangani oleh Ibu Sumiaty Wilopo, Direktur PT Sirca Datapro Perdana dan Bapak Tan Tek Hoei, Direktur Utama PT Raya Saham Registra.

Biaya administrasi saham untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp20.000.000,-, tidak termasuk biaya pembagian dividen dan biaya pengaturan rapat umum pemegang saham. Masa kontrak PT Registra adalah sampai dengan tanggal 30 September 2020

2. Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra

Address : Plaza Sentral Building 2nd floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48

Jakarta 12930, Indonesia

Telp. + 62 21 2525666

The Company retained an independent auditor in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk on June 28, 2019, which approved Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, a member of BDO International, a public accounting firm registered with Bapepam LK to audit the Financial Statements of the Company for fiscal year 2019 in pursuant to the recommendation of the Board of Commissioners..

As stipulated in the Contract Letter No. E1058/FH/A19/148/07-19, the retainer fees to audit the consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk for fiscal year 2019 was Rp 200,000,000 (excluding out of pocket expenses and VAT). The replacement of the Public Accounting Firm was only due to the consideration of cost saving in audit expense.

At the Annual General Meeting of PT Ever Shine Tex Tbk expressed their gratitude to Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surya for their audit service to the company since 2015. They had carried out their duties independently in accordance to the professional standard of public accountant, work agreements as well as the scope of audit service as agreed.

The auditors do not provide consultancy services to PT Ever Shine Tex Tbk. The accountant who signed the Independent Auditor's Report for the fiscal year 2019 was Mrs. Erna, S.E.Ak,CA, CPA, a public accountant with registration No.NIAP AP.1044/ License No. AP.1044.

The Company had retained the Securities Administration Bureau of PT Raya Saham Registra to provide the Company's stock administration services since 2011, as stipulated in the contract No. 008 / DIR / -RSR / PWR / 2011 dated 29 September 2011, to replace the services provided by PT Sirca Datapro Perdana.

The replacement of the securities administration bureau was solely for the cost savings in stock management servies. Changes in the Company's Share Administration Bureau was published in Investor Daily dated October 11, 2011 and reported to Bapepam LK, PT Bursa Efek Indonesia and PT KSEI.

The handover of Tbk the management of Securities Administration of PT Ever Shine Tex from PT Sirca Datapro Perdana to PT Raya Saham Registra was set forth in the Official Report of the Handover of Share Administration Management dated October 19, 2011 signed by Ibu Sumiaty Wilopo, Director of PT Sirca Datapro Perdana and Mr. Tan Tek Hoei, President Director of PT Raya Saham Registra.

The securities administration fee for the year 2019 is Rp 20,000,000,- excluding the cost of dividend distribution and the cost of setting up a general meeting of shareholders. The contract period of PT Registra is for the period up to September 30, 2020.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards & Certifications

Piagam Keselamatan Kerja
Bupati Bogor 2002



Sertifikat Polyamide



Oeko-Tex Certificate
2012-2013



Sertifikat Sistem Manajemen ISO 9001 : 2008
PT. Primarajuli Sukses

Sertifikat Penghargaan Peremajaan Mesin.
Menteri Perindustrian RI 2007-2009



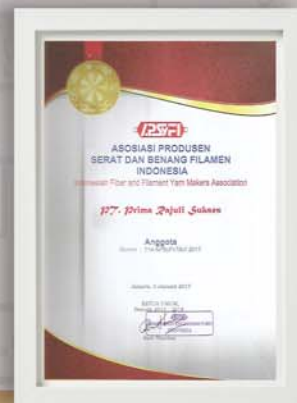
Sertifikat Sistem Manajemen ISO 9001 : 2015
PT. Primarajuli Sukses



Sertifikat Nylon Yarn
2016



Sertifikat Asosiasi Produsen
Serat dan Benang Filamen Indonesia



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management
Discussion
& Analysis



Tinjauan Operasi

Produksi

Selama tahun 2019 total produksi benang nylon filamen mencapai 4.150 ton, turun sebesar 1.050 ton dibandingkan produksi tahun 2018 sebesar 5.200 ton, atau turun sebesar (20,2%) dibandingkan tahun 2018.

Penurunan produksi benang nylon dilakukan terutama disebabkan oleh persaingan harga karena penawaran yang berlebih dipasar dunia yang terutama berasal dari Cina. Menghadapi situasi pasar yang demikian, manajemen berusaha menjaga agar persediaan benang terkontrol.

Overview of Operations

Production

Throughout 2019, the total production volume of yarn amounted to 4,150 tons, decreased by 1,050 ton or (20.2%), as compared to production volume of 5,200 tons in 2018.

The reduction in nylon yarn production was carried out mainly because of price competition due to excess supply in the global market, especially those originating from China. The management confronted such market situation by making an effort to keep the yarn inventory level under control.

Produksi kain tenun dan kain rajut mulai dijalankan di pabrik entitas anak, PT Primarajuli Sukses di tahun 2018.

Produksi kain tenun tahun 2019 tercatat sebesar 29,06 juta yards atau hanya sedikit lebih tinggi dari produksi kain tenun tahun 2018 sebesar 29 juta yards. Pencapaian produksi kain tenun tahun 2019 mencapai 60,5% dari kapasitas produksi terpasang saat ini, sedangkan produksi kain rajut tercatat sebesar 703,43 ton atau turun sebesar 76,57 ton dibandingkan produksi kain rajut tahun 2018 sebesar 780,00 ton. Pencapaian produksi kain rajut tahun 2019 adalah sebesar 39,1% dari kapasitas terpasang sebesar 1.800 ton per tahun.

Tinjauan Keuangan

Penjualan

Tahun 2019, Perusahaan dan entitas anak mencatat penjualan sebesar US\$29,89 juta atau turun sebesar US\$6,09 juta turun sebesar (16,9%) bila dibandingkan dengan penjualan tahun 2018 sebesar US\$35,98 juta. Penjualan tahun 2019 hanya mencapai 74,7% dari target penjualan tahun 2019 sebesar US\$40 juta.

Penurunan nilai penjualan tahun 2019 ini terutama disebabkan oleh turunnya volume penjualan benang, turunnya volume penjualan kain dan juga turunnya rata-rata harga jual benang ditahun 2019.

Volume penjualan benang nylon tahun 2019 tercatat sebesar 3.574,27 ton atau turun tajam sebesar (33,6%) bila dibandingkan dengan volume penjualan benang nylon tahun 2018 sebesar 5.383,91 ton.

Lebih dari 80% benang nylon diekspor, sehingga dengan terjadinya perang dagang antara Amerika dan Cina, dimana Amerika mengenakan tarif bea masuk yang tinggi atas produk-produk impor yang berasal dari Cina, telah menyebabkan benang produksi Cina membanjiri pasar dunia dengan harga yang bersaing.

Volume penjualan kain tenun tahun 2019 tercatat sebesar 22,90 juta yards atau turun 0,42 juta yards (turun 1,8%) bila dibandingkan tahun 2018 sebesar 23,33 juta yards.

Volume penjualan kain rajut tahun 2019 tercatat sebesar 701,66 ton atau turun sebesar 105,12 ton atau turun sebesar (13,0%) bila dibandingkan dengan volume penjualan kain rajut tahun 2018 sebesar 806,77 ton.

Lebih dari 90% produk kain dijual kepasar dalam negeri. Rata-rata harga jual benang nylon selama tahun 2019 sebesar US\$3,50/kg juga turun sebesar (6,8%) dibandingkan dengan rata-rata harga jual benang nylon tahun 2018 sebesar US\$3,75/kg.

Rata-rata harga jual kain tenun tahun 2019 adalah sebesar Rp 8,679 /yard atau naik sebesar 12,6% bila dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp7.711/yard. Sedangkan rata-rata harga jual kain rajut tahun 2019 adalah sebesar US\$4,09/kg atau naik 10,1% bila dibandingkan tahun 2018 US\$3,72/kg.

In 2018, the subsidiary, PT Primarajuli Sukses, began the operations of woven fabric and knitted fabric production at its factory.

In 2019, the production volume of woven fabric amounted to 29.06 million yards or just slightly above the production of woven fabric in 2018 of 29 million yards. 2019 woven fabric production reached 60.5% of the current installed production capacity. The production volume of knitted fabric amounted to 703.43 tons or decreased by 76.57 tons as compared to the 2018 production of 780 tons. 2019 knitted fabric production reached 39.1% of the installed annual production capacity of 1,800 ton.

Financial review

Sales

The Company and its Subsidiaries recorded a sales of US\$29.89 million, decreased by US\$6.09 million or a decrease of (16.9%) as compared to the sales of US\$35.98 million for the year 2018. The sales in 2019 achieved only 74.7% of the 2019 sales target of US\$40.0 million.

The decrease in 2019 sales value was primarily because of the decline in the sales volume of both yarn and fabric, and the decline of the average sales price of yarn in 2019.

The sales volume of nylon yarn in 2019 was 3,574.27 tons, or decreased by (33.6%) as compared to the sales volume of nylon yarn amounted to 5,383.91 tons in 2018.

More than 80% of nylon yarn was exported. However, with the trade war going on between the US and China, in which the US imposes high import tariffs on imported products originating from China, as a consequence, China yarn products flooded world yarn markets at a competitive prices.

The sales volume of woven fabric in 2019 amounted to 22.90 million yards, decreased by 0.42 million yards or a decrease of (1.8%) as compared to 23.33 million yards in 2018.

The sales volume of knitted fabric in 2019 amounted to 701.66 tons, decreased by 105.12 tons or a decrease of (13.0%) as compared to sales volume of knitted fabric amounted to 806.77 tons in 2018.

More than 90% of fabric products were sold in the domestic market. The average selling price of nylon yarn in 2019 was US\$3.50/kg, decreased by (6.8%) as compared to the average selling price of nylon yarn in 2018 at US\$3.75/kg.

The average selling price of woven fabric in 2019 was IDR 8,679/yard or increased by 12.6% as compared to IDR 7,711/yard in 2018. While the average selling price of knitted fabric in 2019 was US\$4.09/kg, or increased by 10.1% as compared to US\$3.72/kg in 2018.

Nilai penjualan dalam negeri tahun 2019 tercatat sebesar US\$19,60 juta atau turun sebesar US\$1,63 juta bila dibandingkan dengan penjualan dalam negeri tahun 2018 sebesar US\$21,23 juta. Sedangkan nilai penjualan ekspor tahun 2019 tercatat sebesar US\$10,29 juta, atau turun sebesar US\$4,46 juta bila dibandingkan dengan nilai penjualan ekspor tahun 2018 sebesar US\$14,76 juta.

Persentase penjualan ekspor tahun 2019 adalah sebesar 34,4% dari total penjualan atau lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 41,0% dari total penjualan.

Sedangkan persentase penjualan domestik tahun 2019 adalah sebesar 65,6% atau naik bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 59,9% dari total penjualan.

Tahun 2019, persentase penurunan penjualan ekspor sebesar (30,3%) lebih dalam bila dibandingkan dengan persentase penurunan penjualan dalam negeri sebesar 7,7%.

Tahun 2019, penjualan dalam mata uang US dolar tercatat sebesar US\$12,23 juta, atau turun sebesar US\$5,86 juta atau turun (32,4%) bila dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$18,09 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan ekspor dan turunnya penjualan dalam negeri yang dilakukan dalam mata uang US dolar, terutama benang.

Kurs rata-rata Rupiah atas US dolar pada tahun 2019 tercatat sebesar 14,148/US\$1 vs tahun 2018 sebesar Rp14.239/ US\$1.

Laba (Rugi) Bruto

Laba bruto tahun 2019 tercatat sebesar US\$ 1,34 juta atau turun sebesar US\$1,86 juta atau turun (58,2%) bila dibandingkan dengan laba bruto tahun 2018 sebesar US\$ 3,20 juta. Hal ini disebabkan oleh turunnya penjualan sebesar US\$6,09 juta dan penurunan beban pokok penjualan sebesar US\$4,23 juta.

Penurunan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan jumlah beban pokok produksi sebesar US\$13,75 juta.

Jumlah beban produksi tahun 2019 adalah sebesar US\$24,30 juta atau turun sebesar US\$11,81 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$ 36,11 juta.

Penurunan jumlah beban produksi sebesar US\$11,81 juta, terutama disebabkan oleh penurunan bahan baku yang digunakan sebesar US\$10,26 juta, penurunan upah buruh langsung sebesar US\$0,11 juta dan penurunan beban pabrikasi sebesar US\$1,44 juta.

Laba (Rugi) Usaha

Tahun 2019 Perusahaan mencatat Rugi usaha sebesar (US\$0,66 juta) dibandingkan tahun 2018 sebesar (US\$0,16) juta.

Rugi usaha yang lebih tinggi ditahun 2019 terutama disebabkan oleh turunnya laba bruto sebesar US\$1.86 juta

Domestic sales value in 2019 were amounted to US\$19.60 million or decreased by US\$1.63 million as compared to domestic sales value of US\$21.23 million in 2018. While the export sales value in 2019 was amounted to US\$10.29 million, or decreased by US\$4.46 million as compared to the export sales value of US\$14.76 million in 2018.

The export sales as a percentage of total sales in 2019 was 34.4% and was lower than the 41.0% of export sales of total sales in 2018.

While the increase of domestic sales as a percentage of total sales in 2019 was 65.6% as compared to 59.9% of the total sales in 2018.

In 2019, the percentage of decrease in export sales was (30.3%), steeper than the percentage of decrease in domestic sales at (7.7%).

In 2019, the sales denominated in US dollar was US\$ 12.23 million, or decreased by US\$5.86 million or a decrease of (32.4%) as compared to US\$18.09 million in 2018. This is primarily because of decrease in export sales and decrease in domestic sales which was valued in US dollars, primarily the sales of yarn.

The average exchange rate of rupiah against 1 (one) US dollar in 2019 was IDR14,148 as compared to IDR14,239 per 1 US dollar in 2018.

Gross Profit (Loss)

Gross profit in 2019 was amounted to US\$1.34 million, a decrease of US\$1.86 million or a decrease of (58.2%) as compared to US\$ 3.20 million in 2018. This was because of a decrease of sales by US\$6.09 million and a decrease of cost of goods sold by US\$4.23 million.

The decrease of cost of goods sold was primarily due to a decrease of cost of goods manufactured amounted to US\$13.75 million.

Total manufacturing cost in 2019 amounted to US\$24.30 million or a decrease of US\$11.81 million as compared to US\$36.11 million in 2018.

The decrease of total manufacturing cost of US\$11.81, was primarily due to the decrease of raw materials used by US\$10.26 million, a decrease of direct labor by US\$0.11 million and an decrease of manufacturing overhead by US\$1.44 million.

Income (Loss) From Operations

In 2019, the Company recorded Loss from operation amounted to (US\$0.66 million) as compared to (US\$0.16 million) in 2018.

The higher losses from operations in 2019 was primarily due to a decrease of gross profit by US\$1.86 million, a

dan turunnya beban penjualan sebesar US\$0,30 juta, turunnya beban umum dan administrasi sebesar US\$0,42 juta, dan adanya pendapatan operasi lain sebesar US\$0,15 juta di tahun 2019, dibandingkan beban operasi lain tahun 2018 sebesar (US\$ 0,49 juta).

Total Penghasilan Komprehensif Laba (Rugi)

Total Rugi komprehensif tahun 2019 tercatat sebesar (US\$2,79 juta), dibandingkan Total penghasilan komprehensif tahun 2018 sebesar US\$1,41 juta.

Hal ini disebabkan oleh naiknya rugi usaha tahun 2019, turunnya laba penjualan aset dari US\$3,11 juta di tahun 2018 menjadi sebesar US\$0,09 juta di tahun 2019, naiknya pendapatan keuangan sebesar US\$0,07 juta dan naiknya beban keuangan tahun 2019 sebesar US\$0,55 juta.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Aset

Jumlah Aset pada 31 Desember 2019 tercatat sebesar US\$ 61,11 juta atau turun sebesar US\$0,92 juta dari tahun 2018 sebesar US\$62.03 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan total aset lancar sebesar US\$1,84 juta dan penurunan aset tidak lancar sebesar US\$2,76 juta.

Kenaikan aset lancar tersebut, terutama disebabkan oleh naiknya nilai persediaan sebesar US\$2,18 juta, turunnya piutang usaha pihak ketiga sebesar US\$0,16 juta, turunnya pajak dibayar dimuka sebesar US\$0,12 juta, turunnya kas dan bank sebesar US\$0,07 juta.

Penurunan aset tidak lancar sebesar US\$2,76 juta tersebut disebabkan oleh penurunan aset pajak tangguhan sebesar US\$0,14 juta, penurunan aset tetap sebesar US\$1,92 juta, penurunan tagihan pajak penghasilan sebesar US\$0,82 juta dan kenaikan aset tidak lancar lainnya sebesar US\$0,12 juta.

Bangunan, pabrik dan mesin-mesin selain tanah dilindungi dengan asuransi atas kerugian kebakaran dan risiko lain melalui delapan perusahaan asuransi, termasuk PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia sebagai leader. Total nilai pertanggungan sebesar US\$19 juta untuk tahun 2019 sampai dengan bulan Juli 2020, yang menurut manajemen nilainya cukup untuk melindungi aset Perusahaan dari potensi risiko kerugian.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan pada 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$ 47,66 juta atau naik sebesar US\$1,88 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$45,78 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar US\$5,92 juta dan turunnya jumlah liabilitas jangka pendek sebesar US\$4,04 juta.

Turunnya Jumlah liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh naiknya utang bank sebesar US\$3,72 juta, turunnya utang usaha pihak ketiga sebesar US\$1,79 juta, turunnya beban akrual sebesar US\$0,39 juta, turunnya utang pihak berelasi sebesar US\$0,07 juta, turunnya utang pajak sebesar US\$0,38 juta, turunnya bagian liabilitas jangka panjang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

decrease of selling expenses by US\$0.30 million, a decrease of general and administrative expenses by US\$0.42, and other operating income of US\$0.15 million instead of other operating expenses of (US\$0.49 million) as in 2018.

Total Comprehensive Income - Income (Loss)

The Comprehensive loss in 2019 was (US\$2.79 million) as compared to total comprehensive income of US\$1.41 million in 2018.

This is primarily due to higher losses from operations in 2019, a decrease of gain in sales of assets from US\$3.11 million in 2018 to a mere US\$0.09 million in 2019, an increase of finance income by US\$0.07 million and an increase of finance costs by US\$0.55 million in 2019.

Assets, Liabilities and Equity

Asset

Total Assets as of December 31, 2019 was recorded at US\$61.11 million or a decrease of US\$0.92 million from US\$62.03 million in 2018. The decrease was primarily due to an increase of total current assets by US\$1.84 million and a decrease of non-current assets by US\$2.76 million.

The increase of current assets as mentioned above was primarily due to an increase of the inventories by US\$2.18 million, a decrease of accounts receivable-trade third parties by US\$0.16 million, a decrease of prepaid taxes by US\$0.12 million, a decrease of cash on hand and in banks by US\$0.07 million.

The decrease of non-current assets as mentioned above amounted to US\$2.76 million due to a decrease of deferred tax assets by US\$ 0.14 million, a decrease of fixed assets by US\$1.92 million, a decrease of claims for income tax refund by US\$0.82 million, and an increase of other non-current assets by US\$0.12 million.

Other than the land, the buildings, factories and machineries are covered by insurance to insure against losses from fire and other risks, provided by PT Asuransi Etiqa International Indonesia as the lead insurer. Total coverage was valued at US\$28 million in 2019 covering the period up to July 2020, which the management believed were adequately assessed in protecting the Company's assets from the potential risk of losses.

Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2019 was US\$47.66 million or an increase of US\$1.88 million as compared to US\$45.78 million in 2018. The increase was due to an increase of total non-current liabilities by US\$5.92 million and a decrease of total current liabilities by US\$4.04 million.

The decrease of current liabilities was primarily due to an increase of bank loans by US\$3.72 million, a decrease of payable trade-third parties by US\$1.79 million, a decrease of accrued expenses by US\$0.39 million, a decrease of due to related parties by US\$0.07 million, a decrease of tax payable by US\$0.38 million, a decrease of current maturities of long-term debt bank by US\$4.62 million, a decrease of

sebesar US\$4,62 juta, penurunan pembiayaan konsumen sebesar US\$0,02juta dan turunnya liabilitas jangka pendek lainnya sebesar US\$0,47juta.

Sedangkan naiknya Jumlah liabilitas jangka panjang sebesar US\$5,91 juta, terdiri dari naiknya utang pihak berelasi sebesar US\$2,90 juta, naiknya Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bank sebesar US\$3,04 juta dan turunnya utang pembiayaan konsumen jangka panjang sebesar US\$0,02 juta.

Total utang bank dalam mata uang dolar Amerika per 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$20,18 juta dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar US\$20,92 juta. Utang dalam mata uang asing tersebut, sebagian dilindungi secara natural dari total pendapatan Perusahaan dan entitas anak dalam mata uang US dolar.

Total pendapatan dalam US dolar selama tahun 2019 adalah sebesar US\$12,23 juta atau turun dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$18,09 juta, penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan ekspor dan juga penurunan penjualan domestik yang dilakukan dalam mata uang dolar, yang berasal dari perusahaan garmen dengan pasar ekspor, yang telah mempunyai ijin dari OJK untuk melakukan pembelian dalam negeri dengan dalam mata uang asing.

Ekuitas

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2019 tercatat sebesar US\$ 13,46 juta, turun dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$16,25 juta.

Penurunan ekuitas ini karena kenaikan akumulasi kerugian sebesar US\$ 2,79 juta, yang berasal dari total rugi komprehensif tahun 2019 sebesar US\$2,79 juta.

Nilai buku bersih per saham pada 31 Desember 2019 tercatat sebesar US\$ 0,007/ saham dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$0,008/ saham.

Likuiditas

Rasio Lancar

Rasio lancar per 31 Desember 2019 tercatat sebesar 111.0 % lebih tinggi bila dibandingkan rasio lancar per 31 Desember 2018 sebesar 91,3%.

Kenaikan rasio lancar terutama disebabkan oleh naiknya total aset lancar sebesar US\$1,84 juta dan turunnya jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2019 sebesar US\$4,04 juta.

EBITDA, Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi tahun 2019 adalah sebesar US\$1,97 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$2,47 juta.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan total liabilitas dengan total ekuitas atau dengan membandingkan total liabilitas dengan total aset.

consumer financing loan by US\$0.02 million and a decrease of other other current liabilities by US\$0.47 million.

The increase of total non-current liabilities amounted to US\$5.91 million, which consists of an increase of due to related parties by US\$2.90 million, an increase of long-term debts-net of current maturities-Bank by US\$3.04 million, and a decrease of non-current consumer financing loan by US\$0.02 million.

As of December 31, 2019, total bank loans denominated in US Dollar currency was US\$20.18 million as compared to US\$20.92 million in 2018. The above mentioned foreign currency denominated liabilities were partially hedged by US dollar denominated revenues of the Company and its subsidiary.

Total revenues denominated in US dollars in 2019 was US\$12.23 million, or decrease as compared to US\$18.09 million in 2018. The decrease was due to decrease in export sales and also decrease in domestic sales denominated in dollar currency sold to export markets oriented garment companies, which obtained license from OJK to transact domestic purchases in foreign currency.

Equity

Total equity as of December 31, 2019 was US\$13.46 million, a decrease as compared to US\$16.25 million in 2018.

The decrease of equity was because of increase of accumulated losses of US\$2.79 million as a result of total comprehensive loss amounted to US\$2.79 million in 2019.

The net book value per share as of December 31, 2019 was US\$0.007/ share as compared to US\$0.008/ share in 2018.

Liquidity

Current ratio

As of December 31, 2019, the current ratio was 111.0%, higher than the current ratio of 91.3% in 2018.

The increase in current ratio was primarily due to an increase of total current assets by US\$1.84 million and a decrease of total current liabilities by US\$4.04 million as of 31 December 2019.

Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) in 2019 was US\$1.97 million as compared to US\$ 2.47 million in 2018.

Solvency

Solvency ratio is an indication on the capability of a company in fulfilling all its obligations by using all its assets or equity. Solvency is measured by comparing total liabilities to total equity or by comparing total liabilities to total assets.

Rasio solvabilitas ekuitas pada akhir Desember 2019 adalah sebesar 354,1%, naik bila dibandingkan per akhir Desember 2018 sebesar 281,7%. Sedangkan Rasio solvabilitas aset pada akhir Desember 2019 adalah sebesar 77,9%, naik bila dibandingkan tahun 2018 sebesar 73,8%.

Naiknya rasio solvabilitas perusahaan dan entitas anak pada tahun 2019, menunjukkan kondisi keuangan yang menurun karena kondisi pasar yang lesu yang berdampak pada turunnya penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya.

Rasio utang bank atas ekuitas pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar 195,6% atau naik dibandingkan akhir tahun 2018 sebesar 148,8%.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang antara lain diukur dari rasio margin bersih (*net margin*), imbal hasil aset (*return on assets*) dan imbal hasil ekuitas (*return on equity*).

Tahun 2019 tercatat adanya rasio rugi komprehensif atas penjualan sebesar (9,3%) dibandingkan rasio laba komprehensif atas penjualan tahun 2018 sebesar 3,9%.

Rasio rugi komprehensif atas jumlah aset tahun 2019 adalah sebesar (4,6%) dibandingkan rasio laba komprehensif atas jumlah aset tahun 2018 sebesar 2,3%.

Rasio rugi komprehensif atas jumlah ekuitas tahun 2019 adalah sebesar (20,7%) dibandingkan rasio laba komprehensif atas jumlah ekuitas tahun 2018 sebesar 8,7%.

Kolektibilitas Piutang

Perputaran piutang tahun 2019 adalah sebesar 46 hari atau lebih lama bila dibandingkan tahun 2018 sebesar 39 hari. Lamanya kolektibilitas sebagian besar sesuai dengan kondisi yang diberikan yakni antara 30-60 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas akan piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah cukup.

Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan atas penjualan untuk tahun 2019 adalah sebesar 323 hari atau lebih lama bila dibandingkan tahun 2018 sebesar 245 hari.

Berdasarkan penelaahan atas nilai realisasi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan untuk tahun 2019 dan tahun 2018.

Persediaan tersebut dilindungi terhadap kerugian akibat kebakaran dan kerugian lain, melalui asuransi PT Asuransi Raksa Pratikara dan co-insurance-nya sampai dengan 31

The solvency ratio of equity as of end of December 2019 was 354.1%, an increase as compared to the ratio of solvency equity of 281.7% in 2018. The solvency ratio of solvency asset as of end of December 2019 was 77.9%, an increase as compared to the solvency ratio of asset of 73.8 % in 2018.

The higher solvency ratio of the Company and its subsidiary in 2019 indicated that a decline in its financial condition due to sluggish textile market conditions that have an impact in the decline of the income of the Company and its subsidiaries.

The ratio of bank loans to equity as of end 2019 was 195.6% or an increase as compared to 148.8% in 2018.

Profitability

Profitability ratio is an indication of the capability of a company in generating net income, which, among others, is measured by the ratio of net margin, return on assets and return on equity.

The ratio of comprehensive loss to sales in 2019 was (9.3%) as compared to ratio of comprehensive income to sales of 3.9% in 2018.

The ratio of comprehensive loss to total assets in 2019 was (4.6%) as compared to the ratio of comprehensive income to total assets of 2.3 % in 2018.

The ratio of comprehensive loss to equity in 2019 was (20.7%) as compared to the ratio of comprehensive income to equity of 8.7% in 2018.

Collectibility of receivables

Accounts receivable turnover in 2019 was 46 days which was longer than the 39 days in 2018. The duration of account receivable collectibility mostly was in accordance with the credit term period of 30 to 60 days.

Based on the review of the collectibility of the accounts receivable at the end of the year, the management believed that the provision for impairment of receivables as of 31 December 2019 was adequately valued.

Inventory turnover

Inventory turnover to sales for 2019 was 323 days or longer than the turnover of 245 days in 2018.

Based on the review of the realizable value of inventory at the end of the year, the management believed that the provision for decline on market value and obsolescence of inventory was adequately valued to cover the potential loss due to diminishing value of inventory for 2019 and 2018.

The above mentioned inventory was insured against losses from fire and other risks through insurance provided by PT Asuransi Etiqa International Indonesia and co-insurance

Desember 2020, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$9 juta untuk tahun 2019 dan tahun 2018.

Dari rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas tersebut mencerminkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan tahun 2019 mengalami penurunan.

Kebijakan manajemen dalam permodalan

Manajemen akan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam struktur permodalannya yakni hanya meminjam pada saat yang diperlukan saja.

Kenaikan pinjaman tahun 2019 sebesar US\$2,14 juta diperlukan karena penjualan yang turun dan pembayaran dari pelanggan mengalami kelambatan.

Perbandingan kinerja dengan target

Penjualan tahun 2019 sebesar US\$ 29,89 juta masih dibawah target yang ditetapkan yakni sebesar US\$40 juta, artinya tingkat pencapaiannya hanya sebesar 74,7% saja. Hal ini terutama disebabkan oleh penjualan benang yang turun secara signifikan akibat kondisi pasar yang tidak pasti dan membanjirnya supply dari negara lain terutama Cina.

Tahun 2019 Perusahaan mencatat Total rugi komprehensif sebesar (US\$2,79 juta) dibandingkan total penghasilan komprehensif tahun 2018 sebesar US\$1,41 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan laba kotor akibat turunnya penjualan sebesar US\$6,09 juta dan naiknya beban keuangan sebesar US\$0,55 juta.

PROSPEK USAHA

Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5% di tahun 2019, sedikit lebih rendah dari tahun 2018 sebesar 5,2% tahun 2018. Ekspor tekstil Indonesia tahun 2019 tercatat sebesar US\$12,9 milyar dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$13,6 milyar (sumber: Kementerian Perindustrian).

Manajemen memandang kinerja keuangan ditahun 2019 dibawah target yang diharapkan karena kondisi pasar global kurang menggembirakan dengan membanjirnya produk produk dari negara pesaing terutama dari Cina, dimana harga yang ditawarkan sangat rendah dibandingkan dengan produsen dalam negeri. Hal ini menyebabkan pabrik harus menurunkan tingkat produksinya untuk menghindari persediaan yang menumpuk karena tidak bisa dijual dipasar, terutama sekali produk benang nylon yang sebagian besarnya dijual dipasar ekspor.

Situasi pasar yang seperti ini semakin memburuk dengan merebaknya pandemi Covid-19 diakhir tahun 2019 dan memasuki tahun 2020 penyebarannya semakin meluas ke hampir semua negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Pembatasan sosial berskala besar atau massive social activity restriction memberi dampak signifikan atas menurunnya kegiatan ekonomi dan dunia usaha. Beberapa order dari pembeli luar negeri menunda dan bahkan membatalkan order pembeliannya karena adanya pembatasan aktifitas secara luas dinegaranya untuk mencegah meluasnya virus Covid-19.

Dengan kondisi yang penuh ketidak pastian seperti saat

companies with a coverage value of US\$9 million for the year 2019 and year 2018.

From the liquidity ratio, profitability and solvency reflected that the Company's financial performance in 2019 experienced a decline.

Management policies in capital

The management will continue to be prudence in the Company's capital structure and will only incur debt as and when needed.

The rise in loans in 2019 amounted US\$2.14 million was required because of the decline in sales and the delay in payments from customers.

Comparison of performance with the target

In 2019, the Company recorded sales of US\$29.89 million which was below the sales target of US\$40.0 million. The sales value in 2019 only achieved 74.7% of the sales target set for 2019, among others, because of the significant decline in the sales of yarn due to the uncertain market situation and over supply from other countries primarily China.

The total comprehensive loss in 2019 was amount to (US\$2.79 million) as compared to total comprehensive income of US\$1.41 million in 2018. This is primarily due to a decrease in gross profit because of a decrease of sales by US\$6.09 million and an increase of the finance cost by US\$0.55 million.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia economy grew at 5% in year 2019, or slightly lower than 5.2% growth in year 2018. Indonesia's textile exports in year 2019 amounted to US\$12.9 billion, a decrease as compared to US\$13.6 billion in year 2018. (source: the Ministry of Industry).

The management is of the view that the financial performance of the Company in 2019 was below the expected target because the global market were unfavourable with a flood of textile products from competing countries, especially from China, where the offer prices were very low as compared to domestic producers. As a consequence, the factory had to reduce its production level to avoid inventory buildup because the market were not able to absorb excess inventory, especially nylon yarn products with majority of the output aiming for export market.

The market situation has worsened with the outbreak of Covid-19 pandemic at the end of 2019. Going into 2020, the spread of Covid-19 is escalating to almost all countries in the world including Indonesia. Large-scale social restriction or massive social activity restriction has significant impact in the decline of the activities of global businesses and economies. Some overseas buyers have postponed their purchase orders, and to the extend of canceling their purchase orders due to restriction of large scale activities in their country to prevent further spreading of Covid-19 virus

Facing with a condition that are full of uncertainty as it is

ini, tidak mudah untuk menetapkan target penjualan bagi perusahaan. Manajemen berharap kondisi dunia usaha bisa berjalan kembali dan berharap penjualan Perusahaan tahun 2020 bisa mencapai tingkat penjualan tahun 2019 yaitu sekitar US\$30 juta.

Perusahaan telah menetapkan langkah-langkah untuk menghadapi tantangan kedepan melalui peningkatan efisiensi produksi, mengembangkan pasar terutama produk dengan permintaan yang ada dipasar dan produk-produk lain dengan margin yang tinggi, menjaga likuiditas keuangan, mengontrol persediaan dan tagihan piutang dan juga menjaga biaya keuangan yang rendah.

Terus mengembangkan dan menjual item baru untuk berbagai macam penggunaan kepada pemakai langsung seperti pabrik garmen, tas, tenda, dekorasi dan industri lainnya.

PEMASARAN

Pemasaran produk ke pasar domestik dan luar negeri akan tetap menjadi strategi Perusahaan dan entitas anak. Tetap mengembangkan dan memasarkan jenis-jenis baru untuk berbagai macam aplikasi kepada pemakai langsung seperti pabrik garmen, tas, tenda, dekorasi dan industri lainnya, yang diperlukan pasar seperti kain untuk pembuatan alat pelindung diri (APD).

Strategi pemasaran Perusahaan bervariasi dalam hal produk yang dijual dan negara tujuan ekspornya. Strategi ekspor ke berbagai negara akan terus dilakukan agar tidak tergantung pada negara tertentu saja.

PEMBAYARAN DIVIDEN

Sesuai Prospektus pada waktu Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 1992, disebutkan bahwa Perusahaan membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibayarkan tergantung pada total laba komprehensif Perusahaan untuk tahun tertentu dan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan dan juga keputusan rapat umum pemegang saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2019, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah memutuskan tidak ada pembagian dividen.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2019, telah memutuskan:

- 1.a. Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya perngurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk menerima baik Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
- b. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Rugi Laba Komprehensif Konsolidasian tahun buku 2018 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surya dengan pendapat Wajar. Tanpa Pengecualian.

today, it is not easy for companies to determine their sales targets. The management hopes that the world businesses will recover and expects the Company's sales in 2020 to be able to achieve the sales level of 2019, which is around US\$30 million.

The company has taken strategic steps in anticipating the challenges ahead, by means of improving production efficiency; developing the market primarily for products with established market demand, for products with high margins, maintaining financial liquidity, overseeing inventory level and accounts receivable balance, and maintaining low financing cost.

To continue in developing and selling new products to a diversity of direct users, such as manufacturers of garment; bags; tents; decorations and other industries.

MARKETING

The Company and its subsidiaries will continue the strategy of marketing its products in domestic and overseas markets, continue to develop and to market new products of diversify applications to direct users, such as manufacturers of garment; bags; tents; decorations, and the manufacturers in other industries, as needed by the market, such as fabric for the manufacture of personal protective equipment (PPE).

The Company's marketing strategies vary according to products and country of destination for export sales. The strategy of exporting to a diversity of countries will continue so as not to depend on any particular country.

PAYMENT OF DIVIDEND

In accordance to the Initial Public Offering (IPO) prospectus in 1992, that the Company distributes cash dividends at least once a year. The dividends payout depends on the Company's total comprehensive income for that particular year, and takes into consideration the Company's financial conditions and the decision at the General Meeting of the Shareholders.

At the General Meeting of the Shareholders held on June 28, 2019, it was decided that there is no dividend distribution for the fiscal year ended December 31, 2018.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2019, had decided:

- 1.a. Acknowledged the receipt of the Board of Directors' reports in the management of the Company for the year ended December 31, 2018, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners.
- b. Ratified the audited Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Comprehensive Income Statement for the financial year 2018 prepared by accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja with a Fair Opinion, without exception.

- c. Dengan diterimanya Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, maka dengan demikian berarti memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan.
2. Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2018.
3. Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 adalah maksimal sebesar Rp1.900.000.000 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Dewan Direksi Perseroan.
- 4.a Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) BDO Indonesia untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- 4.b Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
- menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukan jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.
 - memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.

Perusahaan selanjutnya akan menjalankan usaha perdagangan tekstil yang dihasilkan oleh entitas anak dengan tetap menggunakan merk dagang Ever Shine Tex yang sudah dikenal dikalangan pedagang kain tekstil didalam negeri maupun luar negeri.

Usaha perdagangan produk tekstil tersebut sesuai dengan yang tersebut dalam Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tersebut dalam akta no.43 pasal 3, tertanggal 13 Juli 2015 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan sebagai berikut:

Pasal 3.1 Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dibidang perindustrian dan perdagangan.

- c. With the receipt of the Directors' reports and the ratification of the Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Comprehensive Income Statement for the year ended December 31, 2018, the Board of Directors and the Board of Commissioners are released with satisfaction (*acquit et de charge*) from their management actions and supervision responsibility as reflected in the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income.
2. Agreed that no dividends will be distributed for the year 2018.
3. Approved that the remuneration of the Board of Commissioners for the year 2019 was set at a maximum of IDR.1,900,000,000.-, and authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration and the division of functions of the Board of Directors of the Company.
- 4.a Approved to appoint a registered Public Accountant BDO Indonesia Public Accountant Office (KAP) to carry out a General Audit of the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2019.
- 4.b Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to:
- To appoint the replacement of the public accountant and to stipulate the conditions and requirements of the appointment in the event that the appointed public accountant is not able to carry out or to continue his duties for any reasons, including reason of legal and regulations of the capital market or no agreement can be reached regarding the fees of the audit services.
 - To authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium or the amount of compensation for audit services and other requirements for the appointment that are deemed reasonable for the above mentioned public accountant.

Going forward, the Company will operate its business activities as a trading entity in textile products produced by its Subsidiary under the trademark Ever Shine Tex which is well recognized among the textile fabric traders, both domestic and oversea.

The above mentioned business activities of trading in textile products in accordance with the Company's Articles of Association, as stipulated in the Deed of Resolution no.43 Article 3, dated July 13, 2015 regarding the purpose, objectives and activities of the Company are as follows:

Article 3.1 The purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of industry and trade.

Pasal 3.2 Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud ayat 1 pasal ini Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang industri tekstil terpadu, termasuk tetapi tidak terbatas pada usaha pencelupan dan winding dari acrylic yarn, polyester filament, textured yarn, menenun dan merajut bahan tekstil. Kawat nyamuk dari plastik dan bahan karung plastik.
- b. Menjalankan usaha perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri atas hasil-hasil tersebut dalam butir a) diatas.

Atas rencana usaha Perusahaan tersebut, telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Juni 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2019, menyetujui untuk melaksanakan likuidasi entitas anak Perseroan yaitu PT Indoyongtex Jaya dan menyetujui untuk mengurus proses likuidasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dokumen atas Pernyataan Rapat Pemegang Saham PT Indoyongtex Jaya tanggal 18 Oktober 2019 tentang likuidasi PT Indoyongtex Jaya tersebut telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum, sesuai dengan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.10.0010057 tanggal 4 November 2019.

Article 3.2 In order to achieve the purpose and objectives as stipulated in paragraph 1 of this article, the Company is to carry out business activities as follows:

- a. to conduct business in integrated textile industry, including but not limited to the business of dyeing and winding of acrylic yarn, polyester filament, textured yarn, weaving and knitting textiles, plastic mosquito net, and plastic sack materials.
- b. to conduct business, in both domestic and international markets, in the trading of the products as mentioned in point (a).

The Company's business plan has been approved at the Extraordinary General Meeting of Stockholders held on June 14, 2017.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 28, 2019, approved to carry out the liquidation of the Company's subsidiary, PT Indoyongtex Jaya and approved to execute the liquidation process in accordance with applicable regulations.

The document of the Meeting of Shareholders of PT Indoyongtex Jaya dated October 18, 2019 in regard to the liquidation of PT Indoyongtex Jaya were received by and registered in the System of Legal Entity Administration, according to the letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.10.0010057 dated November 4, 2019.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate
Governance



Sebagai perusahaan publik, PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang mencakup keterbukaan, kewajaran, profesionalisme, akuntabilitas dan tanggung jawab. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Dalam pengambilan keputusan Perusahaan dan Entitas Anak selalu mendasarkan pada asas hukum, etika usaha dan ketaatan pada peraturan yang berlaku.

Perusahaan menerapkan standard tata kelola yang diterima secara internasional, dan sesuai dengan peraturan pasar modal dan standar operasi di setiap divisi/ unit kerja Perusahaan.

As a public company, PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) is committed in implementing the values of good corporate governance which, among others, embraces transparency, fairness, professionalism, accountability and responsibility. The implementation of good corporate governance enhances the Company's values to the stakeholders. The decision making of the Company and Subsidiaries are based on the principle of law, business ethics and adherence to the applicable regulations.

The Company practices management standards which are acceptable internationally, in accordance with the capital market regulations, and the standard operations procedure in all business units of the Company.

Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan operasi Perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

Pada tanggal 17 Maret 2016 Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa dengan agenda:

1. Persetujuan atas rencana penjualan aset Perusahaan yang merupakan Transaksi Material
2. Persetujuan Perbaikan data pemegang saham di data base Sistem Administrasi Badan Hukum
3. Persetujuan Perubahan pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Maret 2016, sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 17 Maret 2016 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH:

- 1.a. Menyetujui atas rencana penjualan aset Perseroan yang merupakan transaksi material.
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana penjualan aset Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2.a. Menyetujui perbaikan dan penyesuaian data pemegang saham dalam uraian susunan pemegang saham di Anggaran Dasar Perseroan dalam data base System Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Terakhir.
- b. Memberi Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perbaikan data pemegang saham dalam data base Sistem Administrasi Badan Hukum, termasuk mengurus pemberitahuan di instansi yang berwenang.
3. Menyetujui perubahan pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan yakni Dewan Komisaris terdiri paling sedikit 2 (dua) orang yang terdiri dari satu orang Presiden Komisaris dan 1 (satu) orang komisaris atau lebih.

Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Maret 2016 telah dilaksanakan seluruhnya selama tahun 2016 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Juni 2017, sebagaimana dimuat dalam akte Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Ever Shine Tex Tbk No. 49 tanggal 14 Juni 2017 telah memutuskan:

- a. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan yang masa jabatannya sampai dengan penutupan RUPS tahun yang akan diselenggarakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Nyonya Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Independen : Tuan Drs. Aryanto Agus Mulyo

Board of Commissioners

In accordance with the provisions of the Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible in overseeing the management of the Board of Directors and in providing advisory oversight to the Board of Directors.

On March 17, 2016, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the following agenda:

1. Approval of the proposed sales of the Company's assets and this transaction is deemed material.
2. Approval of the updating of the data base of the shareholders in the Legal entity Administration System.
3. Approval of the Amendment of article 14 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders resolutions on March 17, 2016, as stipulated in the Deed of Resolution No. 35 dated March 17, 2016, prepared by Notary Leolin Jayayanti SH:

- 1.a. Approved the plan of selling the Company's assets and this transaction is deemed as material.
- b. Granted the power of attorney and authority to the Board of Directors of the Company to execute all the proceedings as required in regard to the plan of selling the Company's assets in accordance with the applicable regulations.
- 2.a. Approved to update the shareholders data base so that the composition of shareholders as described in the Articles of Association is as those stated in the data base of Legal Entity Administration System are according to the latest data recorded in Register of Shareholders.
- b. Authorized the Board of Directors to undertake all the necessary proceedings in updating the shareholder composition data in the data base of the Legal Entity Administration System, including the responsibility of notifying the relevant authorities.
3. Approved the amendment of article 14 paragraph 1 of the Articles of Association in which the Board of Commissioners is made up of at least 2 (two) members, which consists of 1 (one) President Commissioners and 1 (one) commissioner or more.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders resolutions on March 17, 2016, had been implemented entirely throughout 2016 and had been reported to the Financial Services Authority.

The decisions at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, as stipulated in the Deed of Resolution No. 49 dated June 14, 2017, the members of the Board of Commissioners are as follows:

- a. Approved the changes in the composition of the member of the Board of Commissioners with a tenure lasts until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2018 and the members are as follows:

Presiden Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Independent Commissioner : Mr. Drs. Aryanto Agus Mulyo

- b. Menyetujui mengangkat kembali dan mengubah susunan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan tiga tahun berikutnya atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Tuan Sung Pui Man
Direktur Independen : Ny. Dra Erlien Lindawati Surianto
Direktur : Tuan Peter Sung
Direktur : Tuan Michael Sung

Pada tanggal 23 Mei 2018 Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah menyetujui :

1. Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan 4 (empat) tahun berikutnya atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022, yang susunannya sebagai berikut:

President Komisaris : Nyonya Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Independen : Tuan Drs. Aryanto Agus Mulyo

Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan termasuk menyatakan dalam akta notaris sehubungan dengan pengangkatan kembali Dewan Komisaris Perseroan tersebut, termasuk mengurus pemberitahuan perubahan data Perseroan di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

2. Persetujuan pemberian Corporate Guarantee atas pinjaman PT Primarajuli Sukses kepada bank PT CTBC Indonesia

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan mengikuti kegiatan Perusahaan termasuk rapat dengan direksi, komite audit dan auditor independen.

Pada tanggal 28 Juni 2019 Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2019, sebagaimana tersebut dalam Berita Acara No.102 tanggal 28 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

1. Memutuskan menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk menerima baik Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2018
3. Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 maksimal sebesar Rp1.900.000.000, dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan.

- b. Approve the reappointment and amendment in the composition of the members of the Board of Directors, with a tenure of three years or until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020 and the members are as follows:

President Director : Mr. Sung Pui Man
Independent Director : Mrs. Dra Erlien Lindawati Surianto
Director : Mr. Peter Sung
Director : Mr. Michael Sung

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 23, 2018, and at the meeting it was agreed that:

1. To reappoint the members of the Board of Commissioners of the Company for another 4 (four) years tenure, or last until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022, the makeup of the members of the Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Independent Commissioner : Mr. Drs. Aryanto Agus Mulyo

To give the authority and power to the Board of Directors of the Company to carry out all the necessary actions, including to state in the notary deed in regard to the reappointment of the Board of Commissioners of the Company, and to take care of the notification of the changes in the Company's data to the authorized agency, in accordance with the applicable laws.

2. To approve the granting of Corporate Guarantee on the loans of PT Primarajuli Sukses to its banker PT CTBC Indonesia.

Throughout 2019, the Board of Commissioners had carried out its oversight function by keeping up to date with the Company's activities, participating in the meetings with the directors, audit committee and independent auditors.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders and an Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 28, 2019.

The decisions at the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2019, as stated in the Minutes of Meeting No. 102 dated June 28, 2019 are as follows:

1. To accept the Report of the Board of Directors on the management of the Company for the year ended December 31, 2019, including to accept the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners of the Company.
2. Approved that no dividends will be distributed for the year 2018.
3. Approved that the remuneration of the Board of Commissioners for the year 2019 was set at a maximum of IDR.1,900,000,000.-, and authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration and the division of functions of the Board of Directors of the Company.

4. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan publik BDO Indonesia untuk melaksanakan audit umum atas laporan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019.
5. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan public pengganti dan memberio kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Juni 2019, menyetujui untuk melaksanakan likuiditas entitas anak Perseroan yaitu PT Indoyongtex Jaya dan memberi persetujuan untuk mengurus proses likuidasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris pada tahun 2019 telah menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan memberi nasehat kepada Direksi dalam mengelola kegiatan sehari-hari.
2. Memberikan persetujuan atas tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, antara lain, persetujuan atas persetujuan rencana likuidasi pada entitas anak Perseroan yaitu PT Indoyongtex Jaya dan perpanjangan fasilitas pinjaman bank dan penambahan fasilitas pinjaman entitas anak yaitu PT Primarajuli Sukses
3. Mengevaluasi hasil usaha Perseroan untuk tahun 2019.
4. Membahas dan Memberi Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun 2019.

Dewan Komisaris selama tahun 2019 menjalankan tugas-tugasnya sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris

Telah dilakukan sebanyak empat kali selama tahun 2019 dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 80% antara lain

- a. Membahas strategi manajemen secara keseluruhan untuk tahun 2019
- b. Membahas rencana produksi benang dan kain PT Primarajuli Sukses.
- c. Memberikan persetujuan atas penambahan pinjaman dari bank untuk keperluan modal kerja entitas anak, PT Primarajuli Sukses.
- d. Memberikan wewenang dan persetujuan kepada management untuk mengatur dan melaksanakan proses likuidasi entitas anak yakni PT Indoyongtex Jaya.
- e. Mengevaluasi hasil usaha Perseroan dan entitas anaknya, yakni PT Primarajuli Sukses sepanjang tahun 2019

Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Telah dilakukan sebanyak empat kali selama tahun 2019 dengan tingkat kehadiran sekitar 80% antara lain membahas tentang:

- a. Rencana tindakan Direksi dan rencana manajemen tahun 2019.
- b. Membahas dan menyetujui langkah Direksi dalam melakukan kegiatan operasional Perusahaan sebagai

4. Approved to appoint a BDO Indonesia Public Accountant Office to carry out a General Audit of the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2019.

5. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint the replacement of the public accountant and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium or the amount of compensation for audit services and other requirements for the appointment that are deemed reasonable for the above mentioned public accountant.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 28, 2019, approved to carry out the liquidation of the Company's subsidiary, PT Indoyongtex Jaya and approved to execute the liquidation process in accordance with applicable regulations.

During 2019, The Board of Commissioners had carried out the following functions:

1. Supervisory and advisory oversight to the Board of Directors in the day-to-day management.
2. Approval for actions to be taken by the Board of Directors, including the approval of the liquidation plan of the Company's subsidiary PT Indoyongtex Jaya, the approval of renewal of bank credit facilities, and addition of credit facilities for the subsidiary PT Primarajuli Sukses.
3. Evaluation of the Company's operating results for the year 2019.
4. Discussion and endorsement of the Company's work plan and budget for the year 2019.

During 2019, the Board of Commissioners carried out its duties as followings:

Meetings of the Board of Commissioners

Four meetings were held in 2019, with an average attendance rate of 80%, among others:

- a. Discussed the management's overall business strategy for the year 2019.
- b. Discussed the production plan of yarn and fabric of PT Primarajuli Sukses.
- c. Approved the additional bank loans for the need of working capital of its subsidiary, PT Primarajuli Sukses.
- d. Granted the approval to authorize the management to carry out the liquidation process of subsidiary PT Indoyongtex Jaya.
- e. Evaluated the business results of the Company and its subsidiary, namely PT Primarajuli Sukses throughout the year 2019.

The joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Four meetings were held in 2019, with an attendance rate of 80%, the discussion, among others:

- a. Discussed with the Board of Directors on the work plan and the management strategies in 2019.
- b. Discussed and approved the steps taken by the Board of Directors in carrying out the operational activities

- perusahaan perdagangan yang menjual kain hasil produksi dari entitas anak, yakni PT Primarajuli Sukses.
- c. Membahas dan mengawasi bahwa penjualan aset entitas anak, yakni PT Indoyongtex Jaya kepada PT Kahatex telah dijalankan dan dilaporkan kepada institusi terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - d. Membahas rencana dan agenda Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2019

Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit

Rapat dengan anggota Komite Audit sebanyak empat kali dalam tahun 2019 dengan tingkat kehadiran sekitar 90%, antara lain membahas tentang:

- a. Bahwa informasi keuangan Perusahaan yang disampaikan ke publik dan pihak otoritas telah memenuhi ketentuan yang berlaku termasuk diterapkannya standar akuntansi yang berlaku.
- b. Rapat dengan auditor independen tentang temuan audit dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2019
- c. Membahas tentang ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Resiko usaha telah dikelola dengan baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
- e. Meyakinkan bahwa sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan dan entitas anak, telah diterapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

Prosedur penetapan remunerasi untuk tahun 2019 diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2019 dimana diputuskan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2019 sebesar maksimal Rp1.900.000.000,- dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan.

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 adalah sebesar Rp930.000.000,- Sedangkan total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan dan Entitas anak adalah sebesar Rp1.530.000.000,-

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan dan wajib mengelola serta mengurus kekayaan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 28 Juni 2019 Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2019 sebagaimana termuat pada Berita Acara No. 102 tanggal 28 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

- 1.a. Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
- b. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

- of the Company as a trading company that sells fabric produced from subsidiary, PT Primarajuli Sukses.
- c. Discussed and oversaw that the sales of assets of its subsidiary, PT Indoyongtex Jaya, to PT Kahatex had been executed and reported to the relevant agency in accordance with the applicable laws.
 - d. Discussed the plan and the agenda of the 2019 General Meeting of Shareholders.

The meetings of Board of Commissioners and members of the Audit Committee:

Four meetings were held with Audit Committee members in 2019, with an attendance rate of about 90%, to discuss, among others:

- a. That the Company's financial statements which will be presented to the public and the relevant authorities are in compliance with the applicable regulations, including the application of acceptable accounting standards.
- b. To discuss with the independent auditor regarding the audit findings in the course of auditing the 2019 financial statements.
- c. To discuss regarding the compliance of the applicable rules and regulations.
- d. That the business risks is well managed and the internal control systems is adequately implemented.
- e. To ensure that the recording and reporting system of the Company and Subsidiaries are applied in accordance with generally accepted accounting standards.

The 2019 remuneration for the Board of Commissioners was determined at the annual General Meeting of Shareholders held on June 28, 2019 at the maximum amount of Rp.1.900.000.000,- and granted the Board of Commissioners the authority to determine the remuneration of the Directors and and the division of functions among the Directors.

The actual remuneration for the Board of Commissioners in 2019 was Rp930.000.000,- while the total remuneration for Board of Commissioners of the Company and its subsidiary was Rp1.530.000.000,-

The Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the management of the Company and is obligated to manage and administer the Company's assets in accordance with the authority and accountability as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders and an Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 28, 2019.

The resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2019, as stipulated in the Deed No. 102 dated June 28, 2019 are as follows:

- 1.a. Acknowledged the receipt of report from the Board of Directors in managing the business operations of the Company for the year ended December 31, 2018.
- b. Ratified the audited Consolidated Statements of

dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun buku 2018 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

- c. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de'charge kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2018 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan.
2. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun 2018.
3. Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar maksimal Rp1.900.000.000,- Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan.
- 4.a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, anggota BDO International Limited untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2019.
- b. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya apabila KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Juni 2017, telah menyetujui untuk mengangkat kembali dan mengubah susunan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan 3 (tiga) tahun berikutnya, atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Juni 2017 telah mengangkat Bapak Michael Sung sebagai direktur untuk periode 3 tahun, sehingga susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Tuan Sung Pui Man
Direktur Independen : Ny. Dra Erlien Lindawati Surianto
Direktur : Tuan Peter Sung
Direktur : Tuan Michael Sung

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2019, menyetujui untuk melaksanakan likuidasi entitas anak Perseroan yaitu PT Indoyongtex Jaya dan memberi persetujuan untuk mengurus proses likuidasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Financial Position and Consolidated Comprehensive Income Statement for the financial year 2018 prepared by accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja with an unqualified opinion without Exception.

- c. Released the Board of Directors and the Board of Commissioners upon satisfaction from their management actions and supervision responsibility during 2018, in so far as their management actions and supervision responsibility are reflected in the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income.
2. Agreed that no dividends will be distributed for the year 2018.
3. Approved and determined 2019 remuneration for the Board of Commissioners at the maximum amount of Rp.1.900.000.000,- and granted the Board of Commissioners the authority to determine the remuneration of the Directors and the division of functions among the Directors.
- 4.a. Approved to appoint Public Accountant firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, anggota BDO International Limited to carry out a General Audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year 2019.
- b. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint the replacement of the public accountant and to stipulate the conditions and requirements of the appointment in the event that the appointed public accountant is not able to carry out or to continue his duties for any reasons, including reason of legal and regulations of the capital market or no agreement can be reached regarding the fees of the audit services.

To authorize the Company Board of Commissioners to determine the honorarium or the amount of compensation for audit services and other requirements for the appointment that are deemed reasonable for the public accountant firm (KAP).

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 14, 2017, it was approved to reappoint the existing Directors and to amend the composition of the members of the Board of Directors of the Company with a tenure of 3 (three) years, or until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, Mr. Michael Sung was appointed as the director for a tenure of 3 years, as a result, the current composition of the members of the Board of Directors is as follows:

President Director : Mr. Sung Pui Man
Independent Director : Mrs. Dra Erlien Lindawati Surianto
Director : Mr. Peter Sung
Director : Mr. Michael Sung

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 28, 2019, approved the execution of the liquidation of the Company's subsidiary, PT Indoyongtex Jaya, and granted the approval to carry out the liquidation process in accordance with applicable regulations.

Direksi secara rutin melakukan rapat secara bulanan yang dihadiri oleh anggota direksi, financial controller serta kepala bagian dari unit kerja operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Direksi juga melakukan rapat kerja operasional antar unit secara mingguan.

Rapat dengan komisaris dan komite audit diadakan secara kuartalan. Hal itu dimaksudkan untuk menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan untuk menunjang usaha dan pencapaian target Perusahaan.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- 1. Sung Pui Man, President Direktur**
Bertanggung jawab mengelola usaha Perusahaan dan mengkoordinasikan tugas-tugas para direktur. Menentukan strategi perusahaan dibidang produksi, pemasaran dan keuangan Perusahaan.
- 2. Erlien Lindawati Surianto, Direktur Independen**
Bertanggung jawab dan membantu tugas President Direktur dibidang keuangan eksternal, bidang akuntansi, bidang umum dan merangkap sebagai Corporate Secretary Perusahaan.
- 3. Peter Sung, Direktur**
Bertanggung jawab memimpin, mengelola dan mengawasi kegiatan produksi, benang dan kain dipabrik entitas anak, yakni PT Primarajuli Sukses di Tangerang dan mengawasi kegiatan umum lainnya.
- 4. Michael Sung, Direktur**
Bertanggung jawab mengelola dan mengawasi kegiatan pemasaran kain dan bertanggung jawab mengelola dan mengawasi kegiatan pembelian bahan baku, mesin dan spareparts.

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuannya, direksi mengikuti seminar/ workshop sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Prosedur penetapan remunerasi adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2019 memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan remunerasi direksi Perseroan.

Total gaji untuk Direksi Perseroan dan entitas anak untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp3.276.000.000,-

Rapat Direksi

Selama tahun 2019, rapat direksi dengan divisi akuntansi dan keuangan dan kepala bagian dilakukan setiap bulan. Selain rapat bulanan tersebut, direksi masing-masing bagian juga melakukan rapat dengan manajemen dan staff Perusahaan apabila ada hal yang perlu untuk dibahas dan untuk diputuskan bersama.

Rapat pada tanggal 30 Januari 2019, membahas tentang kinerja keuangan dan produksi bulan Desember 2018 dan rencana produksi kain dan benang untuk bulan Februari 2019. Membahas indikasi pencapaian pendapatan tahun 2018 dan target penjualan untuk tahun 2019.

The Board of Directors conducts regular monthly meetings, in attendance by the board member, financial controller and business operation unit heads of the Company and its Subsidiaries. The Directors also conduct a weekly work meetings among the operating units.

The Directors held quarterly meetings with the Commissioners and the Audit Committees. The meetings are intended to uphold the values of good corporate governance and to support the business operations in achieving the Company's targets.

The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

- 1. Sung Pui Man, President Director**
Responsible for overall management of the Company's business operations and for coordination of the duties of directors' members. To formulate and to determine the Company's strategy in production, marketing and financing.
- 2. Erlien Lindawati Surianto, Independent Director**
Responsible for assisting the President Director in external financial and management reporting. Responsible for assisting the President Director in general affair in relation to her role as the Company's Corporate Secretary.
- 3. Peter Sung, Director**
Responsible in managing, operating and overseeing the production operations of yarns and fabrics factory of its subsidiary PT Primarajuli Sukses in Tangerang, and overseeing other general activities.
- 4. Michael Sung, Director**
Responsible in managing and overseeing in fabric marketing activities, and also responsible managing and overseeing the procurement of raw materials, machinery and spareparts of the fabric division.

To sustain and further grow their competency in management, the directors attended seminars and training programs in their respective fields of responsibility.

The remuneration is determined at the annual General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders resolutions on June 28, 2019 authorized the Board of Commissioners to determine the salaries and remuneration of the Directors of the Company.

Total salaries for the Board of Directors of the Company and its subsidiary for the year 2019 was Rp3.276.000.000,-

The Board of Directors' meetings

Throughout 2019, the Board of Directors held monthly meetings with the Accounting and Finance division. The Directors also conducted meetings with the management and staff of their respective divisions of the Company as and when there were matters that required to be discussed and to be decided together.

Meeting on January 30, 2019, discussed the financial and production performances in December 2018 and production plan of fabrics and yarns in February 2019. Discussed the indication of achieving the 2018 revenue and the sales target for 2019.

Rapat pada tanggal 26 Februari 2019, membahas tentang kinerja keuangan untuk bulan Januari 2019 dan rencana produksi dan penjualan per bulan. Membahas tentang rencana perbaikan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun 2019.

Rapat pada tanggal 26 Maret 2019, membahas tentang indikasi hasil keuangan kuartal pertama tahun 2019 dan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki kinerja keuangan selanjutnya.

Rapat tanggal 24 April 2019, membahas tentang produksi yang dicapai bulan Maret dan hasil keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk kuartal pertama tahun 2019 dan hal-hal lain yang berkaitan

Rapat tanggal 24 Mei 2019, membahas kinerja produksi, penjualan, persediaan dan hal-hal lainnya berkaitan dengan usaha untuk meningkatkan efisiensi produksi dan strategi pemasarannya, termasuk usaha untuk menurunkan tingkat persediaan barang jadi.

Rapat tanggal 24 Juni 2019, membahas tentang hasil keuangan Perusahaan dan Entitas anak untuk bulan Mei 2019.

Rapat tanggal 4 Juli 2019, membahas tentang kinerja keuangan bulan Juni 2019.

Rapat tanggal 21 Agustus 2019, membahas tentang kinerja keuangan bulan Juli 2019 dan pembahasan tentang biaya produksi dan kualitas produk benang dan kain yang dihasilkan oleh entitas anak, PT Primarajuli Sukses.

Rapat tanggal 23 September 2019, membahas tentang hasil produksi benang dan kain bulan Agustus 2019 dan penjualan benang dan kain untuk bulan Agustus 2019.

Rapat tanggal 28 Oktober 2019, membahas tentang produksi, penjualan dan posisi persediaan pada akhir bulan September 2019.

Rapat tanggal 26 November 2019, membahas tentang hasil produksi, penjualan dan persediaan bulan Oktober 2019.

Rapat tanggal 17 Desember 2019, membahas hasil produksi, penjualan dan persediaan bulan November 2019 dan indikasi penjualan benang dan kain untuk tahun 2019 dan persiapan rapat dengan auditor tanggal 19 Desember 2019.

Tingkat kehadiran rapat direksi setiap kali diadakan adalah 100%, atau semua anggota direksi hadir pada rapat bulanan.

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan sebanyak empat kali dan dengan komite audit masing-masing sebanyak empat kali di tahun 2019.

Untuk tahun fiskal 2019, Komite Audit mengadakan rapat dengan Manajemen dan Auditor, membahas tentang penyajian laporan keuangan, penelaahan informasi keuangan Perusahaan, proses audit dan ketaatan Perusahaan atas peraturan dan keputusan yang berlaku.

Komite Audit

Sesuai dengan peraturan OJK No. IX.I.5 tentang

Meeting on February 26 2019, discussed the financial performance in January 2019 and monthly production and sales plans. Discussed the plans to improve the Company and Subsidiary financial conditions in 2019.

Meeting on 26 March 2019, discussed the indications of 2019 first quarter financial results and the actions to be taken by the management to improve the financial performance hereafter.

Meeting on April 24, 2019, discussed the production achievement in March, the financial results of the Company and its Subsidiary for the first quarter of 2019, and other relevant matters.

Meeting on May 24, 2019, discusses the performance of production, sales, inventory and other matters relating to the efforts to improve production efficiency and marketing strategy, including the efforts to reduce the finished goods inventory level.

Meeting on June 24, 2019, discussed the financial results of the Company and its subsidiary in May 2019.

Meeting on July 4, 2019, discussed the financial performance in June 2019.

Meeting on August 21, 2019, discussed regarding the financial performance in July 2019, and the production costs and the quality of yarn and fabric products produced by subsidiary, PT Primarajuli Sukses.

Meeting on September 23, 2019, discussed regarding the results of the yarn and fabric productions and the sales of these products in month of August 2019.

Meeting on October 28, 2019, discusses the production, sales, and the inventory level at end of September 2019.

Meeting on November 26, 2019, discussed the performance of production, sales, and the inventory level in October 2019.

Meeting on December 17, 2019, discussed the performance of production, sales, and the inventory level in November 2019 and indications of yarn and fabric sales for the year 2019, and preparation for a meeting with auditor in December 19 2019.

The attendance rate at all meetings of the Board of Directors was 100%, or all members of the Board of Directors attended the monthly meeting.

In 2019, the Board of Directors held four meetings with the Board of Commissioners and separately held four meetings with the Audit Committee.

For fiscal year 2019, the Audit Committee held meetings with the Company's management and the independent auditor to discuss the presentation of financial statements, to review the financial information, the audit process and the compliance with the applicable regulations and decisions.

The Audit Committee

In accordance to the Financial Services Authority (OJK)

pembentukan Komite audit dan pedoman untuk penerapan Komite Audit, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang dipimpin oleh seorang Komisaris yang non-afiliasi atau independen.

Komite Audit dibentuk pada tahun 2001, Komite Audit bertugas membantu tugas Dewan Komisaris untuk memberikan pendapatnya. Mereview dan menerima laporan Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris. Juga mereview fungsi internal audit untuk meyakinkan berjalannya pengawasan internal yang benar.

Susunan anggota komite audit, sesuai dengan laporan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

1. Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak. - Ketua
2. Sinintha Y. Nainggolan S.H - Anggota
3. Dr.Timotius Phd - Anggota

Aryanto Agus Mulyo, Ketua merangkap sebagai Komisaris non afiliasi Perusahaan sejak bulan Juni 1992 sampai sekarang.

Sinintha Y. Nainggolan - Anggota, diangkat sebagai anggota komite audit sejak bulan Februari 2009. Beliau adalah lulusan Fakultas Hukum Universitas Pancasila Jakarta tahun 1988 and meraih gelar Master Hukum Perdata di Universitas Indonesia pada tahun 2002.

Timotius - Anggota, diangkat sebagai anggota komite audit sejak bulan Juni 2010. Beliau adalah lulusan sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1992. Gelar Sarjana Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Indonesia diraih tahun 1984. Beliau meraih S3 bidang manajemen pada MM Universitas Indonesia pada tahun 1990. Gelar doktor di bidang ekonomi pertanian pada Institut Pertanian Bogor (IPB) diraih pada tahun 2000. Saat ini beliau mengajar di beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. Masa jabatan komite audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite audit adalah:

1. Mengadakan rapat berkala dengan internal audit mengenai perencanaan dan penerapan temuan audit.
2. Mengadakan rapat dengan manajemen tentang laporan keuangan dan laporan keuangan lain untuk publik.
3. Rapat dengan Auditor Independen hal rencana audit, program dan pelaksanaan audit, temuan audit yang berhubungan dengan laporan keuangan yang diaudit.
4. Rapat dengan Manajemen tentang penerapan atas peraturan yang berlaku.

regulation No. IX.I.5, in regard to the formation of an Audit Committee and the Guidelines in the Implementation of the Audit Committee, the Board of Commissioners had established an Audit Committee, chaired by one of the non-affiliated or independent Commissioners.

The Audit Committee was established in 2001, to support the Board of Commissioners in its oversight responsibilities. The Committee receives and reviews the Board of Directors' reports for the Board of Commissioners. The Committee also reviews the function of the internal audit to ensure a continuous proper internal control.

The lineup of the Audit Committee members as decided at the Annual General Meeting of the Shareholders on June 21, 2016, are as follows:

1. Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak. - Chairman
2. Mrs. Sinintha Y. Nainggolan S.H. - Member
3. Dr. Timotius Phd. - Member

Mr. Aryanto Agus Mulyo, Chairman, also serves as a non-affiliated member of the Company's Board of Commissioner since 1992 to present day.

Mrs. Sinintha Y. Nainggolan, Member, was appointed as a member of the Audit Committee since February 2009. Mrs. Nainggolan graduated from the Legal Faculty of University Pancasila, Jakarta, in 1988 and received her legal counsel license in May 1989. She holds a Master degree in Commercial Law from University of Indonesia in 2002.

Mr. Timotius - Members, was appointed as a member of the audit committee since June 2010. He graduated with a Bachelor degree in Economics Management, Faculty of Economics at the University of Indonesia, in 1984. He graduated with a Bachelor degree in Accounting, at the University of Indonesia, in 1992. He holds a Doctoral degree in Management from MM, at the University of Indonesia, in 1990. He also holds a Doctoral degree in Agricultural Economics from the Institut Pertanian Bogor (IPB) in 2000. He is a lecturer, currently teaching at a numbers of universities in Indonesia.

All members of the Audit Committe are independent, they do not have financial, management, shareholding or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, controlling shareholder or the management of the Company and its Subsidiaries, which may affect their ability to act independently.

The term of office of the audit committee is the same as the term of office of the Board of Commissioners.

The functions of the Audit Committee are as follows:

1. To conduct periodic meetings with the Internal Audit regarding the audit plan, its implementation and internal audit findings.
2. To conduct meetings with management regarding the financial statements and other financial information to be presented to the public.
3. To conduct meetings with the Independent Auditor regarding the audit plan, program, implementation and the audit findings on the audited financial statements.
4. To conduct meetings with the Management regarding the compliance with the applicable regulations.

Sesuai dengan pedoman dari Dewan Komisaris, Komite Audit telah melakukan empat kali pertemuan pada tahun 2019 dengan pokok bahasan sebagai berikut:

1. Rapat dengan manajemen berkenaan dengan informasi keuangan Perusahaan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak otoritas telah memenuhi ketentuan yang berlaku termasuk diterapkannya standar akuntansi yang dapat diterima.
2. Rapat dengan auditor independen tentang temuan audit dalam pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan.
3. Melakukan pertemuan dengan manajemen tentang ketaatan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
4. Resiko usaha telah dikelola dengan cukup baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
5. Sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan dan Entitas anak, telah diterapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
6. Manajemen telah menetapkan langkah strategis untuk menghadapi tantangan dan peluang usaha di tahun 2020.
7. Bahwa risiko usaha telah dikelola secara benar dan sistem pengawasan internal diterapkan.

Pada pertemuan tanggal 27 Maret 2019 membahas tentang prospek keuangan Perusahaan di tahun 2019 dan indikasi pencapaian pendapatan untuk kuartal pertama tahun 2019. Membahas rencana Perusahaan untuk menjual aset perusahaan dan menyakinkan bahwa rencana tersebut harus mengikuti peraturan yang berlaku. Manajemen menjelaskan bahwa rencana tersebut sudah mengikuti peraturan dan termasuk persetujuan pemegang saham.

Rapat pada tanggal 25 April 2019, membahas tentang kinerja keuangan dan rencana atau tindakan korporasi apa yang akan dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak di tahun 2019.

Rapat 15 Mei 2019 dengan divisi akuntansi dan keuangan, membahas tentang indikasi hasil keuangan semester pertama tahun 2019 dan langkah yang akan ditempuh manajemen untuk memperbaiki kinerja keuangan tahun 2019. Manajemen menjelaskan bahwa produksi kain pada entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses sudah beroperasi dengan lancar.

Pertemuan pada tanggal 23 Oktober 2019, membahas tentang kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk kuartal ketiga tahun 2019 dan hal lain yang berkaitan dengan prospek kinerja Perusahaan selanjutnya.

Untuk tahun fiskal 2019, Komite Audit mengadakan rapat dengan Manajemen dan Auditor Independen, membahas penyajian laporan keuangan, penelaahan informasi keuangan Perusahaan, proses audit dan ketaatan Perusahaan atas peraturan dan keputusan yang berlaku.

Pursuant to the guidance set forth by the Board of Commissioners, the Audit Committee has conducted four meetings in 2019 to discuss the following subjects:

1. Meeting with the management regarding the financial reports of the Company to be presented to the public and to the authority are in accordance to the generally acceptable accounting standards and principles.
2. Meetings with the Independent Auditor regarding the audit findings in the auditing of the Company's financial reports.
3. Meetings with the Management regarding the compliance with the applicable regulations.
4. That the business risks is well managed and the internal control systems is adequately implemented.
5. That the system of recording and reporting of the conditions of the Company and its Subsidiaries are in accordance to generally acceptable accounting standards and principles.
6. That the management had put a strategy in place in addressing the business challenges in 2020.
7. The business risk has been properly managed and an internal supervision system is implemented.

Meeting on March 27, 2019, discussed the financial prospects of the Company in 2019 and the indication of achieving the first quarter 2019 revenue. Discussed the plan to sell the assets of the Company and the assurance that the sales of these assets is in compliance with applicable regulations. The management clarified that the plan is in compliance with the applicable regulations and is approved by shareholders.

Meeting on April 25, 2019, discussed the financial performance of the Company and its Subsidiary and subsequent action plan of the Company and its Subsidiary in 2019.

Meeting on May 15, 2019, discussed the indications of the financial results in the first half of 2019 with the Accounting and Finance division, and the actions to be taken by the management to improve the financial performance in 2019. Management clarified that the fabric production at the subsidiary, PT Primarajuli Sukses, continue to run its operations smoothly.

Meeting on October 23, 2019, discussed the financial performance of the Company and Subsidiaries in the third quarter of 2019 and other matters in relation to the prospects of the Company's performance going forward.

For fiscal year 2019, the Audit Committee held meetings with the management and the Independent Auditor, discussed the presentation of financial statements, reviewed the Company's financial information, audit process and the Company's conformity to the applicable regulations and decisions.

Komite lain

Belum dibentuk komite lain seperti komite kepatuhan, komite nominasi dan remunerasi, komite resiko manajemen dan asuransi, komite eksekutif dikarenakan fungsi-fungsi tersebut sudah dilakukan oleh direksi dan dikontrol oleh Dewan Komisaris. Hal ini mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan yang masih memerlukan penghematan atas biaya operasionalnya.

Sekretaris Perusahaan

Erlie Lindawati Surianto, Corporate Secretary dan juga sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1992.

Fungsi Sekretaris Perusahaan yang sesuai dengan Peraturan OJK No.IX.I.4 dan dalam Surat Keputusan BAPEPAM No. 63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan Pasar Modal.
2. Memberikan informasi kepada publik dan investor tentang kondisi perusahaan.
3. Memberi saran kepada Dewan Direksi perusahaan publik untuk mengikuti undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan penerapannya.
4. Bertindak sebagai penghubung antara perusahaan publik, perusahaan sekuritas, pengawas pasar modal dan publik.

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam penyebaran informasi sebab sekretaris perusahaan juga melayani dalam menyampaikan informasi melalui korespondensi, khususnya kepada lembaga pasar modal dan pemangku kepentingan. Sekretaris perusahaan juga bertanggung jawab dalam pengaturan Rapat Umum Pemegang Saham, paparan publik dan menghadiri rapat dewan, rapat dengan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dan juga rapat lainnya dengan manajemen.

Sekretaris Perusahaan harus mempunyai akses atas informasi relevan dari perusahaan publik dan harus mengerti peraturan, khususnya yang berkaitan dengan isu perusahaan.

Seorang Sekretaris perusahaan bertugas untuk menyelenggarakan rapat pemegang saham, paparan publik, dan tugas lain. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memberi tahu dan memberi saran kepada Dewan Direksi tentang tugas dan tanggung jawab Dewan dalam manajemen. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti ketentuan yang berlaku. Untuk saat ini jabatan tersebut dirangkap oleh direktur independen.

Sepanjang tahun 2019, tugas yang dilakukan antara lain meliputi:

1. Mempersiapkan dan mengikuti rapat bulanan dengan Dewan Direksi, dan management Perusahaan dan entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses.
2. Mempersiapkan dan mengikuti rapat dengan Dewan Direksi, Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Other Committee

No other committee, such as compliance committee, nomination committee and remuneration, risk management and insurance committee, and executive committee, has been set up these functions are taken up by the Board of Directors and overseen by the Board of Commissioners as the financial conditions of the Company required cost conversation in its operational expenses.

Corporate Secretary

Erlie Lindawati Surianto, Corporate Secretary, also serves as a Director of the Company since 1992.

The duties of a Corporate Secretary in accordance with the FSA (OJK) Rules No.IX.I.4 and in the Decree of Bapepam No. 63/PM/1996 dated January 17, 1996, are:

1. To monitor the development in the capital market, in particular the applicable regulations of the Capital Market.
2. To present the information to the public and the investors regarding the general conditions of the listed company.
3. To advice the Board of Directors of the public listed company regarding the compliance and implementation of the provisions of Law No.8 year 1995 in regard to the capital market.
4. To serve as a liaison or contact person between the public listed company and the securities company, the Exchange Commission and the public.

The corporate secretary has the important role in the dissemination of information and in conveying information through correspondence, especially to the capital market institutions and the stakeholders. The corporate secretary is responsible for the administration of the General Meeting of the shareholders, the Company's public exposure, and for attending meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors and other management meetings.

A Corporate Secretary should have access to relevant corporate information of the listed company and understands the regulations, particularly with regard to the corporate issues.

The company secretary is responsible for organizing shareholder meetings, public exposure, and other related duties. The Corporate Secretary is responsible to inform and to advise the Board of Directors regarding their management duties and responsibilities. The tenure of the Corporate Secretary follows the term of office as in the applicable regulations. At this time, the function is concurrently performed by the independent director.

Throughout 2019, the tasks being carried out, among other, included:

1. Prepared for and attended the monthly meeting with the Board of Directors of the Company and its subsidiary PT Primarajuli Sukses.
2. Prepared for and attended the meetings of the Board of Directors, Audit Committee and the External Auditor.

3. Menyiapkan dan memimpin Rapat Umum Pemegang Saham tahunan untuk tahun fiskal 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2019.
4. Menyiapkan dan memimpin paparan publik pada tanggal 28 Juni 2019.
5. Mengadakan dan mengikuti rapat internal dengan unit kerja Perusahaan dan entitas anaknya.
6. Mengikuti workshop/seminar yang diadakan oleh lembaga terkait dan lembaga keuangan termasuk bank, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
7. Secara berkala, rapat dengan kreditur, auditor dan pihak-pihak terkait lainnya.

Pengendalian Internal dan Pengawasan

Pengendalian internal dijalankan oleh internal control group yang berada didalam struktur controller Perusahaan. Fungsinya membantu Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam pengawasan dan monitoring operasional perseroan. Internal control group juga berperan mengidentifikasi resiko usaha dan memastikan prinsip keterhatian oleh Perusahaan.

Mereka bertanggung jawab untuk menerapkan prosedur pengawasan dan membuat analisa, evaluasi dan saran atas kegiatan yang diperiksa, yang berkaitan dengan resiko manajemen, sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik.

Unit audit internal belum dibentuk dan masih dalam proses mencari kandidat yang memenuhi persyaratan ketentuan yang berlaku untuk menjabat sebagai kepala unit memenuhi persyaratan yang diperlukan. Pengawasan internal Perusahaan dijalankan secara langsung oleh masing-masing kepala unit secara efektif.

Sistem Manajemen Risiko

Sama seperti perusahaan lain, Perusahaan menghadapi resiko usaha yang berasal dari faktor eksternal perusahaan seperti fluktuasi kurs mata uang, suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan dari negara eksportir, peraturan internasional dan kebijakan pemerintah.

Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang

Risiko mata uang asing merupakan resiko atas perubahan nilai tukar dollar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang rupiah. Risiko ini muncul karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar Amerika Serikat melemah terhadap mata uang Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Group.

Group tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengelola resiko kerugian akibat fluktuasi mata uang dollar atas mata uang rupiah, Group menerapkan lindung nilai secara natural, dimana semua pengeluaran Group dalam mata

3. Prepared for and led the annual General Meeting of the Shareholders for the fiscal year 2018 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 28, 2019.
4. Prepared and led the Company's public exposure on June 28, 2019.
5. Conducted and attended internal meetings with the Company's operating units and its subsidiaries.
6. Attended the workshops and seminars organized by the relevant institutions and the financial institutions including banks, Financial Services Authority (OJK) dan Indonesia Stock Exchange (IDX).
7. Periodically, held meetings with the creditors, the auditors, and other relevant parties.

Internal Control and Supervision

The function of Internal control is implemented by the internal control group which exists within the structure of the Company controller. Internal control group assists the Board of Commissioners and the Audit Committee in supervising and in monitoring of the company's operations. It also has the role of identifying the business risks and in ensuring that the the company is prudence in risk management.

Internal control group is responsibility to establish supervisory procedures and to analyse, evaluate and make recommendation on the matters being examined with regard to risk management, internal control system and good corporate governance.

The Internal Audit unit has not been established and the Company is still in the process of recruiting a candidate whose qualification meets the requirements of the applicable regulations, to serve as head of the unit to fulfill the necessary equirements. Internal control of the Company is executed directly and effectively by the respective unit heads.

Risk Management System

Must like any other business enterprise, the Company faces business risks arise from external factors, such as fluctuations in currency exchange rates and interest rates, competition, supply of raw materials, regulation from the exporting country, international regulations and government policies.

Risk of Currency Exchange Rate Fluctuations

Foreign Currency Risk is the risk of fluctuation in the value of US dollar as the functional currency against the Rupiah. This risk arises because the Company's assets, liabilities and operational transactions which are valued in Rupiah will be affected by the weakness of US dollar against the Rupiah and, therefore, affects the Group's financial performance.

The Group does not have a formal hedging policy on fluctuation of foreign currency exchange rate. To manage the risk of losses due to fluctuations of the US Dollar against the Rupiah, the Group utilizes natural hedging, whereby all expenses in foreign currencies, primarily the

uang asing terutama bahan baku dan biaya pinjaman dipenuhi oleh pendapatan dalam mata uang asing.

Sekitar 41% pendapatan Group adalah dalam dolar Amerika atau lebih rendah dengan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh penurunan nilai penjualan ekspor yang terutama benang dan meningkatnya penjualan lokal untuk produk kain yang dilakukan dalam mata uang rupiah sebagai dampak atas berlakunya peraturan dari pemerintah bahwa transaksi dalam negeri harus menggunakan mata uang rupiah.

Peraturan tersebut mulai diberlakukan bulan Juli tahun 2015. Total pendapatan Group dalam mata uang dollar untuk tahun 2019 adalah sebesar US\$12,23 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$18,09 juta. Jumlah tersebut lebih rendah dari total kewajiban dan pengeluaran dalam US dolar yang antara lain meliputi pembayaran kewajiban bunga pinjaman bank, cicilan pokok pinjaman bank dan pembelian bahan baku impor.

Risiko Suku Bunga

Mengingat sebagian pendapatan adalah dalam mata uang dolar dan suku bunga pinjaman dolar yang lebih rendah maka Group memutuskan pinjaman dalam dolar Amerika dari bank ternama dengan suku bunganya lebih rendah. Namun, untuk keperluan modal kerja operasional yang dalam mata uang rupiah, Perusahaan juga menggunakan fasilitas pinjaman dalam rupiah dengan suku bunga yang cukup memadai. Saat ini tingkat suku bunga pinjaman rupiah cukup terjaga. Apabila ada kenaikan suku bunga pinjaman maka akan berakibat pada meningkatnya biaya keuangan Perusahaan.

Risiko Persaingan Usaha

Persaingan diatasi dengan meningkatkan efisiensi termasuk penghematan biaya energy melalui kombinasi pemakaian gas dan listrik. Kenaikan harga gas dan tarif listrik dan tingkat produksi yang rendah, menyebabkan biaya produksi per unit tinggi dan mengurangi daya saingnya. Group juga menjaga hubungan baik dengan pelanggan, pelayanan yang baik dan menawarkan produk yang tidak diproduksi oleh pesaingnya.

Risiko Kredit

Untuk mengurangi risiko kredit yang diberikan kepada pelanggan, Group menerapkan kebijakan yang jelas dengan memastikan penjualan dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai catatan kredit yang baik.

Merupakan kebijakan Group bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Group mensyaratkan pembayaran 30 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Group memberikan jangka waktu kredit 45 hari sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

Bila pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang ditentukan, Group akan menghubungi pelanggan untuk menindak-lanjuti piutang yang telah jatuh tempo dan tidak akan dikirim barang sebelum tagihan

raw materials and the cost of borrowing, can be covered by those revenues in foreign currencies.

Approximately 41% of the Group's revenues are in US dollars or lower as compared to the previous year, because of the decrease in export sales value primarily from yarn sales and the increase in domestic sales value of fabric products which were priced in rupiah, in accordance with the government regulations whereby business transaction within the country should be valued in Rupiah.

The above mentioned regulation came into effect in July 2015. The Group's 2019 total revenue in US Dollar was US\$12.23 million as compared to US\$18.09 million in 2018. The amount was less than the total sum of liabilities and expenses valued in US Dollars, which includes the payment of interest on bank loan, installment payment of loan principal, the purchase of imported raw materials.

Interest Rate Risk

In the view that some portion of the revenue is denominated in US Dollars and interest rate on bank loan is lower for US Dollar loan, the Group decided to borrow in US dollars from reputable banks at lower interest rates. However, for the needs of operating working capital denominated in rupiah currency, the Company also utilizes rupiah loan facility at affordable interest rate. Currently, the rupiah loan interest rate is relatively stable. If there is an increase in loan interest rates it will result in an increase in the Company's financial costs.

The Risk of Business Competition

The Group fences off competition by way of increasing efficiency, including cost savings measures, such as the combination usage of gas and electricity. The increase in gas prices and electricity tariffs and the low productivity caused higher unit production costs and reduced competitiveness. Group also maintaining good relationships with customers, providing of good service and offering products that are not manufactured by competitors.

Credit Risk

To minimize the risk arising from the credit granted to customers, the Group follows a clear credit policy to ensure that sales transactions are made with those customers, who are trustworthy with a strong financial conditions and a proven credit track record.

The Group credit policy stipulates that all customers who purchase its products on credit are required to go through a credit verification procedures. For export sales, the credit term is 30 days after the completion of export documents. For local sales, the credit term range from a period of 45 days to 60 days from the date of delivery of the goods.

When a customer fails to make the payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act upon the overdue receivables and will not deliver additional order of goods before the bill is settled by the

dibayar oleh pelanggan tersebut. Penyisihan piutang akan dilakukan apabila dianggap tak tertagih dan Group akan menghentikan penjualan kepada pelanggan yang bersangkutan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dikelola dengan menjaga tingkat kas dan bank yang cukup untuk kegiatan operasional dan menjaga keseimbangan antara penagihan piutang dan ketersediaan fasilitas pinjaman bank untuk memenuhi kewajibannya. Pada saat ini Group mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank. Group mengontrol penagihan piutang terutama piutang yang sudah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Group akan melakukan negosiasi perpanjangan fasilitas pinjaman dari bank sebelum jatuh temponya sehingga fasilitas tetap tersedia.

Risiko Harga

Group terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif apabila tidak diikuti oleh kenaikan harga jual produk yang dijual.

Group berkeyakinan bahwa untuk mengelola risiko harga yang baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat persediaan bahan baku secara optimal dan menjaga ketersediaan bahan baku secukupnya yang diperlukan untuk produksi.

Risiko Pasokan Bahan Baku

Perusahaan sebagai perusahaan dagang tidak mempunyai risiko pasokan bahan baku. Namun risiko yang dihadapi oleh Perusahaan adalah apabila pengiriman barang jadi dari Entitas Anak mengalami kelambatan, sehingga berakibat pada kurang lancarnya pengiriman barang yang dipesan oleh pelanggan.

Entitas anak membeli bahan baku dari beberapa pemasok dari dalam negeri maupun impor untuk menjaga pasokan yang cukup.

Perkara Penting yang dihadapi oleh Emiten - Risiko Hukum

Perusahaan dan Entitas anak menjalankan usahanya dengan kehati-hatian. Saat ini tidak ada perkara hukum atau gugatan hukum yang dihadapi oleh Emiten, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Sanksi Administratif

Saat ini tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

customer. When the overdue receivable is deemed to be default, reserve for uncollectible receivable is incurred, and the Group will discontinue further sales transaction with the relevant customer.

Liquidity risk

Liquidity risk is managed by maintaining the level of cash and bank balances that are sufficient to support business operations and by maintaining a balance between the collection of accounts receivable and the availability of bank credit facilities to fulfill its obligations. At this time, the Group finances its business operations primarily from the sales and bank credit facilities. The Group manages the collection of accounts receivable by monitoring those maturing receivables so that the payments are received on time. The Group will negotiate the renewal of bank credit facilities prior to maturity so that the credit facility remains available.

Price Risk

The Group is affected by price fluctuation risk mainly due to procurement of raw materials and supplied materials. Rising prices of raw materials and supplied materials will have a negative impact if the higher cost cannot be passed on as higher product sales price.

The Group believes that managing good price risks is by increasing the efficiency of production costs and overseeing the raw material inventory levels optimally and maintaining adequate raw material availability for production.

Raw Material Supply Risks

The Company as a trading company is not affected by raw materials supply risk. However, the Company is faced with the risk of late delivery of finished goods from the Subsidiary, and in turn resulting in the delay of delivery of finished goods ordered by the customers.

The Subsidiary procures raw materials from multiple suppliers, both domestic and international, so as to maintain an adequate supply.

Important Litigation faced by the Issuer - Legal risk

The Company and its Subsidiaries are prudent in conducting its business activities. At this time, there is no known litigation or other legal case faced by the Issuer, its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the incumbent.

Administrative sanctions

At this time, there is no administrative sanction imposed on the Issuer, its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the capital market authority and other authorities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perusahaan bersama dengan Entitas anaknya menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, melekat pula tanggung jawab sosial pada masyarakat serta lingkungan alam sekitarnya.

Menanam berbagai jenis tanaman, menjaga dan merawat berbagai jenis pohon yang telah ada agar kondisi dan kualitas lingkungan sekitar tetap dapat dipertahankan. Entitas memelihara sistem pengelolaan limbah pada lokasi sekitar pabrik dengan melaporkan hasil pengujian pengelolaan hasil limbah kepada instansi terkait.

Manajemen memberi bantuan pendidikan bagi keluarga karyawan yang sudah bekerja lama. Perusahaan dan entitas anaknya juga memberdayakan masyarakat sekitar untuk bekerja di Perusahaan, sepanjang memenuhi kriteria yang ditentukan.

Donasi berupa Alat Pelindung Diri (APD) dilakukan oleh Perusahaan pada bulan Mei 2020, sebagai ungkapan peduli sesama yang membutuhkan dan dalam rangka membantu program pemerintah untuk mencegah perluasan virus covid-19

Sepanjang tahun 2019 Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan dana sekitar Rp.300 juta sebagai bantuan sosial bagi masyarakat sekitar, perbaikan fasilitas jalan dan rumah ibadah.

Jaminan sosial bagi pekerja diberikan berupa jaminan kesehatan, jaminan hari tua, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian.

Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan Entitas anak terkait dengan jaminan sosial tersebut selama tahun 2019 adalah sebesar Rp5.0 milyar.

Akses untuk mendapatkan informasi Perusahaan dapat diperoleh melalui website Perusahaan : www.evershinetex.com

The Company and its Subsidiary are aware that in conducting its business activities, it also have social responsibility to the community as well as the surrounding natural environment.

To maintain the condition and quality of the surrounding environment, the Company makes the effort in caring for the existing trees and plants a variety of new trees. The Subsidiary maintains a waste management system located nearby the factory, and reports the test results of its waste management system to the relevant agencies.

The management provides educational assistance to the families of its long serving employees. The Company and its Subsidiary also encourages the residents of the local community to work in the company, as long as they meet the requirements.

Donation in the form of Personal Protective Equipment (PPE) was carried out by the Company in May 2020 representing the care the Company extended to others in need of PPE and is in step with government's program to prevent the spreading of covid-19 virus.

Throughout 2019, the Company and its Subsidiary allocated approximately Rp.300 million in supporting the social services in the surrounding communities, upgrading the roads and the houses of worship.

Social security for workers is provided in the form of health insurance, old age insurance, accident insurance and life insurance.

Annual expenditure on workers' social security incurred by the Company and its Subsidiary amounted to a total of Rp5.0 billion in 2019.

Information on the Company is available at its website: www.evershinetex.com



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners
and Directors' Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Ever Shine Tex Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT. Ever Shine Tex Tbk for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2020

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS



Emmy Ranoewidjojo
Presiden Komisaris
President Commissioner



Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS




Sung Pui Man
Presiden Direktur
President Director



Erlien L. Surianto
Direktur Independen
Independent Director



Peter Sung
Direktur
Director



Michael Sung
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Jl. H. Fachruddin No. 16 Jakarta 10250 - Indonesia, Phone : +62-21-3160238 (Hunting), Fax. : +62-21-3160271, 3160260
Website : www.evershinetex.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEART HEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Sung Pui Man
Alamat kantor : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Alamat rumah : Permata Hijau – Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 3160238
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Erlien L. Surianto
Alamat kantor : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Alamat rumah : Muara Karang – Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 – 3160238
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Sung Pui Man
Office address : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Residential address : Permata Hijau – Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 3160238
Title : President Director
2. Name : Erlien L. Surianto
Office address : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Residential address : Muara Karang – Jakarta Utara
Telephone : 021 - 3160238
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements.
2. PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner, and
b. PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Sung Pui Man

Presiden Direktur / President Director

Erlien L. Surianto

Direktur / Director

Jakarta, 28 April 2020 / Jakarta, 28 April 2020

Ekshibit A

Exhibit A

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	111.162	180.738	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek		8.314	11.969	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable - trade
Pihak ketiga	5	3.777.622	3.933.222	Third parties
Persediaan	7	26.361.121	24.182.408	Inventories
Pajak dibayar di muka	14	774.139	888.588	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8	40.176	34.958	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	16	1.807	2.508	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR		31.074.341	29.234.391	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	14	1.309.888	1.449.460	Deferred tax assets
Aset tetap	9	27.569.166	29.491.841	Property, plant and equipment
Tagihan pajak penghasilan	14	812.426	1.628.604	Claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	16	346.208	223.424	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		30.037.688	32.793.329	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		61.112.029	62.027.720	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	11	20.837.707	17.118.339	Bank loans
Utang usaha				Accounts payable trade
Pihak ketiga	12	3.137.127	4.926.206	third parties
Utang pihak berelasi	6	-	69.056	Due to related parties
Beban akrual	13	1.390.578	1.784.425	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek		326	96.781	benefits liability
Utang pajak	14	20.061	398.397	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka				
panjang yang jatuh tempo				Current maturities of
dalam satu tahun				long-term debts
Bank	15	2.444.749	7.068.749	Bank
Pembiayaan konsumen	15	21.365	37.134	Consumer financing loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	16	139.910	532.414	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL CURRENT LIABILITIES
 JANGKA PENDEK		<u>27.991.823</u>	<u>32.031.501</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	6	16.615.089	13.718.539	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities
tempo dalam satu tahun				Bank
Bank	15	3.042.913	-	Consumer financing loan
Pembiayaan konsumen	15	5.526	28.055	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA				TOTAL NON-
 PANJANG		<u>19.663.528</u>	<u>13.746.594</u>	CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>47.655.351</u>	<u>45.778.095</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar -				Authorized -
3.000.000.000 saham				3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
2.015.208.720 saham	17	76.794.149	76.794.149	2,015,208,720 shares
Tambahan modal disetor	17	5.200.668	5.200.668	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian		(68.538.491)	(65.745.616)	Accumulated losses
		13.456.326	16.249.201	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		352	424	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		13.456.678	16.249.625	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		61.112.029	62.027.720	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 28 April/ April 2020

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Sung Pui Man
Presiden Direktur

Dra. Erlien Lindawati Surianto
Direktur

Ekshibit B

Exhibit B

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN	18	29.894.354	35.984.816	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	19	(28.556.372)	(32.784.541)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.337.982	3.200.275	GROSS PROFIT
Beban penjualan	20	(779.481)	(1.081.331)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(1.372.948)	(1.795.485)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lain	22	152.214	(485.348)	Other operating income (expenses)
RUGI USAHA		(662.233)	(161.889)	LOSS FROM OPERATIONS
Laba penjualan aset		89.574	3.108.696	Gain on sale of assets
Pendapatan keuangan	6	322.859	253.106	Finance income
Beban keuangan	23	(2.403.575)	(1.857.923)	Finance costs
(RUGI) LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK		(2.653.375)	1.341.990	(LOSS) INCOME BEFORE TAX BENEFIT
Manfaat pajak	14	(139.572)	71.122	Tax benefit
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(2.792.947)	1.413.112	NET(LOSS) INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2.792.947)	1.413.112	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Laba (rugi) tahun berjalan/Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan diatribusikan pada:				<i>Income (loss) for the year/Total comprehensive income - income (loss) for the year attributable to:</i>
Laba (rugi) tahun berjalan/ Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif - tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.792.875)	1.413.096	<i>Income (loss) for the year/ Total comprehensive income - income (loss) for the year attributable to the equity holders of the parent entity</i>
Laba (rugi) tahun berjalan/Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif - tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(72)	16	<i>Income (loss) for the year/Total comprehensive - income (loss) for the year attributable to the equity holders of the non-controlling interest</i>
Jumlah	(<u>2.792.947</u>)	<u>1.413.112</u>	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(<u>0,0014</u>)	<u>0,0007</u>	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 28 April/ April 2020

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Sung Pui Man
Presiden Direktur



Dra. Erlien Lindawati Surianto
Direktur

Ekshibit D

Exhibit D

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	29.912.000	35.637.651	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pemasok	(16.793.763)	(19.581.548)	Suppliers
Gaji dan tunjangan karyawan	(5.316.906)	(5.581.895)	Salaries and employees' benefits
Beban pabrikasi dan beban usaha	(9.982.732)	(14.715.690)	Manufacturing overhead and operating expenses
Kas Neto Digunakan untuk Operasi	(2.181.401)	(4.241.482)	Net Cash Used in Operations
Penerimaan dari tagihan pengembalian pajak	1.067.007	462.629	Receipts from claims of tax refund
Penerimaan dari penghasilan Bunga	384	726	Proceeds from interest income
Pembayaran bunga	(1.514.240)	(751.112)	Interest paid
Lain-lain - neto	(1.631.610)	(201.200)	Others - net
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(4.259.860)	(4.730.439)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset	887.449	5.073.447	Proceeds from disposal of assets
Perolehan aset tetap	(1.554.847)	(2.038.182)	Acquisition of property, plant and Equipment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(38.298)	(75.347)	Payment of consumer financing
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	(69.795)	(94.790)	Advances for acquisition of property, plant and equipment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(775.491)	2.865.128	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	3.719.368	44.128.388	Proceeds from bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	2.827.494	282.618	Proceeds from due related parties
Pembayaran utang bank	(1.581.087)	(43.150.016)	Repayment of bank loans
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>4.965.775</u>	<u>1.260.990</u>	Net Cash Provided by Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(69.576)	(604.321)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>180.738</u>	<u>785.059</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>111.162</u>	<u>180.738</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No. 33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 21 tanggal 13 Juli 2017 mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0153088 tanggal 17 Juli 2017.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan H. Fachruddin No.16, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya pada perdagangan tekstil. PT Prima Rajuli Sukses, entitas anaknya, melaksanakan kegiatan usaha sebagai pabrikan. Entitas anaknya berkedudukan di Tangerang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.

PT Cahaya Interkontinental adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 originally under the name of PT Ever Shine Textile Industry on 11 December 1973 based on notarial deed No. 82 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by notarial deeds No. 14 dated 4 February 1974 and No. 33 dated 10 January 1975 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/22/3 dated 25 January 1975, which was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 319 dated 4 July 1975. The articles of association has been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 21 dated 13 July 2017 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the change of the Company's place and changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Director. The amendments to the articles of association were received and registered by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0153088 dated 17 July 2017.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of industry and trading. The Company is engaged in textile industry. The Company's head office is located in Jalan H. Fachruddin No. 16, Tanah Abang, Central Jakarta.

The Company engaged its operational activity in textile trading. PT Prima Rajuli Sukses, the subsidiary, engaged its operational activity as manufacturer. The subsidiaries are domiciled in Tangerang.

The Company started its commercial operations in 1975.

PT Cahaya Interkontinental is the Company's parent and ultimate parent company.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. The Company's Public Offering

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2019, is as follows:

Keterangan	Tanggal Pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of shares Issued and outstanding	Nilai nominal Per saham/ Par value Per share	Description
Penawaran Umum	13 Oktober 1992/ 13 October 1992	4.000.000	1.000	Initial Public Offering
Company Listing	13 Oktober 1992/ 13 October 1992	30.000.000	1.000	Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992/ 26 October 1992	3.650.000	1.000	Bonds Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993/ 2 August 1993	22.590.000	1.000	Bonus Shares
Dividen Saham	10 Juni 1994/ 10 June 1994	24.096.000	1.000	Stock Dividend
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994/ 15 July 1994	42.168.000	1.000	Right Issue I
Total Saham setelah Penawaran Terbatas I		126.504.000	1.000	Number of Shares post Right Issue I
Total Saham setelah Stock Split 1:2		253.008.000	500	Number of Shares post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996/ 23 September 1996	45.541.440	500	Bonus Shares
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas II		298.549.440	500	Number of Shares pre Right Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000/ 12 July 2000	85.299.840	500	Right Issue II
Total Saham setelah Penawaran Terbatas II		383.849.280	500	Number of Shares post Right Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMETD	2 Oktober 2000/ 2 October 2000	19.192.464	500	5% Secondary Stock Issuance
Total Saham sebelum Stock Split 1:5		403.041.744	500	Number of Shares post Stock Split 1:2
Total Saham setelah Stock Split	11 Desember 2000/ 11 December 2000	2.015.208.720	100	Number of Shares post stock Split

Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

c. Consolidated Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Grupnya sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December	31 Desember/ December	31 Desember/ December	31 Desember/ December
				2019	2018	2019	2018
PT Primarajuli Sukses (PS)	Tangerang	Produsen benang/ Manufacture yarns	1997	99,99%	99,99%	58.967.313	56.320.625
PT Indo Yongtex Jaya (IYJ)	Tangerang	Produsen benang dan kain/ Manufacture Yarns and fabrics	1993	99,96%	99,96%	4.909.718	4.675.921

Pada tahun 2011, IYJ telah menghentikan kegiatan usahanya.

In 2011, IYJ has discontinued its operational activities.

Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dinotariskan dengan Akta No. 5 pada 18 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Atas Rihajeng S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, Pemegang saham telah Menyetujui likuidasi dan pembubaran IYJ yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Oktober 2019

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 5 on 18 October 2019 made before Atas Rihajeng S.H., M.Kn., Notary in Karawang District, the Shareholders approved the liquidation and dissolution of IYJ which is effective on 7 October 2019.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0010057 tanggal 4 November 2019.

The amendment have been received and recorded to the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0010057 dated 4 November 2019.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur : Sung Pui Man
Direktur : Peter Sung
Direktur : Michael Sung
Direktur Independen : Dra. Erlien Lindawati Suroianto

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

Komite audit

Ketua : Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak
Anggota : Sinintha Y. Nainggolan
Anggota : Timotius

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Grup mempunyai karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") sejumlah 930 dan 1.251 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

The Group has a total of 930 and 1,251 employees based on Limited Time Work Agreement ("PKWT") as of 31 December 2019 and 2018, respectively (unaudited).

**PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tahun sebelumnya kecuali untuk penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/ penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka”

Standar ini mengklarifikasi bagaimana penentuan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal ketika entitas membayar atau menerima imbalan di muka terkait asset, beban dan penghasilan dalam valuta asing. Interpretasi ini menjelaskan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal asset, beban atau penghasilan terkait (atau bagian darinya) adalah tanggal di mana entitas pertama kali mengakui asset non-moneter atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Dalam arti kata, terkait dengan penghasilan, beban atau aset tidak diukur kembali untuk perubahan kurs yang terjadi antara tanggal pengakuan awal imbalan di muka dan tanggal pengakuan suatu transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

Changes to Statement of Financial Accounting
Standards (“PSAK”) and Interpretations of
Financial Accounting Standards (“ISAK”)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group consolidated financial statements last year except for implementation PSAK and new ISAK and revision effective on or after dated 1 January 2019.

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2019.

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 1 2019 which do not have substantial changes to the Group’s accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- ISAK 33 “Foreign currency transactions and advance consideration”

The standard clarifies how to determine the date of transaction for the purpose of determining the spot exchange rate used to translate foreign currency transactions on initial recognition in circumstances when an entity pays or receives some or all of the foreign currency consideration in advance of the recognition of the related asset, expense or income. The interpretation states that the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) is the date on which an entity initially recognises the nonmonetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. In other words, the related income, expense or asset should not be remeasured for changes in exchange rates occurring between the date of initial recognition of the advance consideration and the date of recognition of the transaction to which that consideration relates.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian
dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang
akan berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun
tidak berdampak secara substansial terhadap
kebijakan akuntansi Group dan pengaruh material
terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut: (Lanjutan)

- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan
pajak penghasilan"

Standar ini memberikan panduan akuntansi
untuk pajak penghasilan kini dan asset atau
liabilitas pajak tangguhan ketika terdapat
ketidak pastian dalam perlakuan pajak
penghasilan. Interpretasi ini mensyaratkan:

- 1) Entitas menentukan apakah perlakuan
pajak tidak pasti harus dipertimbangkan
secara terpisah atau bersamaan,
berdasarkan pendekatan mana yang
memberikan prediksi resolusi yang lebih
baik.
- 2) Entitas menentukan apakah besar
kemungkinan badan otoritas perpajakan
akan menerima perlakuan pajak tidak
pasti; dan
- 3) Jika besar kemungkinan perlakuan
pajak tidak pasti tidak akan diterima,
pengukuran ketidakpastian pajak
berdasarkan jumlah yang paling mungkin
atau nilai ekspektasian, bergantung pada
metode mana yang dapat memprediksi
penyelesaian ketidakpastian dengan lebih
baik. Pengukuran ini mengasumsikan bahwa
otoritas perpajakan akan memeriksa
jumlah yang berhak untuk diperiksa dan
otoritas tersebut memiliki pengetahuan
penuh atas seluruh informasi terkait ketika
melakukan pemeriksaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

Changes to Statement of Financial Accounting
Standards ("PSAK") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISAK")
(Continued)

New standards, amendments, improvements and
interpretations issued and effective for the
financial year at or after 1 January 2019 which do
not have substantial changes to the Group's
accounting policies and had material impact on the
consolidated financial statement are as follows:
(Continued)

- ISAK 34 "Uncertainty over income tax
treatments"

The standard provides guidance on the
accounting for current and deferred tax
liabilities and assets in circumstances in which
there is uncertainty over income tax
treatments. The Interpretation requires:

- 1) The Entity to determine whether uncertain
tax treatments should be considered
separately, or together as a group, based on
which approach provides better predictions
of the resolution;
- 2) The Entity to determine if it is probable
that the tax authorities will accept the
uncertain tax treatment; and
- 3) If it is not probable that the uncertain tax
treatment will be accepted, measure the tax
uncertainty based on the most likely amount
or expected value, depending on whichever
method better predicts the resolution of the
uncertainty. This measurement is required
to be based on the assumption that each of
the tax authorities will examine amounts
they have a right to examine and have full
knowledge of all related information when
making those examinations.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian
dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang
akan berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun
tidak berdampak secara substansial terhadap
kebijakan akuntansi Group dan pengaruh material
terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut: (Lanjutan)

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) “Kombinasi bisnis”

Amandemen ini menjelaskan ketika salah
satu pihak dalam suatu pengaturan bersama
(sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66:
Pengaturan Bersama) memperoleh
pengendalian atas bisnis yang merupakan
suatu operasi bersama, dan memiliki hak atas
aset dan kewajiban atas liabilitas terkait
dengan operasi bersama tersebut sesaat
sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut
adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara
bertahap. Pihak pengakuisisi menerapkan
persyaratan untuk kombinasi bisnis yang
dilakukan secara bertahap, termasuk
pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki
sebelumnya dalam operasi bersama. Dengan
demikian, pihak pengakuisisi mengukur
kembali seluruh kepentingan yang dimiliki
sebelumnya dalam operasi bersama tersebut.

- PSAK 24 (Amandemen 2018), “Imbalan Kerja
tentang Amandemen, Kurtailmen atau
Penyelesaian Program”;

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk
menggunakan asumsi yang diperbarui untuk
menentukan biaya jasa kini dan bunga bersih
untuk sisa periode setelah amandemen
rencana, kurtailmen, atau penyelesaian. Ini
juga mensyaratkan entitas untuk mengakui
laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa
lalu, atau keuntungan atau kerugian
penyelesaian, setiap pengurangan surplus,
bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak
diakui karena dampak dari batas atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

Changes to Statement of Financial Accounting
Standards (“PSAK”) and Interpretations of
Financial Accounting Standards (“ISAK”)
(Continued)

New standards, amendments, improvements and
interpretations issued and effective for the
financial year at or after 1 January 1 2019 which do
not have substantial changes to the Group’s
accounting policies and had material impact on the
consolidated financial statement are as follows:
(Continued)

- PSAK 22 (Amendment 2018), “Business
Combination”

The amendment explains when one party in a
joint arrangement (as defined in PSAK 66: Joint
Arrangements) obtains the control over a
business that is a joint operation, and has rights
on the assets and liabilities for liabilities
related to the joint operation before to the
acquisition date, this transaction is a business
combination that is carried out in stages. The
acquirer applies the requirements for a business
combination that is carried out in stages,
including the re-measurement of previously
owned interests in joint operations. Therefore,
the acquirer re-measures all the interests
previously held in the joint operation. The
adoption of this amendment has no impact on
the Company’s financial statements.

- PSAK 24 (Amendment 2018), “Employee Benefits
regarding Plan Amendment, Curtailment or
Settlement”

The amendment requires entity to use updated
assumptions to determine current service cost
and net interest for the remainder of the period
after a plan amendment, curtailment, or
settlement. It also requires an entity to
recognise profit or loss as part of past service
cost, or a gain or loss on settlement, any
reduction in a surplus, even if that surplus was
not previously recognised because of the impact
of the asset ceiling.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian
dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang
akan berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun
tidak berdampak secara substansial terhadap
kebijakan akuntansi Group dan pengaruh material
terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut: (Lanjutan)

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya
Pinjaman";

Amandemen ini mengklarifikasi tentang
pengecualian atas tarif kapitalisasi biaya
pinjaman. Pinjaman yang didapatkan secara
spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian
sampai secara substansial seluruh aktivitas
yang diperlukan untuk mempersiapkan aset
kualifikasian agar dapat digunakan sesuai
dengan intensinya atau dijual telah selesai
dapat dikapitalisasi seluruhnya. Namun jika
pinjaman khusus belum dilunasi setelah aset
kualifikasian siap untuk digunakan atau dijual,
itu menjadi bagian dari pinjaman umum.

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak
Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan
untuk Rugi yang Belum Direalisasi";

Amandemen tersebut mengklarifikasi
konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.
Entitas mengakui konsekuensi pajak
penghasilan atas dividen dalam laba rugi,
penghasilan komprehensif lain atau ekuitas
sesuai dengan di mana Entitas awalnya
mengakui transaksi atau peristiwa masa lalu
tersebut. Persyaratan ini berlaku untuk semua
konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan
Bersama";

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa
pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak
memiliki pengendalian bersama atas suatu
operasi bersama dapat memperoleh
pengendalian bersama atas operasi bersama,
dalam hal aktivitas operasi bersama yang
merupakan suatu bisnis, tidak boleh mengukur
kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki
dalam operasi bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

Changes to Statement of Financial Accounting
Standards ("PSAK") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISAK")
(Continued)

New standards, amendments, improvements and
interpretations issued and effective for the
financial year at or after 1 January 1 2019 which do
not have substantial changes to the Group's
accounting policies and had material impact on the
consolidated financial statement are as follows:
(Continued)

- PSAK 26 (Improvements 2018), "Borrowing
costs";

The amendment clarify exceptions of borrowing
costs in calculating of capitalization rates.
Borrowing obtained specifically for obtaining
qualifying asset until substantially all activities
required to prepare qualifying asset is ready for
its intended use or sale can be fully capitalized.
If a specific borrowing remains outstanding
after the related qualifying asset is ready for its
intended use or sale, it becomes part of general
borrowings.

- PSAK 46 (Improvements 2018), "Income Taxes -
Recognition of Deferred Tax Assets for
Unrealized Losses";

The amendment clarify that the income tax
consequences of dividends. Entity recognized
consequences of dividends in statements of
profit or loss and other comprehensive income
or equity according to where initial Entity
recognized that past transactions or events.
These requirements apply to all income tax
consequences of dividends.

- PSAK 66 (Improvements 2018), "Joint
Arrangement";

The amendment clarify that party participating,
but not having joint control over a joint
operation, can obtain joint control over joint
operations, in the case of joint operating
activities which are a business, should not re-
measure its previously held interest in the joint
operation.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Terdapat sejumlah standar dan interpretasi yang
telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi
Keuangan - IAI yang efektif dalam periode
akuntansi masa depan dan bahwa Group telah
memutuskan untuk tidak mengadopsi penerapan
dini. Tiga yang paling penting adalah:

- PSAK 71 Instrumen Keuangan;
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan; dan
- PSAK 73 Sewa.

Ketiganya akan berlaku efektif untuk periode
tahun buku yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2020.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-
akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak
seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

Changes to Statement of Financial Accounting
Standards ("PSAK") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISAK")
(Continued)

There are a number of standards and
interpretations which have been issued by the
Financial Accounting Standards Board - IAI that are
effective in future accounting periods that the
group has decided not to adopt early. Three most
significant of these are:

- PSAK 71 Financial Instruments;
- PSAK 72 Revenue from Contracts with
Customers; and
- PSAK 73 Leases.

All three will be mandatorily effective for annual
periods beginning on or after 1 January 2020.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the
accounts of the Parent Company and all the
Subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is
achieved when the Group's is exposed, or has
rights, to variable returns from its involvement
with the *investee* and has the ability to affect
those returns through power over the *investee*.
Specifically, the Group controls an *investee* if and
only if the Group has:

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the control date is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statements of income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group accounting policies. All intra the Group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk **goodwill**) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

If the Group loses control, the Group then:

- (a) Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah teridentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business combination

When the Group acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- non-controlling interests of the acquired party, if any;
- for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- consideration transferred.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Tujuan dari kajian ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran kembali tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business combination (Continued)

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Mata uang asing

Transaksi yang terjadi pada Grup dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Grup tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Grup atas translasi *item* moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Grup pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign currency

Transactions entered into by the Group in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Exchange differences recognized profit or loss in the Group separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Group net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Mata uang asing (Lanjutan)

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.901

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

(i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign currency (Continued)

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

The exchange rates used as 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	31 Desember/ December 2018	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.481	US Dollar 1/Rupiah

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Foreign currency transactions and translations

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“functional currency”). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Grup mengevaluasi penetapan pendapatan terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang sehingga pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar bruto. Jika Grup bertindak sebagai agen tanpa menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan atas kepemilikan barang, pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar neto.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT").

The Group assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principals or agents. The Group are acting as a principals if they take the significant risks and rewards related to the sale of goods so that the revenue should be reported on a gross basis. If the Group are acting as agents without assuming the significant risks and rewards of ownership of the goods, the revenue should be reported on a net basis.

The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group products is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liabilities.

Expenses are recognized when they are incurred.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - 2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - 3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - 4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - 5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - 6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (i), (ii) dan (iii);
 - 7) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with related parties

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- a) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - 1) has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - 1) The entity and the reporting entity are members of the same business Company and Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - 2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
 - 3) both entities are joint ventures of the same third party;
 - 4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - 5) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - 6) entities controlled or jointly controlled by a person identified in (i), (ii) and (iii);
 - 7) person identified in sub-paragraph (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
(Lanjutan)

8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 6.

h. Kas dan banks

Kas dan bank terdiri dari kas bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Grup menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with related parties (Continued)

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

8) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 6.

h. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and not pledged as collateral and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan instalasi	4 - 20	<i>Machineries and installations</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pengujian penurunan nilai *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan pada pengakuan awal pada masing-masing unit penghasil kas Grup yang diharapkan menghasilkan manfaat dari kombinasi bisnis yang menghasilkan *goodwill* tersebut.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dapat dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Fixed assets (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

k. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Impairment tests on goodwill and other intangible assets with indefinite useful economic lives are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs'). Goodwill is allocated on initial recognition to each of the Group's CGUs that are expected to benefit from a business combination that gives rise to the goodwill.

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- c) The initial recognition of goodwill;
- d) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and
- e) Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Grup yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- f) The same taxable the Group; or
- g) Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expense, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- h) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- i) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Grup tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Grup dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat "liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuota di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Financial assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "financial liabilities" for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Aset keuangan (Lanjutan)

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori diatas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik entitas Grup yang bukan merupakan Entitas Anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi yang didenominasi dalam mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka jumlah penuh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Financial assets (Continued)

For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

The Group loans and receivables comprise cash and banks, trade receivables and other receivables, in the statement of financial position.

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group strategic investments in entities not qualifying as Subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Aset keuangan (Lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Ketika penjualan terjadi, kumulatif laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

n. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam 1 (satu) atau 2 (dua) kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat "aset keuangan" untuk derivatif *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Financial assets (Continued)

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for-sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

n. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into 1 (one) of 2 (two) categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "financial assets" for in-the-money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grupnya pada awalnya diakui pada nilai wajar neto dari biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini.
Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah dan wesel bayar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

o. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Grup dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Grup tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

p. Provisi

Grup mengakui provisi untuk liabilitas yang tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Financial liabilities (Continued)

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- Bank borrowings and the Company's and its Subsidiaries are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Liability components of convertible loan notes are measured as described further below.

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

The Company's short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, medium-term notes and notes payable are included in this category.

o. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to buy the Group new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Group does not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

p. Provision

The Group has recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold is wasted, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

s. Laba per saham dasar

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

t. Pelaporan segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan lini usaha tekstil menurut pasar dalam negeri dan ekspor (segmen geografis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liabilities or financial asset.

The Group ordinary shares are classified as equity instruments.

s. Earnings per share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Segment reporting

Segment information is presented based on textile business line organized into domestic and export market (geographical segment).

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Kontijensi

Liabilitas kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontijensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 2o.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but not disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the consolidated financial statement.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2n and 2o.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (Lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grupnya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup adalah sebesar 3.777.622 dan 3.933.222 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (Continued)

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its subsidiaries determined that their functional currency is the US Dollar.

Allowance for Impairment losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables amounted to 3,777,622 and 3,933,222 as of 31 December 2019 and 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 12.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 8.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 12.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2i and 8.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
K a s			Cash on hand
Rupiah (Rp 396.252.837 tahun 2019 dan Rp 384.326.309 pada tahun 2018)	28.505	26.540	Rupiah (Rp 396,252,837 in 2019 and Rp 384,326,309 in 2018)
Dolar Amerika Serikat	1.223	2.755	United States Dollar
	<u>29.728</u>	<u>29.295</u>	
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CTBC Indonesia	28.614	47.764	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	24.192	22.763	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.110	3.392	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	9.375	71.327	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	119	245	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>77.410</u>	<u>145.491</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia (Rp 13.884.823 pada tahun 2019 dan Rp 34.891.285 pada tahun 2018)	999	2.409	PT Bank CTBC Indonesia (Rp 13,884,823 in 2019 and Rp 34,891,285 in 2018)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp 24.452.366 pada tahun 2019 dan Rp 26.489.049 pada tahun 2018)	1.759	1.829	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp 24,452,366 in 2019 and Rp 26,489,049 in 2018)
Lain-lain (Rp 17.597.017 pada tahun 2019 dan Rp 24.805.620 pada tahun 2018)	1.266	1.724	Others (Rp 17,597,017 in 2019 and Rp 24,805,620 in 2018)
	<u>4.024</u>	<u>5.952</u>	
Jumlah	<u>111.162</u>	<u>180.738</u>	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Account in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan barang dari Grup kepada pihak ketiga. Rincian piutang usaha diklasifikasikan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut (Catatan 24):

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Dolar Amerika Serikat	800.194	1.284.294
Rupiah (Rp 41.397.548.430 pada tahun 2019 dan Rp 38.367.805.604 pada tahun 2018)	2.978.027	2.649.527
	<u>3.778.221</u>	<u>3.933.821</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Rp 8.333.413 pada tahun 2019 dan Rp 8.681.113 pada tahun 2018)	(599)	(599)
Neto	<u>3.777.622</u>	<u>3.933.222</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.508.287	2.753.910
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		
1 sampai dengan 30 hari	589.973	811.130
31 sampai dengan 60 hari	413.069	88.084
61 sampai dengan 90 hari	15.336	249.230
Lebih dari 90 hari	251.556	31.467
Jumlah	<u>3.778.221</u>	<u>3.933.821</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(599)	(599)
Neto	<u>3.777.622</u>	<u>3.933.222</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Saldo awal tahun	599	312.747
Penghapusan piutang usaha	-	(286.059)
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	-	(5.954)
Selisih kurs	-	(20.135)
Jumlah	<u>599</u>	<u>599</u>

5. ACCOUNT RECEIVABLES - TRADE

Account receivable - trade represent receivables arising from sales of finished goods of the Group to third parties. The details of accounts receivable - trade classified based on monetary currency are as follows (Note 24):

United States Dollar	
Rupiah	
(Rp 41,397,548,430 in 2019 and Rp 38,367,805,604 in 2018)	
Allowance for impairment losses (Rp 8,333,413 in 2019 and Rp 8,681,113 in 2018)	

Net

The aging analysis of account receivable - trade is as follows:

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired:
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days

Total

Allowance for impairment losses

Net

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

Balance at beginning of year
Write-off of trade receivable
Recovery of allowance during the year
Foreign exchange difference

Total

**PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah cukup.

Piutang usaha tidak dibebani bunga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES - TRADE (Continued)

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2019 and 2018 is sufficient.

The accounts receivable - trade are non-interest bearing.

6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari pinjaman dan sewa.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap total liabilitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group has transactions with related parties, principally consisting of loans and rental.

Details of balances with related parties and percentages to the balances of total consolidated liabilities are as follows:

	31 Desember/December 2019		31 Desember/December 2018		
	Saldo/ Balance	%	Saldo/ Balance	%	
Entitas induk					Parent entity
Beban akrual - sewa kantor (Catatan 13)					Accrued expenses - office rent (Note 13)
PT Cahaya Interkontinental	430.797	0,90	439.797	0,97	PT Cahaya Interkontinental
Utang pihak berelasi - pinjaman					Due to related party - loan
Liabilitas jangka panjang					Non-current liability
PT Cahaya Interkontinental	4.200.242	8,78	4.073.759	8,97	PT Cahaya Interkontinental
Pihak berelasi lainnya					Other related parties
Utang pihak berelasi - pinjaman					Due to related party - loan
Liabilitas jangka pendek					Current liability
Sung Pui Man (Nihil pada tahun 2019 dan Rp 1.000.000.000 pada tahun 2018)	-	-	69.056	0,15	Sung Pui Man (Nil in 2019 and Rp1,000,000,000 in 2018)
Liabilitas jangka panjang					Non-current liability
Sung Pui Man	10.203.576	22,29	8.110.798	17,87	Sung Pui Man
Emmy Ranoewidjojo (Rp 29.872.059.939 pada tahun 2019 dan Rp 22.213.593.342 pada tahun 2018)	2.211.271	4,64	1.553.982	3,38	Emmy Ranoewidjojo (Rp 29,872,059,939 in 2019 and Rp 22,213,593,342 in 2018)
	12.414.847	26,93	9.644.780	21,25	

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap total pendapatan atau beban konsolidasian terkait adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2019	
	Jumlah/ Amount	%
Entitas induk		
Beban keuangan - pinjaman		
PT Cahaya Interkontinental	170.483	0,57
Beban sewa		
PT Cahaya Interkontinental	-	-
Pihak berelasi lainnya		
Beban keuangan - pinjaman		
Sung Pui Man	452.161	1,51
Emmy Ranoewidjojo	151.198	0,51
	603.359	2,02
Pendapatan keuangan - pinjaman		
Sung Pui Man	322.475	1,08
Emmy Ranoewidjojo	-	-
	322.475	1,08

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental (CI) sebesar USD 4.400.000 yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017. Perjanjian ini telah diubah dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021.

Selisih antara pinjaman pokok dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan di tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan USD 123.650 diakui sebagai "Tambahkan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. PS memperoleh pinjaman dari Bapak Sung Pui Man ("SPM"), Presiden Direktur PS yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2020 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman pihak berelasi SPM tersebut masing-masing sebesar USD 10.203.576 dan USD 8.110.798.

Perusahaan menerima pinjaman jangka pendek dari SPM sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 69.056) pada tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini telah diselesaikan pada bulan Oktober 2019.

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Details of transaction with related parties and percentages to related total consolidated income or expenses are as follows:

	31 Desember/December 2018		
	Jumlah/ Amount	%	
			Parent entity
			Finance cost
	44.000	2,37	PT Cahaya Interkontinental
			Rental expense
	228.000	21,09	PT Cahaya Interkontinental
			Other related parties
			Finance cost - loan
	357.718	19,25	Sung Pui Man
	85.571	4,61	Emmy Ranoewidjojo
	443.289	23,86	
			Finance income - loan
	101.421	40,07	Sung Pui Man
	148.127	58,52	Emmy Ranoewidjojo
	249.548	98,59	

The details of transactions with related parties are as follows:

- a. On July 2015, the Company received loan from PT Cahaya Interkontinental (CI) amounting to USD 4,400,000 with interest rate at 1% per year which is due on 30 June 2017. The agreement was amended and will be due on 30 June 2021.

The difference between the principal amount of loan and their fair value on the recognition in 2019 and 2018 amounting to nil and USD 123,650, respectively is recognized in "Additional Paid in Capital" in the equity section on the consolidated statement of financial position.

- b. PS received loans from Mr. Sung Pui Man ("SPM"), President Director of PS, with interest rate at 1% per year. The loans will be due in 2020 and 2021. As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding balance of due to related parties SPM amounted to USD 10,203,576 and USD 8,110,798, respectively.

The Company received short-term loan from SPM amounting to Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 69,056) as of 31 December 2018. The loan has been settled in October 2019.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. PS menerima pinjaman dari Ibu Emmy Ranoewidjojo
("ER"), Presiden Komisaris Perusahaan, dengan
bunga sebesar 4% per tahun. Pinjaman tersebut
akan jatuh tempo pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo
pinjaman pihak berelasi ER masing-masing
sebesar Rp 29.872.059.939 (setara dengan
USD 2.211.271) dan Rp 22.213.593.342 (setara
dengan USD 1.533.982).

Selisih antara pinjaman pokok kepada SPM dan ER
dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal
pada tahun 2019 dan 2018 masing - masing dengan
total USD 322.475 dan USD 249.548 diakui sebagai
bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dan bunga
yang diperhitungkan dan yang dibayar atas
pinjaman dari SPM dan ER masing - masing dengan
total USD 603.359 dan USD 443.289 pada tahun 2019
dan 2018 diakui sebagai bagian dari akun "Beban
Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian.

- d. Perusahaan dan PS menandatangani perjanjian sewa
dengan CI dengan nilai kontrak tahunan masing -
masing sebesar USD 120.000.
- e. Gaji dan kompensasi lainnya untuk komisaris dan
direksi Grup sebesar Rp 4.806.000.000 (setara
dengan USD 345.731) dan Rp 4.679.300.000 (setara
dengan USD 323.134) masing-masing pada tahun
2019 dan 2018.

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

The details of transactions with related parties are as
follows: (Continued)

- c. PS received loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo
("ER"), the Company's President Commissioner,
with interest rate of 4% per year. The loans will be
due in 2020.

As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding
balance of due to released parties ER
amounting to Rp 29,872,059,939 (equivalent to
USD 2,211,271) and Rp 22,213,593,342 (equivalent
to USD 1,533,982), respectively.

The difference between the principal amount of
loan to SPM and ER of the fair value on the initial
recognition in 2019 and 2018 totaling USD 322,475
and USD 249,548 are recognized as part of "Interest
Income" account and the imputed interest on and
paid interest loan from SPM and ER totaling
USD 603,359 and USD 443,289 in 2019 and 2018 is
recognized as part of "Finance Costs" account in
the consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income.

- d. The Company and PS entered into office building
rental with CI with contract value of USD 120,000
per year, respectively.
- e. Salaries and other compensation benefits incurred
for the Group's commissioners and directors
amounted to Rp 4,806,000,000 (equivalent to
USD 345,731) and Rp 4,679,300,000 (equivalent to
USD 323,134) in 2019 and 2018, respectively.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 2019
Barang jadi	18.573.790
Barang dalam proses	4.734.769
Bahan baku	679.343
Bahan baku dalam perjalanan	386.041
Bahan pembantu	2.280.556
Jumlah	26.654.499
Dikurangi penyisihan penurunan nilai dan keusangan Persediaan	(293.378)
Neto	26.361.121

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2018	
	18.828.228	Finished goods
	2.614.193	Work in process
	494.152	Raw materials
	-	Raw materials in transit
	2.496.815	Factory supplies
Jumlah	24.433.388	Total
	(250.980)	Less allowance for decline in values and obsolescence of inventories
Neto	24.182.408	Net

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan:

	31 Desember/ December 2019
Saldo awal tahun	250.980
Penyisihan selama tahun berjalan	42.398
Jumlah	293.378

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan untuk tahun 2019 dan 2018.

Seluruh persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 6.250.000 dan Rp 40.000.000.000 pada tahun 2019 dan USD 9.000.000 pada tahun 2018.

Persediaan sebesar USD 4.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 11 dan 15).

Persediaan sebesar Rp 40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2019 (Catatan 11).

7. INVENTORIES (Continued)

Movements in allowance for decline in values and obsolescence of inventories:

	31 Desember/ December 2018	
	40.618	<i>Balance at beginning of year</i>
	210.362	<i>Allowance during the year</i>
Jumlah	250.980	Total

Based on the review of the net realizable value of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventory for 2019 and 2018.

All inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara in 2019 and 2018, respectively, third parties, under blanket policies amounting to USD 6,250,000 and Rp 40,000,000,000 in 2019 and USD 9,000,000 in 2018, respectively.

Inventories amounting to USD 4,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Note 11 and 15).

Inventories amounting to Rp 40,000,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank Central Asia Tbk in 2019 (Note 11).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 2019
Asuransi	40.176

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 2018	
	34.958	<i>Insurance</i>

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		31 Desember/December 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						<i>C o s t</i>	
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>	
T a n a h	4.334.928	-	-	-	4.334.928	<i>Land</i>	
Bangunan dan						<i>Buildings</i>	
prasarana	21.761.752	-	-	2.244	21.763.996	<i>and improvements</i>	
Mesin dan						<i>Machinery and</i>	
peralatan	51.367.006	1.286.196	23.069.008	260.384	29.844.578	<i>equipment</i>	
						<i>Furniture, fixtures</i>	
						<i>and office</i>	
Perlengkapan kantor	1.828.278	6.023	-	-	1.834.301	<i>Equipment</i>	
Kendaraan	844.187	-	24.788	-	819.399	<i>Motor vehicles</i>	
Aset dalam						<i>Construction-in-</i>	
pembangunan	-	262.628	-	(262.628)	-	<i>Progress</i>	
	<u>80.136.151</u>	<u>1.554.847</u>	<u>23.093.796</u>	<u>-</u>	<u>58.597.202</u>		
Akumulasi						<i>Accumulated</i>	
penyusutan						<i>depreciation</i>	
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>	
Bangunan dan						<i>Buildings and</i>	
prasarana	6.520.530	885.217	-	-	7.405.747	<i>Improvements</i>	
Mesin dan						<i>Machinery and</i>	
peralatan	41.674.147	1.711.898	22.271.133	-	21.114.912	<i>equipment</i>	
						<i>Furniture, fixtures</i>	
						<i>and office</i>	
Perlengkapan kantor	1.797.120	14.104	-	-	1.811.224	<i>Equipment</i>	
Kendaraan	652.513	68.428	24.788	-	696.153	<i>Motor vehicles</i>	
	<u>50.644.310</u>	<u>2.679.647</u>	<u>22.295.921</u>	<u>-</u>	<u>31.028.036</u>		
Nilai tercatat	<u>29.491.841</u>				<u>27.569.166</u>	<i>Carrying value</i>	
		31 Desember/December 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						<i>C o s t</i>	
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>	
T a n a h	4.334.928	-	-	-	4.334.928	<i>Land</i>	
Bangunan dan						<i>Buildings</i>	
prasarana	20.071.968	425.000	-	1.264.784	21.761.752	<i>and improvements</i>	
Mesin dan						<i>Machinery and</i>	
peralatan	54.465.741	591.718	6.897.872	3.207.419	51.367.006	<i>equipment</i>	
						<i>Furniture, fixtures</i>	
						<i>and office</i>	
Perlengkapan kantor	1.825.388	2.890	-	-	1.828.278	<i>Equipment</i>	
Kendaraan	837.281	25.870	18.964	-	844.187	<i>Motor vehicles</i>	
Aset dalam						<i>Construction-in-</i>	
pembangunan	3.344.685	1.127.518	-	(4.472.203)	-	<i>Progress</i>	
	<u>84.879.991</u>	<u>2.172.996</u>	<u>6.916.836</u>	<u>-</u>	<u>80.136.151</u>		
Akumulasi						<i>Accumulated</i>	
penyusutan						<i>depreciation</i>	
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>	
Bangunan dan						<i>Buildings and</i>	
prasarana	5.664.197	856.333	-	-	6.520.530	<i>Improvements</i>	
Mesin dan						<i>Machinery and</i>	
peralatan	46.585.805	1.674.722	6.586.380	-	41.674.147	<i>equipment</i>	
Perlengkapan kantor	1.777.127	19.993	-	-	1.797.120	<i>Equipment</i>	
Kendaraan	587.642	83.835	18.964	-	652.513	<i>Motor vehicles</i>	
	<u>54.614.771</u>	<u>2.634.883</u>	<u>6.605.344</u>	<u>-</u>	<u>50.644.310</u>		
Nilai tercatat	<u>30.265.220</u>				<u>29.491.841</u>	<i>Carrying value</i>	

**PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Harga jual	887.449	383.048
Nilai tercatat	(797.875)	(311.492)
Laba penjualan aset tetap	89.574	71.556

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dibebankan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Beban pokok penjualan	2.599.647	2.544.517
Beban penjualan (Catatan 20)	6.570	6.570
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	73.430	83.796
Jumlah	2.679.647	2.634.883

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah, bangunan dan mesin tertentu senilai masing-masing USD 24.294.816 dan USD 20.404.971 yang digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018, PS mempunyai HGB yang terletak di Tangerang seluas 243.220 meter persegi dan sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2026 sampai tanggal 22 November 2034. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sekitar USD 19.000.000 pada tahun 2019, USD 19.000.000 dan Rp 2.928.140.000 pada tahun 2018, yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD 19.770.702 dan USD 40.469.077.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Selling price	887.449	383.048
Carrying amount	(797.875)	(311.492)
Gain on sale of property, plant and equipment	89.574	71.556

Depreciation for the years ended 31 December 2019 and 2018 was charged to the following:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Cost of goods sold	2.599.647	2.544.517
Selling expenses (Note 20)	6.570	6.570
General and administrative expenses (Note 21)	73.430	83.796
Total	2.679.647	2.634.883

As of 31 December 2019 and 2018, certain land, building and machineries with value of USD 24,294,816 and USD 20,404,971, respectively, are used as collaterals for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Note 11).

As of 31 December 2018, PS has HGB which are located in Tangerang totaling 243,220 sq. meters and the such certificates will expire on various dates from 24 September 2026 up to 22 November 2034. The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

Property, plant and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks from PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara in 2019 and 2018, third parties, under blanket policies for about USD 19,000,000 in 2019, USD 19,000,000 and Rp 2,928,140,000 in 2018, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 December 2019 and 2018, the gross carrying amount of property, plant and equipment that were fully depreciated but still in use amounted to USD 19,770,702 and USD 40,469,077 respectively.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as of 31 December 2019 and 2018.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. ASET TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA

Pada tanggal 26 November 2018, IYJ menjual tanah dan bangunan tersebut kepada PT Kahatex dengan nilai jual sebesar Rp 70.000.000.000 (setara dengan USD 4.690.399) dan dikenakan pajak final 5% sebesar Rp 3.497.000.000. Nilai tercatat dan laba atas penjualan aset tersebut masing-masing adalah sebesar USD 1.653.259 dan USD 3.037.140.

10. ASSETS NOT USED IN OPERATIONS

On 26 November 2018, IYJ sold the land and building to PT Kahatex with total sales value of Rp 70,000,000,000 (equivalent to USD 4,690,399) and bears final tax of 5% amounted to Rp 3,497,000,000. The book value and gain on sale of assets amounting to USD 1,653,259 and USD 3,037,140, respectively.

11. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

11. BANK LOANS

Bank loans consist of the following:

Kreditor	Batas Pinjaman Maksimum/ Total maximum Credit limit	Batas Jangka Waktu fasilitas/ End of availability Period	Jumlah/Amount		Creditors Company
			2019	2018	
Perusahaan					
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 10.000.000.000	Januari 2020/ January 2020	660.369	484.624	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Bank CTBC Indonesia	USD10.000.000	Maret 2020/ March 2020	9.999.300	10.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	USD 6.000.000	April 2020/ April 2020	5.035.560	3.853.555	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 25.000.000.000	September 2020/ September 2020	1.774.934	1.494.755	PT Bank Central Asia Tbk
	Rp 20.000.000.000	Januari 2020/ January 2020	1.234.391	1.285.405	
PT Bank Mayora	Rp 30.000.000.000	Maret 2020/ March 2020	2.133.153	-	PT Bank Mayora
Jumlah			<u>20.837.707</u>	<u>17.118.339</u>	Total

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Sejak tahun 2003, PS memperoleh fasilitas kredit dari CTBC yang telah diperbaharui dan diubah beberapa kali, terakhir dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas *omnibus line* (short-term loan 1)

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5,35%.

2. Fasilitas *omnibus line* (short-term loan 2)

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 3.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5,35% dan 10,25% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.

3. Surat kredit berdokumen atas unjuk

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 10.000.000.

4. Surat kredit berdokumen berjangka

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 10.000.000.

5. Fasilitas akad "trust"

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 5,35% dan 10,25% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.

6. Fasilitas transaksi valuta asing

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 200.000.

7. Pinjaman pra ekspor

Batas maksimal fasilitas sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan 5,35% dan 10,25% masing-masing untuk penarikan mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Fasilitas kredit tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2020.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Since 2003, PS has obtained credit facilities from CTBC which has been renewed and amended several times with the latest outstanding credit facilities as follows:

1. Omnibus line facility (short-term loan 1)

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000 and bears annual interest of 5.35%.

2. Omnibus line facility (short-term loan 2)

The maximum limit of the facility amounted to USD 3,000,000 and bears annual interest of 5.35% and 10.25% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

3. Sight/seller's usance letter of credit ("L/C") issuance

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000.

4. Usance Letter of credit

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000.

5. Trust receipt facility ("TR")

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000. This facility bears annual interest of 5.35% and 10.25% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

6. Foreign exchange transaction facility

The maximum limit of the facility amounted to USD 200,000.

7. Pre-export loan

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000. This facility bears annual interest of 5.35% and 10.25% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

The above credit facilities will be due on 30 March 2020.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas *omnibus line (short-term loan 1)* masing-masing sejumlah USD 9.999.300 dan USD 10.000.000.

Fasilitas selain *omnibus line (short-term loan 1)* belum digunakan oleh PS pada tahun 2019 dan 2018.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik PS (Catatan 9);
2. Mesin tertentu milik PS (Catatan 9);
3. Persediaan tertentu milik PS (Catatan 7);
4. Jaminan perusahaan dari Perusahaan; dan
5. Jaminan pribadi dari seorang direktur.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018, PS tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu tersebut sehingga seluruh pinjaman jangka menengah diklasifikasikan sebagai bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 30 April 2018, PS memperoleh fasilitas *Letter of credit ("LC")*, *Trust Receipt ("TR")*, *Clear Trust Receipt ("CTR")*, dan *Standby Letter of Credit ("SLBC")* dari UOB dengan batas maksimal USD 6.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2020 dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 2,2% ditambah *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* per tahun untuk CTR dan TR.

Fasilitas tersebut dijamin dengan bangunan milik PT Cahaya Interkontinental, entitas induk Perusahaan, tagihan, jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man dan jaminan perusahaan dari PT Cahaya Interkontinental.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas ini sebesar USD 5.035.560 dan USD 3.853.555.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan dan PS memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA dengan batas maksimal masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000, fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding balance of the *omnibus line (short-term loan 1)* amounting to USD 9,999,300 and USD 10,000,000, respectively.

The facilities other than *omnibus line (short-term loan 1)* have not yet been used by PS in 2019 and 2018.

The credit facilities are collateralized by the following:

1. Land and building of PS (Note 9);
2. Certain machineries of PS (Note 9);
3. Certain inventories of PS (Note 7);
4. Corporate guarantee from the Company; and
5. Personal guarantee of a director.

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio. As of 31 December 2018, PS cannot fulfill the such certain financial ratio, therefore, the outstanding of medium-term loans was classified as part of current maturities in the consolidated statement of financial position (Note 15).

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On 30 April 2018, PS obtained the facility *Letter of Credit ("LC")*, *Trust Receipt ("TR")*, *Clear Trust Receipt ("CTR")*, and *Standby Letter of Credit ("SLBC")* facilities from UOB with the maximum limit of USD 6,000,000 for working capital. The facility will be due on 30 April 2020 and bear interest of 2.2% plus *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* per year for CTR and TR.

The facilities are collateralized by building owned by PT Cahaya Interkontinental, parent entity of the Company, receivable, personal guarantee from Mr Sung Pui Man and Corporate Guarantee from PT Cahaya Interkontinental.

As of 31 December 2018, the outstanding loan of this facility amounting to USD 5,035,560 and USD 3,853,555.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 20 January 2017, the Company and PS obtained bank overdraft facility from BCA with the maximum limits of Rp 10,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively, the facilities are used for working capital.

**PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (Lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 6 Agustus 2018, PS memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan multifasilitas dari BCA dengan batas maksimal masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Jangka waktu fasilitas adalah satu tahun dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10,25% per tahun untuk kredit lokal dan kredit multifasilitas.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan;
2. Jaminan perusahaan dari Perusahaan;
3. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, Presiden Direktur, Bapak Michael Sung, direktur, dan Bapak Peter Sung, Direktur Perusahaan;
4. Persediaan barang senilai Rp 40.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019, PS tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 51.012.416.294 (setara dengan USD 3.669.694) dan Rp 47.277.337.104 (setara dengan USD 3.264.784).

PT Bank Mayora

Pada tahun 2019, entitas anak (PS) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mayora berupa fasilitas Rekening Koran dan fasilitas kredit investasi berupa Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka (Catatan 15) dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10,75% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas ini sebesar USD 2.133.153.

Fasilitas ini dijamin berupa bangunan milik pribadi dari Bapak Sung Pui Man.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (Continued)

The facilities are collateralized by time deposits owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner.

On 6 Agustus 2018, PS obtained the overdraft facility from BCA with the maximum limit of Rp 5,000,000,000, and credit multifacilities maximum limit of Rp 20,000,000,000. The facility are used for working capital. The limit of the facility is a year and can be automatically extended and bear interest 10.25% per year for overdraft and credit multifacilities.

The facilities are collateralized by:

- 1. Land and building owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner;*
- 2. Corporate guarantee from the Company;*
- 3. Personal Guarantee from Mr. Sung pui Man, the President Director, Mr. Michael Sung, a director, and Mr. Peter Sung, a Director of the Company;*
- 4. Inventories totaling Rp 40,000,000,000.*

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio. As of 31 December 2018, PS cannot fulfill the such certain financial ratio.

As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp 51,012,416,294 (equivalent to USD 3,669,694) and Rp 47,277,337,104 (equivalent to USD 3,264,784).

PT Bank Mayora

In 2019, a subsidiary (PS) has obtained credit working capital facilities from PT Bank Mayora in form of Current Account facility and credit investment facilities in form of Term Installment Loan facility (Note 15) with the maximum limit amounting to Rp 30.000.000.000 and Rp 5.000.000.000 and bears annual interest rate of 10,75% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

As of 31 December 2019, the outstanding balance of the facilities amounted to USD 2,133,153.

The facility is guaranteed in the form of a privately owned building from Mr. Sung Pui Man.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang yang berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pihak ketiga. Rincian utang usaha pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	1.547.327	2.416.081
Rupiah (Rp 22.099.812.900 pada tahun 2019 dan Rp 36.349.118.359 pada tahun 2018)	<u>1.589.800</u>	<u>2.510.125</u>
Jumlah	<u><u>3.137.127</u></u>	<u><u>4.926.206</u></u>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Belum jatuh tempo	1.468.068	1.949.821
Lewat jatuh tempo:		
1 sampai dengan 30 hari	552.671	653.350
31 sampai dengan 60 hari	272.805	1.083.207
61 sampai dengan 90 hari	39.450	273.521
Lebih dari 90 hari	<u>804.133</u>	<u>966.307</u>
Jumlah	<u><u>3.137.127</u></u>	<u><u>4.926.206</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada jaminan yang diberikan Grup kepada pihak lain atas utang usaha. Utang usaha tidak dibebani bunga.

12. ACCOUNT PAYABLES - TRADE

This account consists of payables arising from purchases of raw materials and indirect materials from third parties. The details of account payables - third parties classified based on monetary currencies are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Third parties		
United States Dollar		
Rupiah (Rp 21,502,420,251 in 2019 and Rp 36,349,118,359 in 2018)		<u>2.510.125</u>
Total		<u><u>4.926.206</u></u>

The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Belum jatuh tempo	1.468.068	1.949.821
Lewat jatuh tempo:		
1 to 30 days	552.671	653.350
31 to 60 days	272.805	1.083.207
61 to 90 days	39.450	273.521
More than 90 days	<u>804.133</u>	<u>966.307</u>
Total	<u><u>3.137.127</u></u>	<u><u>4.926.206</u></u>

As of 31 December 2019 and 2018, the Group did not provide any guarantee to other parties for the account payable - trade. Account payable - trade are non - interest bearing.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari beban akrual sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Beban akrual	
Sewa (Catatan 6)	430.797
Bunga	401.032
Listrik, air dan telepon	239.777
Honorarium tenaga ahli	71.514
Lain-lain	<u>247.458</u>
Jumlah	<u><u>1.390.578</u></u>

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
		<i>Accrued expenses</i>
	439.797	<i>Rent (Note 6)</i>
	370.462	<i>Interest expenses</i>
	592.148	<i>Electricity, water and telephone</i>
	93.525	<i>Professional fees</i>
	<u>288.493</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>1.784.425</u></u>	Total

14. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Perusahaan	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	10.498
Pasal 23	158
Pasal 4 (2)	-
Pajak pertambahan nilai	<u>-</u>
Sub-total	<u>10.656</u>
Entitas anak	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	7.271
Pasal 23	2.134
Pasal 29	-
Sub-total	<u>9.405</u>
Jumlah	<u><u>20.061</u></u>

14. TAXATION

Taxes payable consist of the following:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
		<i>The Company</i>
		<i>Income taxes</i>
	4.496	<i>Article 21</i>
	2.456	<i>Article 23</i>
	1.000	<i>Article 4 (2)</i>
	<u>385.333</u>	<i>Value added tax</i>
Sub-total	<u>393.285</u>	<i>Sub-total</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Income taxes</i>
	1.623	<i>Article 21</i>
	2.230	<i>Article 23</i>
	<u>1.259</u>	<i>Article 29</i>
Sub-total	<u>5.112</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u><u>398.397</u></u>	Total

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak, dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax benefit and estimated tax income (loss) of the Company for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.653.375)	1.341.990	<i>Income (loss) before tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah/(dikurangi)			<i>Add/(deduct)</i>
Laba entitas anak sebelum manfaat pajak	(2.111.847)	(2.308.778)	<i>Gain of subsidiary before tax benefit</i>
Penyusutan selisih lebih nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap yang diakuisisi	<u>4.353.224</u>	<u>2.192.033</u>	<i>Depreciation of excess of fair value over book value of property, plant and equipment acquired</i>
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(411.998)	1.225.245	<i>Income (loss) before tax benefit attributable to the Company</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban dan denda pajak	68.484	446.290	<i>Tax expense and penalties</i>
Tunjangan karyawan	17.018	16.722	<i>Employees benefits</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(134)	194	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Laba penjualan aset tetap	(185.558)	(253.198)	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Lain-lain	(120.663)	(4.502)	<i>Others</i>
Beda temporer:			<i>Timing differences:</i>
Penyusutan	(28.806)	299.472	<i>Depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>42.399</u>	<u>51.927</u>	<i>Allowance for decline in value of inventory</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(619.258)	1.782.150	<i>Estimated tax income (loss) the Company - current</i>
Akumulasi rugi fiskal dari masa lalu Perusahaan	(12.377.220)	(18.549.742)	<i>Tax losses carryforward from prior years of the Company</i>
Rugi fiskal kadaluarsa	<u>4.479.739</u>	<u>4.390.370</u>	<i>Expired tax losses</i>
Akumulasi rugi fiskal perusahaan	(8.516.739)	(12.377.222)	<i>Tax losses carryforward of the Company</i>
Akumulasi rugi fiskal entitas anak	(3.232.302)	(1.804.687)	<i>Tax losses carryforward of the Subsidiaries</i>

**PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) Perusahaan tahun 2018 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan taksiran rugi fiskal tahun 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2019 kepada Kantor Pajak. Manajemen akan melaporkan SPT tahun 2019 sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2019 di atas.

Beban pajak kini dan perhitungan taksiran tagihan pengembalian (utang) pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Estimated taxable income</i>
Entitas anak	-	10.069	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Entitas anak	-	(1.259)	<i>Subsidiary</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pasal 22	263.918	340.507	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	28.365	<i>Article 23</i>
Tagihan pajak penghasilan			<i>Claims for income tax refund</i>
- Entitas anak	<u>263.918</u>	<u>368.872</u>	<i>- Subsidiary</i>
Utang pajak Pasal 29 - Entitas anak	<u>-</u>	<u>(1.259)</u>	<i>Tax Payable Article 29 - Subsidiary</i>

Tagihan pajak penghasilan yang akan diterima dalam jangka waktu satu tahun disajikan sebagai bagian dari pajak dibayar di muka dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The claims for income tax refund to be received within one year are presented as part of prepaid taxes in the consolidated statement of financial position. The details of prepaid taxes are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
Tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016			<i>Claim for corporate income tax year 2016</i>
Perusahaan	389	389	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
	<u>389</u>	<u>389</u>	
PPN - neto			<i>VAT - net</i>
Tahun 2019			<i>Year 2019</i>
Perusahaan	562.364	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	211.386	-	<i>Subsidiary</i>
Tahun 2018			<i>Year 2018</i>
Perusahaan	-	129.587	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	758.612	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u><u>774.139</u></u>	<u><u>888.588</u></u>	<i>Total</i>

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tagihan pajak penghasilan badan tahun berjalan disajikan sebagai tagihan pajak penghasilan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
Pajak Penghasilan Tahun 2019	
Entitas anak	263.923
Tahun 2018	
Entitas anak	368.872
Tahun 2017	
Entitas anak	179.631
PPN	
Entitas anak	-
Jumlah	812.426

Rincian ketetapan pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN periode April 2016 berikut bunga dan denda sejumlah Rp 5.473.160.884. Selanjutnya, pada tanggal 6 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas koreksi pajak yang mengakibatkan kurang bayar PPN tersebut. Pada tanggal 4 Maret 2019, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan tersebut dan menambah PPN kurang bayar berikut bunga dan denda menjadi sejumlah Rp 5.580.011.328 (setara dengan USD 385.333) yang telah dicatat pada akun "Beban Operasi Lain - Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 22). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Manajemen Perusahaan sedang melakukan banding.

14. TAXATION (Continued)

The claims for corporate income tax for current year are presented as claims for income tax refund in the consolidated statement of financial position. The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
		Income tax
		Year 2019
		Subsidiary
		Year 2019
		Subsidiary
		Year 2017
		Subsidiary
		VAT
		Subsidiary
Jumlah	1.628.604	Total

The details of tax assessments on corporate income taxes and VAT are as follows:

The Company

On 31 December 2017, the Company received tax assessment letter from Tax Office regarding underpayment of VAT including the interest and penalty totaling Rp 5,473,160,884. Subsequently, on 6 March 2018, the Company proposed the objection letter on the tax correction which resulted the such underpayment of VAT. On 4 March 2019, the Directorate General of Taxation rejected the objection and added the underpayment of VAT including the interest and penalty to be amounting to Rp 5,580,011,328 (equivalent to USD 385,333) which has been recorded in "Other Operating Expenses - Tax Costs account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2018 (Notes 22). Until the completion of consolidated financial statement, the management of the Company is being an appeal.

**PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

PS

Pada tanggal 26 April 2019, PS menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPh Badan, 4(2) dan 23/26 berikut bunga dan denda sejumlah Rp 2.458.655.494 dan USD 176.995. Selanjutnya, pada tanggal 29 Mei 2019, PS mengajukan surat keberatan atas koreksi pajak yang mengakibatkan kurang bayar tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini manajemen Perusahaan sedang melakukan keberatan.

Pada tanggal 26 April 2019, PS menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut sanksi kenaikan sejumlah Rp 1.030.759.412. Selanjutnya, pada tanggal 29 Mei 2019, PS mengajukan surat keberatan atas koreksi pajak yang mengakibatkan kurang bayar tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Manajemen Perusahaan sedang melakukan keberatan.

Pada tanggal 16 Mei 2019, PS menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar PPN periode April 2017 berikut bunga dan denda sejumlah Rp 15.348.055.114 (setara USD 1.067.007) dan lebih bayar tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 24 Mei 2019.

Manfaat pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
(Beban) manfaat pajak tangguhan	(139.572)
Beban pajak kini - Entitas anak	-
Koreksi pajak atas pajak penghasilan badan - Entitas anak	-
Jumlah	(139.572)

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Aset tetap - neto Perusahaan	(53.580)
Entitas anak	(9.693)
Rugi fiskal Perusahaan	(433.203)
Entitas anak	356.904
Manfaat pajak tangguhan	(139.572)

14. TAXATION (Continued)

PS

On 26 April 2019, PS received tax assessment letter from Tax Office regarding underpayment of Corporate Income Tax, Income Tax art 4(2), and 23/26 including the interest and penalty totaling Rp 2,458,655,494 dan USD 176,995. Subsequently, on 29 May 2019, PS proposed the objection letter on the tax correction which resulted the such underpayment. Until the completion of financial statement, the management of the Company is being an appeal.

On 26 April 2019, PS received tax assessment letter from Tax Office regarding underpayment of Value Added Tax including the sanction of increase totaling Rp 1,030,759,412. Subsequently, on 29 May 2019, PS proposed the objection letter on the tax correction which resulted the such underpayment. Until the completion of financial statement, the management of the Company is being an appeal.

On 16 May 2019, PS received tax assessment letter from Tax Office regarding overpayment of VAT including the interest and penalty totaling Rp 15,348,055,114 (equivalent USD 1,067,007) and the overpayment was received by the Company on 24 May 2019.

Tax banefit consist of:

<u>31 Desember/ December 2018</u>	
71.008	Deferred tax (expense) benefit
(1.259)	Current tax expense - Subsidiary
1.373	Tax assessment on the corporate income tax - Subsidiary
71.122	Total

The computation of deferred tax benefit (expense) on temporary differences for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

11.569	Property, plant and equipment - net
(58.621)	The Company
217.131	Subsidiary
335.191	Fiscal loss
71.008	The Company
	Subsidiary
	Deferred tax benefit

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

PS (Lanjutan)

PS (Continued)

Rincian aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

The details of net deferred tax assets are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Perusahaan			The Company
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Rugi yang dapat dikompensasi	-	433.203	Fiscal loss carry forward
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
Aset tetap	(196.689)	(143.109)	Property, plant and equipment
Sub jumlah	(196.689)	290.094	Sub total
Entitas anak			Subsidiary
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	808.076	451.172	Fiscal loss carry forward
Aset tetap - neto	698.501	708.194	Property, plant and equipment - net
Sub jumlah	1.506.577	1.159.366	Sub total
Jumlah	1.309.888	1.449.460	Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak dan manfaat pajak sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax benefit calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income (loss) before tax benefit and the tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
(Rugi) laba sebelum manfaat pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.653.375)	1.341.990	(Loss) income before tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(663.344)	(335.498)	Tax benefit (loss) based on applicable tax rate
Penyusutan selisih lebih nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap yang diakuisisi	(1.088.306)	(548.008)	Depreciation of excess of fair value over carrying value of property, plant and equipment acquired
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	1.514.467	228.407	Tax loss not recognize as deferred tax asset
Beda tetap	55.213	607.752	Permanent differences
Penyisihan nilai Persediaan yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	42.399	(52.590)	Allowance for decline in value of inventory not recognized as deferred tax asset
Penyesuaian rugi fiskal	-	170.945	Fiscal loss adjustments
Koreksi pajak atas pajak penghasilan badan	-	1.373	Tax assessment on corporate income tax
Beban pajak kini - Entitas anak	-	(1.259)	Current tax expense - Subsidiary
Manfaat pajak	(139.572)	71.122	Tax benefit

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. LIABILITAS JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM DEBTS

Kreditor/ <i>Creditors</i>	Batas pinjaman maksimum/ <i>Maximum credit limit (Rp)</i>	Jadwal pelunasan/ <i>Schedule of repayments</i>	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ <i>Repayments for the year ended 31 December 2019</i>	Jumlah/Amount	
<i>AS Dollar/US Dollar</i>				2019	2018
<i>Entitas Anak/Subsidiaries</i>					
<i>Pinjaman jangka menengah/Medium-term loans</i>					
PT Bank CTBC Indonesia	USD 9.500.000	Oktober 2021/ <i>October 2021</i>	1.918.750	5.149.999	7.068.749
PT Bank Mayora	5.000.000.000	Maret 2027/ <i>March 2027</i>	21.530	337.663	-
<i>Pembiayaan Konsumen/Consumer Finance</i>					
PT BCA Finance	275.700.000	Setiap bulan hingga Juni 2020/ <i>Monthly until June 2020</i>	6.346	3.306	9.520
	706.921.700	Setiap bulan hingga Maret 2020/ <i>Monthly until March 2020</i>	16.272	4.238	20.340
	283.680.000	Setiap bulan hingga Desember 2021/ <i>Monthly until December 2021</i>	4.897	10.628	14.692
PT Dipo Star Finance	422.400.000	Setiap bulan hingga Maret 2019/ <i>Monthly until March 2019</i>	9.449	-	3.542
	170.800.000	Setiap bulan hingga Agustus 2020/ <i>Monthly until August 2020</i>	3.932	2.730	4.639
PT Maybank Indonesia Finance	280.054.157	Setiap bulan hingga Desember 2020/ <i>Monthly until December 2020</i>	5.748	5.989	12.456
				<u>5.514.553</u>	<u>7.133.938</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Deducted by current maturities of long-term portion</i>					
Pinjaman jangka menengah/ <i>Middle-term loans consumer financing</i>				2.444.749	7.068.749
Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer Finance</i>				21.365	37.134
Total bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ <i>Total current maturities</i>				2.466.114	7.105.883
<i>Bagian Jangka Panjang/Long-term portion:</i>					
Pinjaman jangka menengah/ <i>Middle-term loans consumer financing</i>				3.042.913	-
Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer Finance</i>				5.526	28.055
Bagian Jangka Panjang-neto/ <i>Long-term portion-net</i>				<u>3.048.439</u>	<u>28.055</u>

**PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

15. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Menengah

Pada tanggal 28 Juli 2016, PS memperoleh pinjaman jangka menengah dari PT Bank CTBC Indonesia sebesar USD 6.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung pabrik baru dan pembelian mesin.

Pada bulan Juni 2017, PS memperoleh pinjaman jangka menengah 2 sebesar USD 2.500.000 dan jangka menengah 3 sebesar USD 1.000.000. Total pemakaian jangka menengah 1 dan 3 tidak boleh melebihi USD 6.000.000.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 September dan Oktober 2021 dan dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun untuk pinjaman dalam uang AS Dolar. Jaminan dan pembatasan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan dan pembatasan atas utang bank dari PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018, PS tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu tersebut sehingga seluruh pinjaman jangka menengah diklasifikasikan sebagai bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama tahun 2019 dan 2018, PS telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.918.750 dan USD 1.281.251.

PT Bank Mayora

Pada tahun 2019, entitas anak (PS) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mayora berupa fasilitas kredit investasi berupa Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka dengan jumlah maksimum Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10,75% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

Selama tahun 2019, PS telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar USD 2.202.

Fasilitas ini dijamin berupa bangunan milik pribadi dari Bapak Sung Pui Man.

Pembiayaan Konsumen

Pada tahun 2018, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 4 tahun dan dikenakan bunga sebesar 4,48% per tahun.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Medium-term Loans

On 28 July 2016, PS obtained medium-term loan from PT Bank CTBC Indonesia amounting to USD 6,000,000 which is used to construct a new plant building and purchase of machineries.

In June 2017, PS obtained medium-term loan 2 amounting to USD 2,500,000 and medium-term loan 3 amounting to USD 1,000,000. Total outstanding of medium-term loan 1 and 3 shall not exceed USD 6,000,000.

This loan facility will mature on 14 September and October 2021 and bears annual interest at 5.30% for loan in United States Dollar. The loan's collateral and covenants are the same with the collateral and covenants of bank loans obtained from PT Bank CTBC Indonesia (Note 11).

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio. As of 31 December 2018, PS cannot fulfil the such certain financial ratio, therefore, the outstanding of medium-term loans was classified as part of current maturities in the consolidated statement of financial position.

During 2019 and 2018, PS has made payments for the facility amounting to USD 1,918,750 and USD 1,281,251 respectively.

PT Bank Mayora

In 2019, a subsidiary (PS) has obtained credit working capital facilities from PT Bank Mayora in form of credit investment facilities in form of Term Installment Loan facility with the maximum limit amounting to Rp 5,000,000,000 and bears annual interest rate of 10,75% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

During 2019, PS has made payments for the facility amounting to USD 2,202.

The facility is guaranteed in the form of a privately owned building from Mr. Sung Pui Man.

Consumer Finance Loans

In 2018, PS has consumer financing loan agreements with PT BCA Finance covering purchase of vehicle with terms of 4 years and bears interest rate of 4.48% per year.

**PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

15. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)

Pada tahun 2017, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan PT Dipo Star Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga berkisar antara 3,60 % hingga 6,00% per tahun.

Pinjaman pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman tersebut.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Consumer Finance Loans (Continued)

In 2017, PS entered into consumer financing loan agreements with PT BCA Finance and PT Dipo Star Finance covering purchase of vehicles with terms of 3 years. The loans bear interest rate ranging from 3.60% to 6.00% per year.

The consumer finance loans are collateralized by each vehicle financed by the loans.

16. ASET DAN LIABILITAS LAINNYA

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Aset keuangan lancar lainnya: Piutang lain-lain	1.087	2.508
Aset tidak lancar lainnya: Uang jaminan	181.581	128.592
Uang muka perolehan aset tetap	164.627	94.832
Jumlah	346.208	223.424
Liabilitas jangka pendek lainnya: Uang muka penjualan	70.182	208.136
Utang dividen	69.728	66.935
Utang lain-lain	-	257.343
Jumlah	139.910	532.414

16. OTHER ASSETS AND LIABILITIES

Other current financial assets: Accounts receivable - others	2.508
Other non - current assets: Security deposits Advance for purchase of property, plant and equipment	223.424
Total	223.424
Other current liabilities: Advance from customers Dividends payable Accounts payable - others	532.414
Total	532.414

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. EKUITAS

a. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah (Dalam Rp)/ <i>Amount (In Rp)</i>	Jumlah (Dalam USD)/ <i>Amount (In USD)</i>	Stockholders
PT Cahaya Interkontinental Masyarakat (masing-masing pemilikan kurang dari 5%)	1.751.033.353	87%	175.103.335.300	66.526.124	PT Cahaya Interkontinental Public
	264.175.367	13%	26.417.536.700	10.268.025	(each below 5% ownership)
Jumlah	2.015.208.720	100%	201.520.872.000	76.794.149	Total

b. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	
Tambahan modal disetor dari:			<i>Additional paid-in capital from:</i>
- Penawaran umum terbatas II	4.206.701	4.206.701	- Limited public offering II
- Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham yang telah ada	998.970	998.970	- Issuance of new shares without exercise of preemptive rights of existing shareholders
Biaya penerbitan saham	(392.303)	(392.303)	Shares issuance cost
Selisih pinjaman pokok dengan nilai wajarnya (Catatan 6)	387.300	387.300	Difference between principal amount of loan and its fair value (Note 6)
Total Tambahan Modal Disetor	5.200.668	5.200.668	Total Additional Paid-In Capital

Biaya penerbitan saham berasal dari penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham pada tahun 1992 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2000.

a. Capital Stock

As of 31 December 2019 and 2018, the details of the Company's stockholders and their respective shareholding are as follow:

b. Additional Paid-in Capital

As of 31 December 2019 and 2018, additional paid-in capital consists of:

Shares issuance cost arose from the issuance of shares in connection with the public offering of shares in 1992 and limited public offering II in 2000.

**PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. EKUITAS (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup ketika mereka mencapai saldo laba positif.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

17. EQUITY (Continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Certain subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended 31 December 2018 and 2017. In addition, the Group is also required by the Limited Liability Law No. 40 effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group when it has reached positive retained earnings.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of 31 December 2019 and 2018.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT

Informasi konsolidasian menurut segmen geografis, seluruhnya untuk lini usaha tekstil, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
Penjualan neto	
Dalam negeri	19.601.704
Ekspor	10.292.650
Total penjualan neto	29.894.354

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan pada tahun 2019 dan 2018.

Lini usaha Perusahaan dari kegiatan usaha adalah tekstil saja. Sebagai akibatnya, penyajian segmen hasil usaha, aset dan liabilitas tidak diperlukan lagi. Seluruh aset Grup terletak di Indonesia.

18. SALES AND SEGMENT INFORMATION

Consolidated information based on geographical segment, representing the textile business line, are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
		Net sales
	21.228.057	Domestic
	14.756.759	Export
Total net sales	35.984.816	Total net sales

There are no sales to individual customers that exceed 10% of total sales in 2019 and 2018.

The Company's business line from operation is textile. As a result, the presentation of segment results of operations, assets and liabilities segment is not required. All Group's assets are located in Indonesia.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
Bahan baku yang digunakan	6.748.016
Upah buruh langsung	1.924.327
Beban pabrikasi	15.629.815
Jumlah Beban Produksi	24.302.158
Barang dalam proses	
Awal tahun	2.614.193
Akhir tahun	(4.734.769)
Beban Pokok Produksi	22.181.582
Barang jadi	
Awal tahun	18.828.228
Pembelian	6.077.955
Akhir tahun	(18.573.790)
Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	42.399
Beban Pokok Penjualan	28.556.372

19. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
	17.003.872	Raw materials used
	2.037.381	Direct labor
	17.068.567	Manufacturing overhead
Total Manufacturing Cost	36.109.820	Total Manufacturing Cost
Barang dalam proses		Work in process
At beginning of year	2.435.812	At beginning of year
At end of year	(2.614.193)	At end of year
Cost of Goods Manufactured	35.931.439	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi		Finished goods
At beginning of year	15.470.552	At beginning of year
Purchases	416	Purchases
At end of year	(18.828.228)	At end of year
Allowance for decline market in value and obsolescence of inventory	210.362	Allowance for decline market in value and obsolescence of inventory
Cost of Goods Sold	32.784.541	Cost of Goods Sold

**PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Beban pabrikasi terutama terdiri dari penyusutan, bahan bakar dan pelumas dan pemakaian bahan pembantu.

Grup mempunyai pembelian signifikan (di atas 10% dari total penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase dari Total Penjualan (%)/ Percentage to Total Sales (%)		
	2019	2018	2019	2018	
PT Indonesia Toray Synthetic	3.088.750	2.485.080	10%	7%	PT Indonesia Toray Synthetic

19. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Manufacturing overhead mainly consists of depreciation, fuel and lubricants and indirect materials used.

The Group has significant purchases (above 10% of total sales) from the following supplier:

20. BEBAN PENJUALAN

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Perjalanan dan transportasi	352.188	490.730	Travelling and transportation
Beban ekspor	154.167	157.535	Export expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	106.097	156.308	Salaries and employees benefits
Komisi	60.176	82.695	Commission
Kendaraan	22.006	17.336	Vehicle
Listrik, air dan telepon	11.177	14.576	Electricity, water and telephone
Penyusutan (Catatan 9)	6.570	6.570	Depreciation (Note 9)
Sewa	-	122.021	Rent
Lain-lain	67.100	33.560	Others
Jumlah	779.481	1.081.331	Total

20. SELLING EXPENSES

21. BEBAN OPERASI LAIN

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Gaji dan tunjangan karyawan	876.840	942.675	Salaries and employees' benefits
Pajak dan perizinan	133.276	236.975	Taxes and licenses
Honorarium tenaga ahli	129.253	232.857	Professional fees
Sewa	8.991	122.409	Rent
Transportasi	61.662	96.134	Transportation
Penyusutan (Catatan 9)	73.430	83.796	Depreciation (Note 9)
Listrik, air dan telepon	28.688	26.696	Electricity, water and telephone
Perlengkapan kantor	18.564	19.887	Office supplies
Repair dan Maintenance	16.760	10.199	Repair and Maintenance
Sumbangan	4.661	8.997	Donation
Representasi dan jamuan	167	1.033	Representation and entertainment
Penyisihan (pemulihan penyisihan) penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	(5.954)	Provision (recovery of provision) for impairment (Note 5)
Lain-lain	20.656	19.781	Others
Jumlah	1.372.948	1.795.485	Total

21. OTHER OPERATING EXPENSE

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

22. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAIN	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Laba (rugi) selisih kurs - neto	257.667	(158.630)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban Pajak (Catatan 14)	-	(385.333)	Tax Costs (Notes 14)
Lain-lain	(105.543)	58.615	Others
Jumlah	152.214	(485.348)	Total
<hr/>			
23. BEBAN KEUANGAN	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Beban bunga	2.073.047	1.706.755	Interest
Lain-lain	330.528	151.168	Others
Jumlah	2.403.575	1.857.923	Total
<hr/>			
24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Rp)	31 Desember/ December 2019 (USD)	
<p>Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:</p>			
<p>As of 31 December 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:</p>			
ASET			ASSETS
Kas dan bank	452.187.044	32.529	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	41.397.548.430	2.978.027	Accounts receivable - trade
Aset keuangan lancar lainnya	15.110.387	1.087	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.841.632.282	132.482	Other non-current financial assets
Jumlah	43.706.478.143	3.144.125	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha	22.099.812.900	1.589.800	Accounts payable - trade
Utang pihak berelasi	29.872.059.939	2.211.271	Due to related parties
Utang bank	85.359.229.510	6.140.510	Bank loans
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debts
Pembiayaan konsumen	296.994.865	21.365	Consumer finance
Liabilitas jangka panjang			Long-term liabilities
Pembiayaan konsumen	76.816.926	5.526	Consumer finance
Beban akrual	5.933.803.917	426.862	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.944.888.910	139.910	Other current financial liabilities
Jumlah	145.583.606.967	10.535.244	Total
Liabilitas neto	(101.877.128.824)	(7.391.119)	Net liabilities

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

25. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan Laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
(Rugi) laba tahun berjalan	(2.792.947)
Rata-rata tertimbang jumlah saham Biasa	2.015.208.720
(Rugi) laba per saham dasar	(0,0014)

25. BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Calculation of Basic income (loss) per share are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
	1.413.112	(Loss) income for the year
	2.015.208.720	Weighted average number of common shares
	0,0007	Basic (loss) income per share

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (hirarki nilai wajar tingkat 1).

Utang jangka panjang kepada pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, these are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (fair value hierarchy level 1).

Long-term due to related parties are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, utang pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari liabilitas jangka panjang dan utang pihak berelasi jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>AFS financial asset</i>	Liabilitas biaya perolehan pada amortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	111.162	-	-	111.162	Cash on hand and in bank
Investasi jangka pendek	-	8.314	-	8.314	Short-term investments
Piutang usaha	3.777.622	-	-	3.777.622	Accounts receivable - trade
Aset keuangan lancar lainnya	1.807	-	-	1.807	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	346.208	-	-	346.208	Other non-current financial assets
	<u>4.236.799</u>	<u>8.314</u>	<u>-</u>	<u>4.245.113</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	-	-	20.837.707	20.837.707	Bank loans
Utang usaha	-	-	3.137.127	3.137.127	Accounts payable - trade
Beban akrual	-	-	1.390.578	1.390.578	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	Due to related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	139.910	139.910	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	5.514.553	5.514.553	Long - term debts
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>31.019.875</u>	<u>31.019.875</u>	

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (Continued)

b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash on hand and in banks, account receivable, due to related parties, other current assets, other non-current assets, bank loans, accounts payable - trade, accrued expenses, and other current liabilities approximates their carrying values due to their short-term nature.

The carrying values of long-term liabilities and long - term due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as these are re-priced frequently.

The following table sets out the estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 December 2019:

**PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, utang bank, utang usaha dan utang pihak berelasi.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

1. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar AS melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

Grup tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 yang disajikan pada Catatan 24.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, bank loans, trade payables and due to related parties.

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Group's risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

1. Currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Group has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Group.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as of 31 December 2019 which are presented in Note 24.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

2. Risiko mata uang

Grup dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup memiliki risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait atas pinjaman bank. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

Suku bunga mengambang

	1 tahun atau kurang/ <i>Less than</i> <u>1 year</u>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than</i> <u>1 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang bank	20.837.707	-	20.837.707	Bank loans
Liabilitas jangka panjang	2.466.114	3.048.439	5.514.553	Long-term debts

3. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grupnya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran 30 sampai 60 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

2. Currency risk

The Group is financed through bank loans and loans from related parties.

Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates to their bank loans. The Group's policy on managing interest rate risk is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating rate

3. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its subsidiaries determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash payment on 30 to 60 days after document has been completed. For local sales, the Group may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

3. Risiko kredit (Lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	Bruto/ Gross (*)	Neto/ Net (*)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan bank	111.162	111.162
Piutang usaha	3.777.622	3.777.622
Piutang lain-lain	1.807	1.807
Jumlah	3.890.591	3.890.591

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grupnya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

3. Credit risk (Continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The exposure to credit risk affect the following financial assets:

	Bruto/ Gross (*)	Neto/ Net (*)	
			Loans and receivables:
			Cash on hand and in banks
			Trade receivables
			Other receivables
Jumlah	3.890.591	3.890.591	Total

(*) Group does not hold any collateral nor have any offsetting arrangement with its customer, including with the banks.

4. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

4. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Pada saat ini, Grup mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank dan pihak berelasi. Grup memonitor penagihan piutang, terutama piutang yang telah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Grup akan melakukan negosiasi untuk perpanjanganperjanjian pinjaman bank yang akan berakhir sehingga fasilitas tetap tersedia.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	1 tahun atau kurang/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	20.837.707	-	20.837.707	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	3.137.127	-	3.137.127	Accounts payable trade - third parties
Beban akrual	1.390.578	-	1.390.578	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	139.910	-	139.910	Other current financial liabilities
Utang pihak berelasi	-	16.615.089	16.615.089	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	21.365	5.526	26.891	Consumer finance
Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan				Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

4. Liquidity risk (Continued)

Currently, the Group funded its operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan and related parties. The Group monitors the collection of receivables, especially receivables that are past due, so the payments from customers can immediately be collected. The Group will negotiate to extend the bank loan agreements that are near its expiration, so the facility will remain available.

The table below summarized the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

	2019					
	1 Januari/ <i>1 January</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Change in fair value</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	31 Desember/ <i>31 December</i>	
Utang bank	17.118.339	3.719.368	-	-	20.837.707	Bank loans
Utang bank jangka panjang	7.068.749	(1.581.087)	-	-	5.487.662	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	13.787.595	2.827.494	-	-	16.615.089	Due to related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	37.974.683	4.965.775	-	-	42.940.458	Total liabilities from financing activities

PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

4. Risiko likuiditas (Lanjutan)

4. Liquidity risk (Continued)

	2018					
	1 Januari/ 1 January	Arus kas/ Cash flow	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value	Lain-lain/ Others	31 Desember/ 31 December	
Utang bank	14.986.508	2.259.623	-	(127.792)	17.118.339	Bank loans
Utang bank jangka panjang	8.350.000	(1.281.251)	-	-	7.068.749	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	13.495.558	282.618	(110.920)	120.339	13.787.595	Due to related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	36.832.066	1.260.990	(110.920)	(7.453)	37.974.683	Total liabilities from financing activities

5. Risiko harga

5. Price risk

Grup terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan.

The Group's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Group believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production.

Selain itu, Grup telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga dapat menciptakan efisiensi pada biaya energi.

The Group has converted its energy usage from diesel fuel to gas so that it can create the efficiency in the energy cost.

28. KONDISI USAHA GRUPNYA

28. THE GROUP CURRENT BUSINESS CONDITION

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Grup akan melanjutkan usaha secara berkesinambungan.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as going concern entities.

Pada tahun 2019, Grup mencatat rugi tahun berjalan sebesar USD 2.792.875 yang terutama dihasilkan oleh beban usaha sebesar USD 2.152.429 dan beban keuangan sebesar USD 2.403.575. Rugi tersebut menyebabkan akumulasi kerugian bertambah dan pada tanggal 31 Desember 2019, saldo akumulasi kerugian sebesar USD 68.538.491 (2018: USD 65.745.616).

In 2019, the Group recorded loss for the year amounting to USD 2,792,875 which mainly resulted from operating expenses amounting to USD 2,152,429 and financial costs amounting to USD 2,403,575. The loss caused of increase in accumulated losses and as of 31 December 2019, the balance of accumulated losses amounting to USD 68,538,491 (2018: USD 65,745,616).

Untuk meningkatkan kinerja Grup, manajemen telah dan akan melakukan rencana strategis sebagai berikut:

To enhance the performance of the Group, the management has and will undertake the following strategic plans as follow:

- Melakukan pengendalian biaya.
- Memasarkan produk Grup ke pasar lokal dan ekspor.
- Secara aktif mengeksplorasi potensi pasar domestik terutama kain.

- To continually do the cost control.
- To market the Group's products to local and export markets.
- To actively explore the potential domestic market for especially fabrics.

**PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

29. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Setelah tanggal 31 Desember 2019, wabah virus korona (Covid-19) telah menyebar ke beberapa negara termasuk Indonesia. Untuk mencegah virus, banyak negara telah mengambil langkah - langkah pencegahan dan strategi.

Secara tidak langsung wabah Covid-19, berpengaruh terhadap perekonomian global atau di Indonesia yang meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan perlambatan ekonomi lainnya.

Dampak signifikan Covid-19 ini terhadap bisnis Grup belum dapat dipastikan dan diestimasi, namun Manajemen Grup menyadari permasalahan ini dan sedang mengambil langkah - langkah untuk mengatasi hal ini.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 20 Maret 2020, PS telah menandatangani restrukturisasi pinjaman bank CTBC dihadapan notaris Antonius Wahono P., S.H.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ini berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini.

29. UNCERTAINTY ECONOMIC CONDITION

After 31 December 2019, the outbreak of corona virus (Covid-19) has spread to several countries including Indonesia. In order to avoid the virus, many countries have adopted precautionary measures and strategies.

Indirectly the Covid-19 outbreak, affected the global economy or in Indonesia which included negativity in economic growth, decline in capital markets, increased economic credit, weakening foreign exchange rates and slowing other economies.

The significant impact of Covid-19 on the business of the Company and its subsidiaries is uncertain and estimated, however, the Group' management are aware of this problem and are taking steps to resolve this matter.

30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On 20 March 2020, PS signed a CTBC bank loan restructuring at the notary Antonius Wahono P., S.H.

On 31 March 2020, the President of Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Harmful Threats to National Economy and/or Financial System Stability by establishing policies in the field of taxation, state expenditure including regional finance and financing as well as financial system stability policies. The Government Regulation in Lieu of this Law came into force on 31 March 2020 so that several related Laws were declared invalid as long as it relates to state financial policies based on this regulation.

**PT EVER SHINE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa efek Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini.

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-
Perolehan aset tetap melalui utang Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap	-

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 April 2020.

30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

This new regulation, include among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:

- Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022.
- Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.

As at the issuance of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

31. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information on non cash activities are as follow:

	31 Desember/ December 2018	
	25.689	Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing loan
	319.287	Acquisition of property, plant and equipment through payable property, plant and equipment for
	597.738	property, plant and equipment

32. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements were authorized for issue by Directors on the date 28 April 2020.



Tel : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 -
Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00495/2.1068/AU.1/05/1044-1/1/IV/2020
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019

No. : 00495/2.1068/AU.1/05/1044-1/1/IV/2020
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Ever Shine Tex Tbk
Jakarta

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Ever Shine Tex Tbk
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya atas dampak pandemi virus corona (Covid-19). Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 29 to the consolidated financial statements. The attached consolidated financial statements are prepared assuming that PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiaries can continue its operations as an entity that is able to maintain the continuity of its business over the impact of the corona virus (Covid-19) pandemic. The attached consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

Hal lainnya

Laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Maret 2019.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on 28 March 2019.

*Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

28 April 2020 / 28 April 2020

JOH/am



PT. Ever Shine Tex Tbk

Kantor Pusat/Head Office

Jl. H. Fachruddin No. 16

Jakarta 10250, Indonesia

Tel : +62 (21) 316 0238 (Hunting)

Fax : +62 (21) 316 0260, 316 0271

Email : evershine@evershinetex.com

Website : www.evershinetex.com

Pabrik (entitas anak)/Factory (subsidiary)

Jl. Arya Jaya Santika

Desa Pasir Bolang, Tigaraksa

Tangerang 15720, Banten - Indonesia

Tel : +62 (21) 599 1612 (Hunting)

Fax : +62 (21) 599 1614